



BerAKHLAK
Berorientasi Pelayanan | Integritas | Kompeten
Cermat | Saja | Dapat | Dibarengi

**#bangga
melayani
bangsa**

PROYEK PERUBAHAN PKN II ANGGARAN XXVIII 2022

**"STRATEGI PENINGKATAN KUALITAS
PELATIHAN DI BPSDMD PROVINSI
LAMPUNG MELALUI PENCAPAIAN
STANDAR AKREDITASI"**



YURNALIS, S.IP., M.SI

KEPALA BPSDMD PROVINSI LAMPUNG

**Angkatan XXVIII
2022**



**KEMENTERIAN DALAM NEGERI
REPUBLIK INDONESIA**

**LAPORAN PROYEK PERUBAHAN
PELATIHAN KEPEMIMPINAN NASIONAL
TINGKAT II**

**STRATEGI PENINGKATAN KUALITAS PELATIHAN
DI BPSDMD PROVINSI LAMPUNG MELALUI
PENCAPAIAN STANDAR AKREDITASI**

Disusun oleh:

Nama : YURNALIS, S.IP.,M.Si
NIP : 19690710 199003 1 006
Jabatan : KEPALA BADAN
Instansi : PEMERINTAH PROVINSI LAMPUNG
Kelompok : V
Nomor Daftar Hadir : 40
Angkatan : XXVIII

**BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA
KEMENTERIAN DALAM NEGERI
REPUBLIK INDONESIA
TAHUN 2022**

**LEMBAR PENGESAHAN
LAPORAN PROYEK PERUBAHAN**

JUDUL : STRATEGI PENINGKATAN KUALITAS
PELATIHAN DI BPSDMD PROVINSI
LAMPUNG MELALUI PENCAPAIAN
STANDAR AKREDITASI

NAMA : YURNALIS, S.IP., M.Si

NIP : 19690710 199003 1 006

PANGKAT/GOLONGAN : Pembina Utama Muda / IVc

INSTANSI : Pemerintah Provinsi Lampung

JABATAN : Kepala BPSDMD Provinsi Lampung

KELAS/KELOMPOK : A/II

NOMOR DAFTAR HADIR : 40

Disetujui diseminarkan pada Seminar Laporan Proyek Perubahan Pelatihan
Kepemimpinan Nasional Tingkat II Tahun 2022 Angkatan XXVIII pada tanggal
Desember 2022 di Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia
Kementerian Dalam Negeri.

Jakarta, Desember 2022

Coach

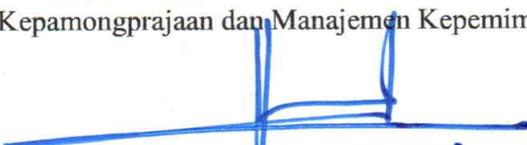

Dra. Hj. Hartini, MM
Pembina Utama/(IV/e)
NIP. 19590201 198503 2 001

Mentor


Ir. Fahrizal Darminto, M.A
Pembina Utama/(IV/e)
NIP. 19641021 199003 1 008

Mengetahui:

Kepala Pusat Pengembangan Kompetensi
Kepamongprajaan dan Manajemen Kepemimpinan


Mohammad Rizal, S.E., M.Si
Pembina Utama Madya (IV/d)
NIP. 196408171993031001

BERITA ACARA
SEMINAR LAPORAN PROYEK PERUBAHAN

Pada hari : Rabu
Tanggal : 07 Desember 2022
Pukul : 13:00 sd selesai
Tempat : BPSDMD Kemendagri RI

Telah diseminarkan Laporan Proyek Perubahan Pelatihan Kepemimpinan Nasional Tingkat II Tahun 2022 Angkatan XXVIII

JUDUL : STRATEGI PENINGKATAN KUALITAS
PELATIHAN DI BPSDMD PROVINSI
LAMPUNG MELALUI PENCAPAIAN
STANDAR AKREDITASI

DISUSUN OLEH : YURNALIS, S.IP., M.Si
JABATAN : Kepala BPSDMD Provinsi Lampung
KELAS/KELOMPOK : A/II
NOMOR DAFTAR HADIR : 40

Dan telah mendapatkan pengujian/saran/masukan/komentar dari Penguji, *Mentor*, dan *Coach*.

Coach


Dra. Hj. Hartini, MM
Pembina Utama(IV/e)

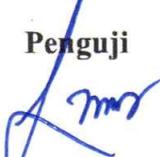
NIP. 19590201 198503 2 001

Peserta


Yurnalis, S.IP., M.Si

Pembina Utama Muda(IV/c)
NIP. 19690710 199003 1 006

Penguji


Prof. Dr. Nurliah Nurdin, S.Sos., MA
NIP. 19720710 199803 2 008

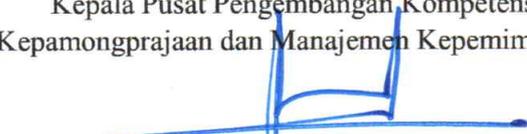
Mentor



Ir. Fahrizal Darminto, M.A
Pembina Utama/(IV/e)
NIP. 19641021 199003 1 008

Mengetahui:

Kepala Pusat Pengembangan Kompetensi
Kepamongprajaan dan Manajemen Kepemimpinan


Mohammad Rizal, S.E., M.Si
Pembina Utama Madya (IV/d)
NIP. 196408171993031001

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim.

Alhamdulillah *rabbil'alamin*, Puji Syukur kita panjatkan kehadiran Allah SWT, berkat limpahan Rahmat dan Karunia-Nya maka Laporan Proyek Perubahan ini dapat penulis selesaikan. Laporan Proyek Perubahan ini merupakan tugas akhir dalam mengikuti Pelatihan Kepemimpinan Nasional Tingkat II angkatan XXVIII Tahun 2022 yang dilaksanakan oleh Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kementrian Dalam Negeri RI dengan Judul ***“Strategi Peningkatan Kualitas Pelatihan di BPSDMD Provinsi Lampung melalui Pencapaian Standar Akreditasi”***.

Bukan hal yang mudah dan tentu saja mustahil bagi kami untuk dapat melaksanakan implementasi Proyek Perubahan ini, sesuai dengan Rancangan Proyek Perubahan yang akan kami presentasikan. Untuk itulah, pada kesempatan yang baik ini, kami ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada sosok-sosok luar biasa yang telah memberikan dukungan, motivasi, bantuan moril dan materil, atas terselesaikannya Laporan Proyek Perubahan ini. Selanjutnya kami membuka diri atas saran, kritik dan masukan konstruktif guna melengkapi dan memperbaiki laporan akhir ini.

Semoga Proyek Perubahan ini dapat berkelanjutan sampai tahapan jangka panjang dapat terselesaikan hingga tahun-tahun berikutnya.

Jakarta, Desember 2022

Peserta

YURNALIS, S.IP., M.Si
Pembina Utama Muda/IVc
NIP. 19690710 199003 1 006

RINGKASAN EKSEKUTIF

Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah Provinsi Lampung dituntut bertanggung jawab terhadap kualitas mutu pelatihan yang diberikan. Penjaminan mutu penyelenggaraan pelatihan pegawai Aparatur Sipil Negara dari segi kualitas, efisiensi, efektivitas, dan akuntabilitas dilakukan melalui penilaian akreditasi pelatihan. Tata kelola penyelenggaraan pelatihan di BPSDMD Provinsi Lampung saat ini belum optimal dalam upaya pencapaian standar akreditasi. Hal ini ditunjukkan dari catatan hasil penilaian akreditasi periode sebelumnya, sehingga BPSDM Provinsi Lampung perlu membenahi beberapa hal dari sisi manajemen (manajemen Sumber Daya/SDM, Manajemen pelayanan dan mutu, manajemen pengetahuan dan inovasi, dan hubungan dengan pemangku kepentingan).

Proyek perubahan ini merupakan sebuah inovasi model untuk mewujudkan peningkatan kualitas pelatihan di BPSDMD Provinsi Lampung melalui pencapaian standar akreditasi, antara lain dengan: peningkatan mutu pelayanan pelatihan berbasis web (aplikasi SIAP DIKLAT, Aplikasi Jadwal Ajar, Aplikasi LMS, website, produk pelatihan dan *complaint handling*), peningkatan SDM (WI, tenaga IT/PIC) serta pemenuhan sarana prasarana pelatihan sesuai standar kelayakan yang diisyaratkan, dan peningkatan kapasitas BPSDMD Provinsi Lampung dalam tata kelola penyelenggaraan pelatihan (penerapan *Corp-U*).

Implementasi proyek perubahan tahapan jangka pendek telah tercapai secara keseluruhan. meliputi: FGD stakeholder internal/Pembentukan tim efektif, Rakor dengan Stakeholder eksternal, Pemenuhan data hasil visitasi akreditasi, Pengumpulan hasil produk pelatihan berbasis TI, Pengembangan Sistem Informasi Pelatihan, Pelatihan operator/PIC, Sosialisasi kebijakan dan strategi kepada internal maupun eksternal, Implementasi Peningkatan Mutu Berbasis Web dan Penerapan e-STTP, Supervisi Pelayanan, Pelaksanaan Gebyar Inovasi dan Launching Aplikasi SIAP DIKLAT, serta monitoring dan evaluasi. Dengan terpenuhinya seluruh tahapan jangka pendek tersebut diharapkan dapat menjawab tantangan pemenuhan kebutuhan pelayanan pelatihan kepada publik/peserta.

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR PENGESAHAN	1
LEMBAR BERITA ACARA SEMINAR.....	2
KATA PENGANTAR.....	3
RINGKASAN EKSEKUTIF.....	4
DAFTAR ISI.....	5
DAFTAR GAMBAR.....	6
DAFTAR TABEL.....	7
I. RENCANA PROYEK PERUBAHAN.....	8
A. Latar Belakang.....	8
B. Tujuan Proyek Perubahan	29
C. Manfaat Proyek Perubahan	32
D. Tahapan Perubahan Rencana Strategis.....	33
II. PELAKSANAAN PROYEK PERUBAHAN.....	46
A. Grand Design dan Road Map Inovasi Layanan.....	46
B. Capaian Tahapan Rencana Strategis.....	58
C. Implementasi Strategi Marketing.....	89
D. Pemberdayaan Organisasi Pembelajar	96
E. Keberlanjutan Proyek Perubahan.....	97
III. PENUTUP.....	100
A. <i>Lesson Learnt</i>	100
B. Kesimpulan	101
C. Saran.....	102
D. Hasil Implementasi Rencana Pengembangan Potensi Diri.....	102
DAFTAR PUSTAKA	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Struktur Organisasi BPSDM.....	19
Gambar 2 Alur Pikir Komprehensif	27
Gambar 3 Peta stakeholder	40
Gambar 4 Grand Design Peningkatan Kualitas Pelatihan BPSDMD Provinsi Lampung	49
Gambar 5 Ruang lingkup Arah Kebijakan Peningkatan Kualitas Pelatihan BPSDMD Provinsi Lampung.....	50
Gambar 6 FGD Proyek Perubahan dan Pembentukan Tim Efektif.....	62
Gambar 7 Rapat Koordinasi Eksternal Membangun Komitmen Bersama	66
Gambar 8. Pengumpulan dan validasi Dokumen Hasil Visitasi Akreditasi	68
Gambar 9. Penyimpanan Produk Hasil Latsar CPNS Pada Website	70
Gambar 10. Dashboard Layanan Digital Berbasis Website BPSDMD.....	71
Gambar 11. Aplikasi SIAP DIKLAT BPSDMD Provinsi Lampung.....	72
Gambar 12. Aplikasi LMS BPSDMD Provinsi Lampung.....	73
Gambar 13. Aplikasi Jadwal Ajar/Sejajar BPSDMD Provinsi Lampung..	74
Gambar 14. <i>Complain Handling</i> melalui Website BPSDMD	75
Gambar 15. <i>Complain Handling</i> melalui dashboard layanan digital.....	75
Gambar 16. Pelatihan Operator PIC BPSDMD Provinsi Lampung.....	78
Gambar 17. Sosialisasi Kebijakan dan Strategi Peningkatan Kualitas Pelatihan.....	79
Gambar 18. Rapat Persiapan Supervisi Pelayanan	82
Gambar 19. Pelaksanaan Supervisi Pelayanan Pelatihan.....	83
Gambar 20. Rapat Persiapan Gebyar Inovasi	84
Gambar 21. Penilaian Gebyar Inovasi Ke Lapangan.....	85
Gambar 22. Gebyar Inovasi Proyek Perubahan	87
Gambar 23. Monitoring dan Evaluasi Hasil Implementasi Jangka Pendek	88
Gambar 24. Peta Stakeholder.....	91
Gambar 25. Dukungan Mentor Atas Keberlanjutan Proyek Perubahan...98	
Gambar 26. Memimpin Rakor Stakeholder eksternal (BKD Kab/Kota)...103	
Gambar 27. Membangun komunikasi efektif dengan LAN RI.....103	
Gambar 28. Project Leader Sedang Mengikuti Workshop JPT.....104	
Gambar 29. Rapat Internal Mengenai Pembahasan Program 2023.....	105
Gambar 30. Pelaksanaan supervisi pelayanan pelatihan	105
Gambar 31. Pelaksanaan Evaluasi Kelulusan Latsar CPNS angkatan V dan VI di lingkungan Pemkab Tulang Bawang Barat.....	106

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Indikator kinerja BPSDM	13
Tabel 2 SDM BPSDM	19
Tabel 3 Analisis Isu Strategis	22
Tabel 4 Star Model	25
Tabel 5 Penerapan Alur Pikir	28
Tabel 6 Time Frame	34
Tabel 7 Tahapan Rencana Strategis Pelaksanaan	34
Tabel 8 Stakeholder Internal	38
Tabel 9 Stakeholder Eksternal	38
Tabel 10 Peta pengaruh Stakeholder	40
Tabel 11 Kendala dan Solusi	43
Tabel 12. <i>Road Map</i> Peningkatan Kualitas Layanan BPSDMD Provinsi Lampung Tahun 2022 – 2026	51
Tabel 13. Capaian Hasil Implementasi Proyek Perubahan Tahapan Jangka Pendek	58
Tabel 14. Rencana Kerja Tim Efektif Implementasi Proyek Perubahan Jangka Pendek	63
Tabel 15. Stakeholder Internal pada implementasi proyek perubahan....	90
Tabel 16. Stakeholder Eksternal pada implementasi proyek perubahan...	90
Tabel 17. Peta Pengaruh Stakeholders pada implementasi proyek perubahan	92

BAB I

RENCANA PROYEK PERUBAHAN

A. LATAR BELAKANG

Undang-undang Nomor 5 tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara menyatakan bahwa dalam rangka pelaksanaan cita-cita bangsa dan mewujudkan tujuan negara sebagaimana tercantum dalam pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, perlu dibangun aparatur sipil negara yang memiliki integritas, profesional, netral dan bebas dari intervensi politik, bersih dari praktik korupsi, kolusi, dan nepotisme, serta mampu menyelenggarakan pelayanan publik bagi masyarakat dan mampu menjalankan peran sebagai unsur perekat persatuan dan kesatuan bangsa berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Selain itu sebagai bagian dari reformasi birokrasi, aparatur sipil negara merupakan profesi yang memiliki kewajiban mengelola dan mengembangkan dirinya dan wajib mempertanggungjawabkan kinerjanya dan menerapkan prinsip merit dalam pelaksanaan manajemen aparatur sipil negara.

Selaras dengan semangat UU ASN tersebut, Birokrasi kelas dunia sebagai arah kebijakan reformasi birokrasi tahun 2020-2024 melahirkan harapan bagi publik terhadap peningkatan pelayanan publik yang semakin berkualitas dan tata kelola yang semakin efektif dan efisien, untuk itu organisasi pemerintah saat ini dituntut bertransformasi melakukan tata kelola pemerintahan yang lebih adaptif dan *agile*. Transformasi yang dilakukan tidak hanya pada level tatanan organisasi saja, namun perlu juga dibarengi dengan pembenahan kualitas kinerja SDM yang terlibat.

Peningkatan kinerja SDM dapat dilakukan salah satunya melalui pengembangan kompetensi. Undang-undang nomor 5 tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara telah mengatur perihal pengembangan kompetensi ASN dalam pasal

70 ayat (1) dan (2), yakni setiap Pegawai ASN memiliki hak dan kesempatan untuk mengembangkan kompetensi. Pengembangan kompetensi yang dilakukan antara lain melalui pendidikan dan pelatihan, seminar, kursus, dan penataran. Lebih lanjut pada Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2017 tentang Manajemen Pegawai Negeri Sipil, hak ASN (dalam hal ini PNS) untuk mendapatkan pengembangan kompetensi diperkuat sebagaimana bunyi Pasal 203 ayat (4), yaitu pengembangan kompetensi bagi setiap PNS dilakukan paling sedikit 20 (dua puluh) jam pelajaran dalam satu tahun. Sesuai UU Nomor 5 tahun 2014, posisi ASN adalah sebagai sebuah profesi, dimana didalamnya terdapat pengembangan karir yang jelas. Dengan demikian, setiap ASN haruslah profesional dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, baik sebagai pelayan publik, pelaksana kebijakan publik dan perekat pemersatu bangsa. Pemberlakuan Peraturan LAN RI Nomor 5 tahun 2022 sebagaimana diubah dengan peraturan LAN RI Nomor 6 tahun 2022 tentang Penyelenggaraan Pelatihan Struktural Kepemimpinan, dan ketentuan pasal 213 – 215 PP 11 Tahun 2017, sebagaimana diubah dengan PP 17 tahun 2020 tentang Manajemen PNS yang mengisyaratkan penguatan kompetensi teknis, kompetensi sosio kultural, dan manajerial oleh lembaga pelatihan yang terakreditasi.

Untuk membentuk ASN yang profesional melalui pelatihan, Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah (BPSDMD) Provinsi Lampung dituntut profesional dalam menyelenggarakan pelatihan. Sikap profesional sendiri identik dengan profesionalisme. Menurut H. Sumitro Maskun (1997), profesionalisme merupakan suatu bentuk atau bidang kegiatan yang dapat memberikan pelayanan dengan spesialisasi/kualiti dan intelektualitas yang tinggi. Berdasarkan Peraturan Gubernur Nomor 52 tahun 2019, Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah (BPSDMD) Provinsi Lampung bertugas melaksanakan pengembangan SDM aparatur dan non aparatur guna mendukung target pembangunan daerah dibidang penyelenggaraan urusan pemerintahan daerah provinsi dan kabupaten/kota sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Sebagai lembaga pelatihan pemerintah di daerah, BPSDMD Provinsi Lampung ditugaskan untuk membentuk ASN Daerah yang kompeten dan

profesional, terlebih dalam kondisi lingkungan regional dan global yang sangat dinamis perubahannya, ASN dituntut untuk lebih kompetitif dan berpikir inovatif. Untuk memenuhi hal tersebut, peran BPSDMD diharapkan bukan hanya sebagai institusi penyelenggara pelatihan, namun sebagai institusi pencetak agen perubahan melalui kualitas alumni pelatihan. Tuntutan penyelenggaraan pelatihan yang berkualitas dari organisasi BPSDMD, diharapkan dapat menjawab kebutuhan ASN daerah yang profesional, guna mendukung agenda kerja Gubernur Lampung yaitu mereformasi birokrasi untuk meningkatkan efektivitas pemerintah dengan menciptakan sistem kerja berbasis kinerja dan kompetensi, serta mendukung komitmen Pemerintah Provinsi Lampung dalam mencapai Misi 2 yaitu: “Mewujudkan *good governance* untuk meningkatkan kualitas dan pemerataan pelayanan publik”, melalui pembenahan dan peningkatan kualitas birokrasi Pemerintah Daerah dengan penerapan manajemen Pegawai Negeri Sipil guna mewujudkan ASN yang profesional dalam pembangunan dan pelayanan publik.

Terkait pelatihan, kualitas penyelenggaraan berkaitan erat dengan sejauh mana penyelenggaraan pelatihan mempunyai kesesuaian dengan standar yang telah ditentukan sebelumnya. Kualitas penyelenggaraan pelatihan sangat penting untuk menjamin bahwa sistem pelatihan aparatur memberikan manfaat yang sangat besar bagi peserta dan organisasinya. Mutu penyelenggaraan pelatihan bersifat menyeluruh mulai dari masukan (input), proses hingga sampai pada proses keluaran (output). Adapun penilaian mutu penyelenggaraan pelatihan aparatur dilakukan oleh Lembaga Administrasi Negara.

Edah Jubaedah *et.al* (2008) menjelaskan bahwa Lembaga Administrasi Negara (LAN) sebagai instansi pembina menerapkan pendekatan *Total Quality Management* (TQM) dalam pembinaan penyelenggaraan pelatihan aparatur. Konsep ini meliputi penetapan standar kualitas, pelaksanaan jaminan kualitas dan pelaksanaan kontrol kualitas. Ketiga komponen tersebut sangat terkait satu sama lainnya. Penerapan standar dijabarkan kedalam penetapan berbagai bentuk pedoman pelatihan. Sedangkan jaminan kualitas salah satunya diwujudkan dalam bentuk penerapan sistem akreditasi lembaga-lembaga diklat dalam

menyelenggarakan program diklat. Adapun pelaksanaan kontrol kualitas dijabarkan dalam bentuk pengawasan terhadap kualitas penyelenggaraan diklat itu sendiri.

Penerapan akreditasi dalam penyelenggaraan pelatihan merupakan amanah dari kebijakan Peraturan Pemerintah nomor 101 Tahun 2000 tentang Pendidikan dan Pelatihan Jabatan Pegawai, yang dituangkan dalam kebijakan operasional yang terakhir kali diperbaharui melalui Peraturan LAN Nomor 13 Tahun 2020 tentang Akreditasi Pelatihan. Dalam pedoman tersebut disebutkan bahwa untuk penjaminan mutu untuk menjamin kualitas, efisiensi, efektivitas, dan akuntabilitas penyelenggaraan pelatihan pegawai Aparatur Sipil Negara, perlu dilakukan akreditasi pelatihan struktural, pelatihan teknis, pelatihan fungsional, pelatihan sosial kultural, dan pelatihan dasar calon Pegawai Negeri Sipil.

Selanjutnya dijelaskan pula bahwa akreditasi adalah penilaian kelayakan pelatihan sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh Lembaga Administrasi Negara. Adapun kelayakan tersebut didasarkan pada penilaian akreditasi lembaga dan penilaian akreditasi program. Akreditasi dilakukan melalui penilaian secara komprehensif dan bertujuan agar penyelenggaraan pelatihan pada semua lingkup mengacu pada standar nasional penyelenggaraan pelatihan. Tujuan utama penerapan standarisasi adalah mendapatkan hasil (output) yang berkualitas dan dapat dipertanggungjawabkan pada semua tingkatan pelaksana. Standarisasi memuat kaidah-kaidah, aturan-aturan, norma dan etika yang mengikat untuk diikuti oleh semua pihak sebagai pengguna dari standar dimaksud. Pemenuhan terhadap seluruh aspek standar akreditasi dapat menjadi barometer bagi lembaga pelatihan terhadap kualitas kelayakan dan kinerja yang telah dilakukan.

Berkenaan dengan akreditasi tersebut, Lembaga Administrasi Negara sesuai dengan kewenangannya dalam pasal 44 UU 5 tahun 2014, telah menilai kelayakan/akreditasi berkaitan dengan program pelatihan kepemimpinan dan latsar, sebagaimana tertuang dalam surat nomor 2714/k.1/PDP.09 tanggal 28 april 2022 tentang penyampaian status akreditasi BPSDMD Provinsi Lampung tahun 2022, dimana terdapat 10 (sepuluh) catatan perbaikan, yaitu:

1. Perlu meningkatkan kualitas sarana dan prasarana untuk penyelenggaraan pelatihan terutama untuk asrama pelatihan dan teknologi informasi serta dilakukan pemeliharaan secara berkala.
2. Perlu meningkatkan komunikasi dan koordinasi ditingkat pengelola atau manajemen pelatihan baik secara internal maupun eksternal dari lembaga pelatihan.
3. Perlu didorong pemenuhan formasi widyaiswara melalui pengadaan pegawai (rekrutmen CPNS).
4. Perlu memfungsikan dan memaksimalkan peran tim penjaminan mutu dalam melakukan monitoring dan evaluasi dan dilakukan tindak lanjut atas hasil monitoring dan evaluasi tersebut.
5. Mendorong tenaga pengajar untuk memiliki pengalaman kerja diluar kegiatan belajar mengajar yang dapat memperkuat kompetensi penguasaan pelatihan dan pengembangan profesi tenaga pengajar.
6. Perlu pengembangan sistem informasi penyelenggaraan pelatihan (website, aplikasi pembelajaran, dan *complaint handling*). Sistem informasi ini juga digunakan untuk melakukan diseminasi produk pembelajaran sehingga *stakeholders* eksternal dapat memanfaatkan hasil-hasil pembelajaran
7. Perlu adanya mekanisme yang jelas dalam pelaksanaan penguatan Kompetensi Teknis Bidang Tugas (PKTBT) untuk latsar CPNS dan disampaikan kepada instansi pengirim peserta
8. Perlu ditingkatkan kualitas pengelolaan produk pelatihan yang memanfaatkan media teknologi informasi
9. Perlu mengoptimalkan penerapan manajemen pengetahuan dan inovasi di lembaga pelatihan
10. Perlu mendorong percepatan penerapan kebijakan pelatihan terbaru yang telah diterbitkan LAN seperti penerapan digitalisasi surat keterangan pelatihan (e-STTP) dan pelaksanaan latsar CPNS secara *blended learning*

Terkait kualitas penyelenggaraan pelatihan, Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BPSDM) Daerah Provinsi Lampung masih mengupayakan

optimalisasi dalam menjaga kualitas penyelenggaraan pelatihan. Indikatornya dapat dinilai dari hasil capaian penilaian re akreditasi BPSDM Daerah Provinsi Lampung pada periode Mei tahun ini (2022). Capaian predikat B untuk nilai reakreditasi program pelatihan (Latsar CPNS, PKP dan PKA) yang diselenggarakan BPSDM serta predikat B untuk nilai reakreditasi lembaga, belum sesuai dengan target sasaran yang ditetapkan organisasi dalam Renstra BPSDM Provinsi Lampung 2019-2024 yaitu akreditasi A (lihat tabel 1). Untuk itu BPSDMD Provinsi Lampung memandang perlu melakukan upaya-upaya perbaikan secara konkret melalui langkah-langkah strategis yang diambil oleh BPSDMD dalam rangka tercapainya sasaran organisasi.

Tabel 1. INDIKATOR KINERJA BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA DAERAH PROVINSI LAMPUNG YANG MENGACU PADA TUJUAN DAN SASARAN RPJMD

No.	Indikator	Kondisi Kinerja awal periode RPJMD (2018)	Target Capaian Setiap Tahun						Kondisi Kinerja akhir periode RPJMD (2024)
			2019	2020	2021	2022	2023	2024	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1.	Persentase Aparatur yang Memiliki Sertifikat Diklat	7,65%	12,54%	20,28%	25,34%	32,39%	38,30%	48,40%	48,40%
2.	Nilai Akreditasi	B	B	B	B	A	A	A	A

Sumber: Renstra BPSDMD Provinsi Lampung, 2019-2024

Untuk kepentingan tersebut Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah Provinsi Lampung dalam jangka 5 (lima) tahun kedepan secara konsisten berupaya membangun kompetensi sumber daya aparatur Pemerintah Provinsi Lampung yang profesional melalui pelaksanaan kegiatan pengembangan kompetensi aparatur. Disamping itu untuk mendukung kualitas alumni diklat yang dihasilkan, Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah Provinsi

Lampung juga berupaya meningkatkan kualitas pengelolaan dan penyelenggaraan diklat/pengembangan kompetensi yang dilakukan. Strategi peningkatan kualitas pelatihan di BPSDMD Provinsi Lampung melalui pencapaian standar akreditasi sesuai dengan Surat Kepala Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia (LAN-RI) Nomor 2714/K.1/PDP.09 Tanggal 28 April 2022 perihal Penyampaian Status Akreditasi BPSDMD Provinsi Lampung Tahun 2022.

I. Latar Belakang Kebijakan

Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, memberi kesempatan dan kewenangan yang lebih luas pada daerah untuk mengatur dan menyelenggarakan urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat menurut prakarsa dan kreatifitas masing-masing. Hal ini dilakukan pemerintah daerah berdasarkan aspirasi masyarakat sesuai dengan kewenangan yang dimiliki dan mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pemberian kewenangan pada daerah dimaksudkan untuk mempercepat terwujudnya kesejahteraan masyarakat, melalui peningkatan pelayanan publik, pemberdayaan dan peran serta masyarakat, serta meningkatkan daya saing daerah dengan memperhatikan prinsip demokrasi, pemerataan, keadilan, keistimewaan dan kekhususan daerah.

Mandatory Undang-undang nomor 5 tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara, dimana sistem manajemen ASN berbasis merit dilakukan untuk mencapai birokrasi yang efisien, efektif, bersih, akuntabel dan melayani. Adapun melalui Peraturan Kepala LAN Nomor 13 tahun 2020 disebutkan bahwa untuk penjaminan mutu untuk menjamin kualitas, efisiensi, efektivitas, dan akuntabilitas penyelenggaraan pelatihan pegawai Aparatur Sipil Negara, perlu dilakukan akreditasi pelatihan struktural, pelatihan teknis, pelatihan fungsional, pelatihan sosial kultural, dan pelatihan dasar calon Pegawai Negeri Sipil.

1. Visi, Misi dan Program Kepala Daerah

Pembangunan jangka panjang daerah Provinsi Lampung pada periode RPJPD 2005-2025 diarahkan untuk mencapai tingkat kemajuan dan kesejahteraan yang berkeadilan seperti yang diinginkan. Sejalan dengan hal tersebut dalam RPJM ke empat Daerah Provinsi Lampung (RPJMD 2020-2025), Visi pembangunan daerah yang dituangkan dalam RPJMD adalah visi pembangunan Kepala dan Wakil Kepala Daerah terpilih yang disampaikan pada waktu proses pemilihan Kepala Daerah. Adapun Visi pembangunan Provinsi Lampung periode 2019-2024 adalah **“Rakyat Lampung Berjaya”**. Memperhatikan Visi pembangunan tersebut, diharapkan Masyarakat Lampung menjadi "subyek utama" dalam pembangunan daerah dan dalam membangun kesejahteraannya. Pembangunan dapat terwujud jika didukung adanya rasa aman dan tentram bagi masyarakat dan investor, didukung oleh sarana dan prasarana pelayanan publik yang baik dan merata.

Selanjutnya Visi "Rakyat Lampung Berjaya" tersebut dimaksudkan sebagai masyarakat yang memenuhi kondisi sebagai berikut:

- a. Kehidupan masyarakat yang **aman**. Agar semua masyarakat dapat melaksanakan aktivitas sosial, budaya dan ekonomi dalam suasana yang aman, tertib dan tentram tanpa ada gangguan dan tekanan dari pihak manapun, serta tanpa adanya konflik sosial antar kelompok masyarakat sehingga masyarakat dapat hidup lebih berbudaya, produktif dan berkembang. Pada sisi lain, kondisi daerah yang aman juga akan meningkatkan minat investasi yang pada gilirannya akan menciptakan kesempatan kerja.
- b. Kehidupan masyarakat yang **berbudaya**. Adalah kondisi masyarakat yang cerdas (*smart*) dalam mengembangkan potensi dirinya, yang didukung dengan pendidikan yang baik dan merata, lebih memahami demokrasi, lebih kreatif (inovatif) dan produktif dalam berkarya, serta lebih siap berinteraksi (dan beradaptasi) dengan perubahan dan masyarakat global, serta tidak mudah terprovokasi oleh pengaruh-pengaruh yang kontraproduktif terhadap pembangunan.

- c. Kehidupan masyarakat yang **maju dan berdaya saing**. Adalah kondisi kehidupan yang lebih produktif yang didukung dengan sarana dan prasarana pelayanan publik yang baik dan merata, sehingga masyarakat siap beradaptasi dengan teknologi dalam memanfaatkan peluang, termasuk dalam persaingan global.
- d. Kehidupan yang **sejahtera**. Adalah kondisi masyarakat yang terlepas dari kemiskinan dan keterbelakangan yang dicirikan dengan kehidupan yang sehat, pendapatan yang lebih baik dan lebih merata, tercukupinya kebutuhan sandang, pangan, papan, pendidikan, dan kesehatan.
- e. Kesemua kondisi tersebut di atas adalah selaras dan mendukung untuk tercapainya visi yang telah digariskan melalui Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Provinsi Lampung Tahun 2005-2025.

Dalam rangka mencapai visi "Rakyat Lampung Berjaya", misi pembangunan daerah tahun 2019 – 2024 ditetapkan sebagai berikut:

- a. **Misi 1.** Menciptakan kehidupan yang religius (agamis), berbudaya, aman dan damai.
- b. **Misi 2. Mewujudkan *good governance* untuk meningkatkan kualitas dan pemerataan pelayanan publik.**
- c. **Misi 3.** Mengembangkan upaya perlindungan anak, pemberdayaan perempuan dan kaum difabel.
- d. **Misi 4.** Mengembangkan infrastruktur guna meningkatkan efisiensi produksi dan konektivitas wilayah.
- e. **Misi 5.** Membangun kekuatan ekonomi masyarakat berbasis pertanian dan wilayah perdesaan yang seimbang dengan wilayah perkotaan.
- f. **Misi 6.** Mewujudkan pembangunan daerah berkelanjutan untuk kesejahteraan bersama.

Visi dan Misi Gubernur dan Wakil Gubernur Lampung terpilih yang termuat dalam RPJMD Provinsi Lampung (2019-2024) merupakan pedoman bagi Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah Provinsi Lampung dalam menyusun program kerjanya selama 5 (lima) tahun. Secara spesifik BPSDM Provinsi

Lampung bertugas mewujudkan Visi dan Misi pembangunan Provinsi Lampung, tepatnya mendukung capaian misi 2 (dua) yaitu: **“Mewujudkan "good governance" untuk meningkatkan kualitas dan pemerataan pelayanan publik”**. Selanjutnya tugas tersebut secara instruksional dijabarkan kedalam program kegiatan BPSDM yang termuat dalam RENSTRA BPSDM Provinsi Lampung tahun 2019-2024. Dimensi pembangunan Aparatur Provinsi Lampung pada Renstra Tahun 2019-2024, merupakan penjabaran dari Misi 2 Gubernur Lampung yang termuat dalam RPJMD Provinsi Lampung Tahun 2019-2024, untuk mendukung agenda kerja kepala daerah yaitu: Mereformasi birokrasi untuk meningkatkan efektivitas pemerintah dengan menciptakan sistem kerja berbasis kinerja dan kompetensi serta mendukung komitmen Pemerintah Provinsi Lampung untuk membenahi dan meningkatkan kualitas birokrasi Pemerintah Daerah melalui manajemen Pegawai Negeri Sipil dalam upaya mewujudkan ASN yang profesional dalam pembangunan dan pelayanan publik.

2. Fungsi Dan Tugas Pokok

Peraturan Gubernur Lampung Nomor 59 tahun 2021 tentang Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Dan Fungsi Serta Tata Kerja Badan Pengemhangan Sumber Daya Manusia Daerah Provinsi Lampung, pada Pasal 610 (1) menyebutkan bahwa Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah mempunyai tugas melaksanakan pengembangan sumber daya manusia aparatur dan non aparatur guna mendukung target pembangunan daerah di bidang penyelenggaraan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan pemerintahan daerah provinsi dan kabupaten/kota sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Untuk menyelenggarakan tugas sebagaimana dimaksud di atas, Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah, mempunyai fungsi:

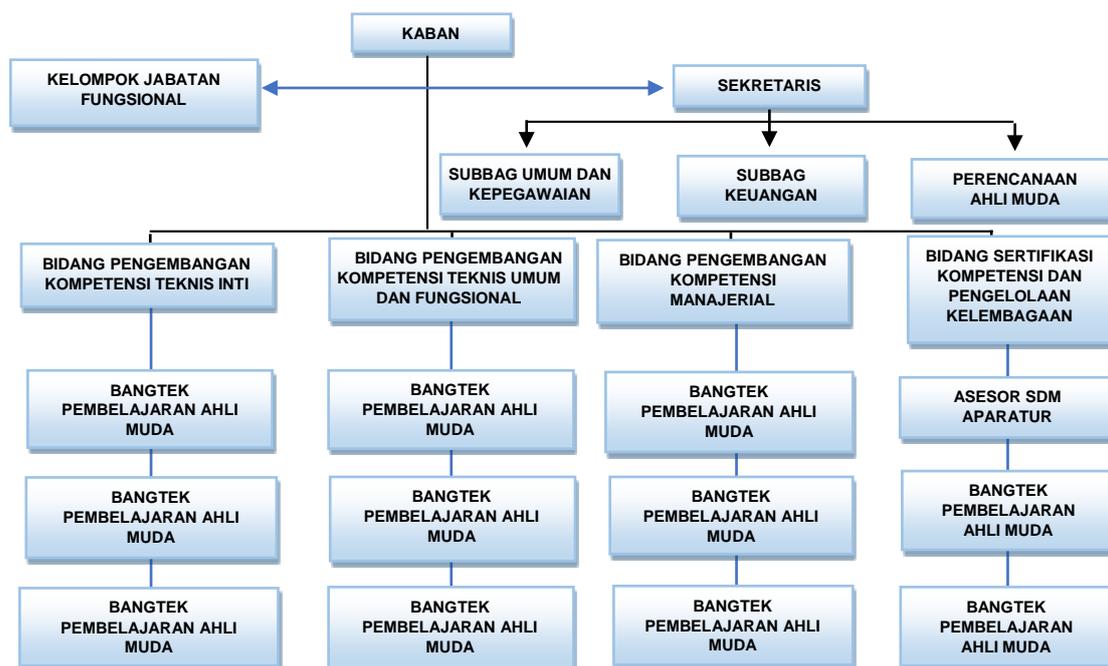
- a. penyusunan kebijakan teknis, rencana, dan program pengembangan sumber daya manusia provinsi;
- b. penyelenggaraan pengembangan kompetensi di lingkungan pemerintahan

- provinsi dan kabupaten/kota;
- c. penyelenggaraan sertifikasi kompetensi di lingkungan pemerintah provinsi dan kabupaten/kota;
 - d. pemantauan, evaluasi dan pelaporan atas pelaksanaan pengembangan sumber daya manusia aparatur di provinsi dan kabupaten/kota;
 - e. pelaksanaan pengembangan kompetensi bagi Sumber Daya Manusia non aparatur guna mendukung pencapaian target pembangunan daerah;
 - f. pelaksanaan administrasi Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah;
 - g. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Gubernur.

Dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya, Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah (BPSDMD) Provinsi Lampung dipimpin oleh seorang Kepala Badan yang membawahi 1 (satu) Sekretariat dan 4 (empat) bidang. Adapun struktur organisasi kelembagaan BPSDMD Provinsi Lampung sebagai berikut:

- a. Kepala Badan;
- b. Sekretariat;
- c. Bidang Pengembangan Kompetensi Teknis Inti;
- d. Bidang Pengembangan Kompetensi Teknis Umum dan Fungsional;
- e. Bidang Pengembangan Kompetensi Manajerial
- f. Bidang Sertifikasi Kompetensi dan Pengelolaan Kelembagaan;
- g. Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD)
- h. Kelompok Jabatan Fungsional

Gambaran struktur organisasi BPSDMD Provinsi Lampung secara menyeluruh dapat dilihat pada bagan struktur dibawah ini:



Gambar 1. Bagan Struktur Organisasi BPSDMD Provinsi Lampung

3. Sumber Daya Manusia (SDM)

Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya, Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah Provinsi didukung oleh sumber daya manusia sebanyak 108 orang yang terdiri dari 96 orang berstatus PNS, dan 12 orang merupakan tenaga PTHL, secara rinci dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. SDM Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah Provinsi Lampung Berdasarkan Jenjang Pendidikan

	S3	S2	S1	D3	SLTA	SLTP	SD	Jumlah
PNS	-	51	7	1	12	-	3	74
WI	3	19		-	-	-	-	22
CPNS	-	-	-	-	-	-	-	-
PTHL	-	-	3	1	6	-	2	12
Jumlah	3	70	10	2	18	-	5	108

Sumber: BPSDMD Provinsi Lampung 2022

Dengan dukungan SDM yang ada, BPSDMD Provinsi Lampung berupaya melaksanakan tugas pokok dan fungsinya, dalam rangka mendukung terwujudnya

komitmen Pemerintah Provinsi Lampung guna melaksanakan Misi-2 “Mewujudkan *“good governance”* untuk meningkatkan kualitas dan pemerataan pelayanan publik”, yaitu salah satunya dengan membenahi dan meningkatkan kualitas birokrasi Pemerintah Daerah melalui manajemen Pegawai Negeri Sipil dalam upaya mewujudkan ASN yang profesional dalam pembangunan dan pelayanan publik. Sejalan dengan komitmen tersebut, BPSDM Daerah Provinsi Lampung sebagai institusi yang melaksanakan tugas dan fungsi penyelenggaraan pelatihan dituntut untuk berperan aktif menghasilkan dan mewujudkan ASN yang profesional melalui pengembangan kompetensi bagi ASN. Tentunya bukanlah hal yang mudah bagi Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah Provinsi Lampung untuk membentuk aparatur yang professional, siap melayani, dan bebas kolusi, korupsi dan nepotisme, serta bekerja secara efektif dan efisien. Untuk mewujudkan hal tersebut, harus dibarengi dengan tata kelola program/kegiatan pelatihan yang efektif dan efisien, serta mengedepankan kualitas penyelenggaraan pelatihan.

Dewasa ini, diperlukan pelatihan yang berkualitas dengan kelayakan penyelenggaraan pelatihan sesuai dengan standar yang ditetapkan, menjadi tolak ukur penilaian kualitas kelayakan penyelenggaraan pelatihan oleh LAN RI. Badan Pengembangan Sumberdaya Manusia Daerah (BPSDMD) Provinsi Lampung adalah satu-satunya lembaga pelatihan aparatur yang mendapat akreditasi dari Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia untuk menyelenggarakan kegiatan pelatihan bagi aparatur di Lampung, khususnya Pelatihan Kepemimpinan Administrator, Pelatihan Kepemimpinan Pengawas serta pelatihan dasar bagi calon pegawai negeri sipil (Latsar CPNS). Berdasarkan hasil re akreditasi, BPSDMD Provinsi Lampung belum mengalami peningkatan dalam status akreditasi program. Status akreditasi B masih sama disandang oleh BPSDM seperti status pada penilaian periode sebelumnya. Selain masih jauh dari target sasaran organisasi dalam Renstra BPSDM Provinsi Lampung tahun 2019-2004 (akreditasi A), status B tersebut dapat juga menjadi peringatan bagi BPSDM, apabila pada penilaian berikutnya tidak juga mengalami peningkatan atau bahkan mengalami

penurunan di bawah status C (tidak terakreditasi program), maka Badan Pengembangan Sumberdaya Manusia Daerah Provinsi Lampung hanya dapat menyelenggarakan program pelatihan tertentu dan harus dengan adanya penjaminan mutu dari LAN, Instansi Teknis, Instansi Fungsional atau Lembaga Penyelenggara Pelatihan Terakreditasi paling rendah kategori B, apabila memperoleh status tidak terakreditasi dalam Akreditasi Program (Perlan 13 tahun 2020 pasal 28 ayat (1) poin b). Dengan issue-issue strategis yang ada maka diperlukan analisis riil untuk kemudian menjadi dasar pertimbangan langkah strategis untuk mengatasi kesenjangan/gap yang terjadi pada kondisi saat ini.

II. KONDISI SAAT INI

Untuk mendapatkan gambaran kondisi BPSDMD Provinsi Lampung saat ini, diperlukan analisa terhadap faktor eksternal dan faktor internal organisasi, khususnya tinjauan terhadap issue/permasalahan yang dihadapi dan menjadi gagasan perubahan sebagai berikut:

1. Isu-isu internal yang dihadapi oleh BPSDMD Provinsi Lampung melalui identifikasi permasalahan berdasarkan tugas pokok dan fungsi, yaitu:
 - a. Belum optimalnya kualitas penyelenggaraan pelatihan di BPSDMD Provinsi Lampung berdasarkan hasil penilaian akreditasi program dari LAN RI
 - b. Belum optimalnya tata kelola program/kegiatan pelatihan yang efektif dan efisien
 - c. Belum optimalnya penyelenggaraan pelatihan berbasis teknologi informasi
2. Isu-isu secara eksternal. Beberapa isu strategis dari sisi eksternal organisasi yaitu:
 - a. Adanya sanksi dari LAN RI yang menyebutkan bahwa status akreditasi lembaga penyelenggara dibawah nilai 81,00 dan status akreditasi program dibawah C tidak dapat menyelenggarakan pelatihan, memaksa BPSDM Provinsi Lampung untuk meningkatkan status akreditasi atau minimal mempertahankan yang dimiliki saat ini

- b. Adanya tuntutan masyarakat/peserta diklat terhadap kualitas penyelenggaraan pelatihan yang dilakukan BPSDMD Provinsi Lampung
- c. Mandatory UU No.5 Tahun 2014 tentang ASN, dimana sistem manajemen ASN berbasis merit dilakukan untuk mencapai birokrasi yang efisien, efektif, bersih, akuntabel dan melayani. Untuk itu perlu diperkuat implementasi manajemen ASN berbasis merit melalui pengembangan kompetensi sebagai bagian dari pengembangan karir ASN

Selanjutnya dilakukan analisis terhadap isu-isu diatas dengan menggunakan pendekatan ASTRID (Aktual, Strategis, Transformatif, Relevan, Inovatif dan Dapat diintervensi) sebagaimana terlihat pada tabel berikut dibawah ini.

Tabel 3. Analisis Isu Strategis Pendekatan Model Astrid

No.	Isu Strategis/ Masalah	Kriteria Isu Strategis Pendekatan Model Astrid						Jumlah	Peringkat
		Aktual (15)	Spesifik (15)	Transfor Matif (20)	Rele van (15)	Ino vatif (20)	Dapat diinter vensi (15)		
1.	Belum optimalnya kualitas penyelenggaraan pelatihan di BPSDMD Provinsi Lampung berdasarkan hasil penilaian akreditasi program dari LAN RI	15	15	20	15	20	15	100	I
2.	Belum optimalnya tata kelola program/kegiatan pelatihan yang efektif dan efisien	15	15	19	15	20	15	98	III
3.	Belum optimalnya penyelenggaraan pelatihan berbasis teknologi informasi	15	15	19	15	20	15	99	II
4.	Adanya ketentuan dari LAN RI yang menyebutkan bahwa	15	15	18	15	19	15	97	IV

No.	Isu Strategis/ Masalah	Kriteria Isu Strategis Pendekatan Model Astrid						Jumlah	Peringkat
		Aktual (15)	Spesifik (15)	Transformatif (20)	Relevan (15)	Inovatif (20)	Dapat diintervensi (15)		
	status akreditasi lembaga penyelenggara dibawah nilai 81,00 dan atau status akreditasi program dibawah C hanya dapat menyelenggarakan pelatihan jenis tertentu dengan penjaminan mutu dari LAN, Instansi Teknis, Instansi Fungsional atau Lembaga Penyelenggara Pelatihan Terakreditasi paling rendah kategori B, memaksa BPSDM Provinsi Lampung untuk meningkatkan status akreditasi atau minimal mempertahankan yang dimiliki saat ini								
5.	Adanya tuntutan masyarakat/peserta diklat terhadap kualitas penyelenggaraan pelatihan yang dilakukan BPSDMD Provinsi Lampung	15	15	18	15	17	15	95	V
6.	Mandatory UU No.5 Tahun 2014 tentang ASN, dimana sistem manajemen ASN berbasis merit dilakukan untuk	15	15	15	15	18	15	93	VI

No.	Isu Strategis/ Masalah	Kriteria Isu Strategis Pendekatan Model Astrid						Jumlah	Peringkat
		Aktual (15)	Spesifik (15)	Transformatif (20)	Relevan (15)	Inovatif (20)	Dapat diintervensi (15)		
	mencapai birokrasi yang efisien, efektif, bersih, akuntabel dan melayani. Untuk itu perlu diperkuat implementasi manajemen ASN berbasis merit melalui pengembangan kompetensi sebagai bagian dari pengembangan karir ASN								

Berdasarkan hasil analisis ASTRID, didapat isu yang paling strategis atau prioritas untuk diangkat, yaitu Belum optimalnya kualitas penyelenggaraan pelatihan di BPSDMD Provinsi Lampung berdasarkan hasil penilaian akreditasi program dari LAN RI.

III. Diagnosis Organisasi

Dari isu strategis yaitu “Belum optimalnya kualitas penyelenggaraan pelatihan di BPSDMD Provinsi Lampung berdasarkan hasil penilaian akreditasi program dari LAN RI”, selanjutnya dilakukan diagnosa organisasi dengan menggunakan “STAR MODEL” untuk mengetahui faktor penyebab dan gagasan pemecahan. Dari STAR MODEL akan dijelaskan antara Strategi, Struktur, Sumber daya, informasi dan keputusan, serta Reward, dimana kelima model ini saling berhubungan untuk mempengaruhi perilaku setiap anggota organisasi dan diteruskan dalam kinerja dan budaya kerja organisasi.

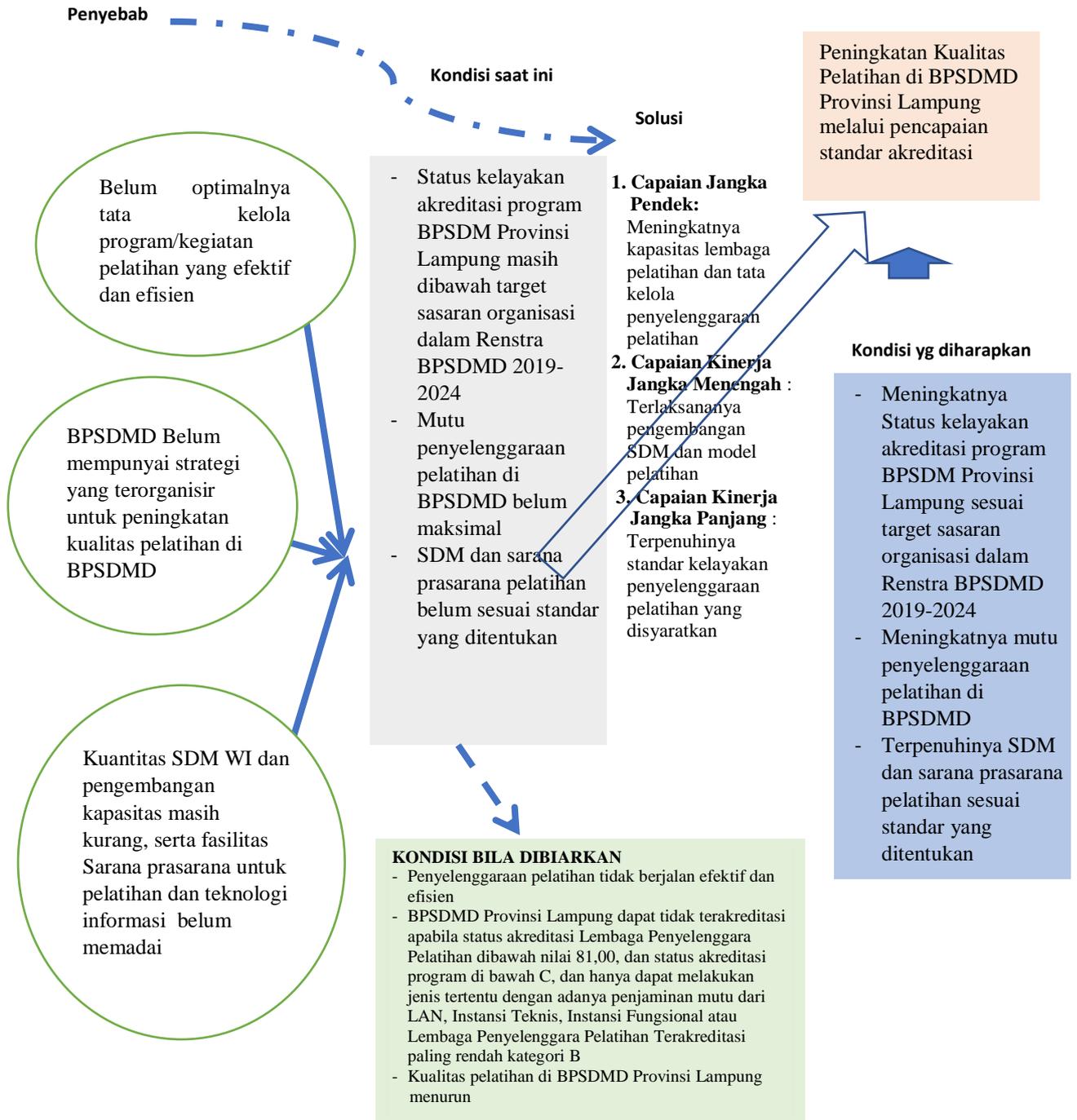
Tabel 4. STAR MODEL

Kategori	Kondisi Saat ini Setiap Kategori	Kategori yang Perlu diintervensi	Sinergi Kategori yang perlu diintervensi dengan kategori lainnya	Rencana Solusi Inovasi
STRUKTUR	Koordinasi dan komunikasi antara pengelola/ manajemen pelatihan baik secara internal maupun eksternal masih kurang	Pengelolaan manajemen pelatihan		Pelaksanaan Focus group discussion
STRATEGI	Pelatihan masih bersifat klasikal dan belum maksimal memanfaatkan teknologi informasi	Sumber daya baik itu SDM maupun sarana prasarana	Penyiapan sarana prasarana teknologi informasi dan pemeliharannya	<ol style="list-style-type: none"> Mengembangkan sistem informasi pelatihan (modul, website, aplikasi pembelajaran dan <i>complaint handling</i>, (e-STTP) Tersusunnya metode pelatihan <i>MOOC</i> (<i>Massive Open Online Course</i>) Penerapan <i>Corporate University</i> di BPSDMD Provinsi Lampung
SUMBER DAYA	<ol style="list-style-type: none"> Kuantitas WI masih kurang Sarana prasarana 	Strategi peningkatan layanan pelatihan	Pengembangan kapasitas WI dapat membantu	<ol style="list-style-type: none"> Pengembangan tenaga profesi pengajar

Kategori	Kondisi Saat ini Setiap Kategori	Kategori yang Perlu diintervensi	Sinergi Kategori yang perlu diintervensi dengan kategori lainnya	Rencana Solusi Inovasi
	untuk pelatihan dan teknologi informasi masih belum memadai	dengan penggunaan teknologi informasi	pelaksanaan metode pembelajaran online	2. Pemenuhan formasi WI 3. Pemenuhan standar kualitas sarana dan prasarana untuk penyelenggaraan pelatihan, terutama untuk asrama pelatihan dan teknologi informasi
INFORMASI DAN KEPUTUSAN	1. Pengelolaan data penyelenggaraan pelatihan belum optimal 2. Penjaminan mutu pelatihan masih kurang		Hasil koordinasi dan komunikasi tingkat internal dan eksternal	1. Pemenuhan data-data pelatihan sesuai penilaian akreditasi 2. Pemenuhan data hasil monitoring dan evaluasi tim penjaminan mutu pelatihan
SISTEM REWARD	Belum ada		Terlayannya peserta dengan pelatihan yang berkualitas	Peningkatan kualitas pelatihan dan status akreditasi program BPSDMD Provinsi Lampung

a. Alur Pikir

Alur pikir dalam rancangan Proyek Perubahan ini menggunakan Alur Pikir Komprehensif Diagnosa Organisasi yang digambarkan dalam bagan dibawah ini:



Gambar 2. Alur Pikir Komprehensif

Adapun penjelasan alur pikir komprehensif dalam tabel dibawah ini.

Tabel 5. Penerapan Alur Pikir Komprehensif Diagnosa Organisasi

NO	PENYEBAB	DAMPAK BILA ISU DIBIARKAN	KONDISI SEKARANG	KONDISI YG DIHARAPKAN	SOLUSI YG KREATIF INOVATIF
1.	a. Belum optimalnya tata kelola program/kegiatan pelatihan yang efektif dan efisien	BPSDMD Provinsi Lampung dapat terancam sanksi berupa status tidak terakreditasi apabila status akreditasi Lembaga Penyelenggara Pelatihan dibawah nilai 81,00, dan status akreditasi program di bawah C	Status kelayakan akreditasi program BPSDMD Provinsi Lampung masih dibawah target sasaran organisasi dalam Renstra BPSDMD 2019-2024	Meningkatnya Status kelayakan akreditasi program BPSDMD Provinsi Lampung sesuai target sasaran organisasi dalam Renstra BPSDMD 2019-2024	TUJUAN : Meningkatnya kualitas pelatihan di BPSDMD Provinsi Lampung melalui pencapaian standar akreditasi dan memenuhi janji kerja Gubernur Lampung yang tertuang dalam Renstra BPSDMD Provinsi Lampung Tahun 2019-2024 dengan mewujudkan visi misi Gubernur Lampung yaitu visi “Rakyat Lampung Berjaya’ dengan misi “Mewujudkan Good Governance untuk meningkatkan kualitas dan pemeratan pelayanan publik”
	b. BPSDMD Belum mempunyai strategi yang terorganisir untuk peningkatan kualitas pelatihan di BPSDMD	Kualitas pelatihan di BPSDMD Provinsi Lampung menurun	Mutu penyelenggaraan pelatihan belum maksimal	Meningkatnya mutu penyelenggaraan pelatihan di BPSDMD	
	c. Kuantitas dan kualitas Sarana prasarana untuk pelatihan dan teknologi	Penyelenggaraan pelatihan tidak berjalan efektif dan efisien	SDM dan sarana prasarana pelatihan belum sesuai standar yang ditentukan	Terpenuhinya SDM dan sarana prasarana pelatihan sesuai standar yang ditentukan	

NO	PENYEBAB	DAMPAK BILA ISU DIBIARKAN	KONDISI SEKARANG	KONDISI YG DIHARAPKAN	SOLUSI YG KREATIF INOVATIF
	informasi masih belum memadai				<p>CAPAIAN KINERJA JANGKA PENDEK : Meningkatnya kapasitas lembaga pelatihan dan tata kelola penyelenggaraan pelatihan</p> <p>CAPAIAN KINERJA JANGKA MENENGAH : Terlaksananya pengembangan SDM dan model pelatihan</p> <p>CAPAIAN KINERJA JANGKA PANJANG : Terpenuhinya standar kelayakan penyelenggaraan pelatihan yang disyaratkan</p>

B. Tujuan dan Manfaat Proyek Perubahan

I. Tujuan Proyek Perubahan

Tujuan proyek perubahan ini merupakan tujuan yang akan dicapai pada pelaksanaan proyek perubahan, dengan Strategi Peningkatan kualitas pelatihan di BPSDMD Provinsi Lampung melalui pencapaian standar akreditasi. Secara lebih spesifik tujuan proyek perubahan ini tergambar dalam capaian jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang, antara lain sebagai berikut :

1. Jangka pendek

Meningkatnya kapasitas lembaga dan tata kelola penyelenggaraan pelatihan di BPSDMD Provinsi Lampung

2. Jangka Menengah

Terlaksananya pengembangan kapasitas SDM WI dan model pelatihan yang memanfaatkan teknologi informasi

3. Jangka Panjang

Terpenuhinya standar kelayakan penyelenggaraan pelatihan yang disyaratkan

II. Manfaat Proyek perubahan

Manfaat dari tersusunnya proyek perubahan ini adalah:

1. Manfaat bagi Pemerintah Provinsi Lampung.

Mendukung realisasi Agenda/janji kerja Gubernur/Wakil Gubernur terkait dengan Mereformasi birokrasi untuk meningkatkan efektivitas pemerintah dengan menciptakan sistem kerja berbasis kinerja dan kompetensi, dalam rangka tercapainya Misi 2: “Mewujudkan *Good Governance* untuk meningkatkan kualitas dan pemeratan pelayanan publik”. Sekaligus mendukung komitmen Pemerintah Provinsi Lampung untuk membenahi dan meningkatkan kualitas birokrasi Pemerintah Daerah melalui manajemen Pegawai Negeri Sipil dalam upaya mewujudkan ASN yang profesional dalam pembangunan dan pelayanan publik, dalam rangka pencapaian misi 2 tersebut.

2. Manfaat bagi BPSDMD Provinsi Lampung.

- a. Sebagai penyelenggara Pilot Project (Pelaksanaan kegiatan yang akan menjadi contoh kedepannya) dengan menunjukkan bahwa program Kerja terwujud sesuai dengan Perencanaan dan pelaksanaan dengan Strategi Peningkatan kualitas pelatihan di BPSDMD Provinsi Lampung melalui pencapaian standar akreditasi.
- b. Dapat memberikan pencitraan yang positif bagi organisasi BPSDMD serta terselenggaranya Integrasi tugas antara BPSDMD Provinsi dengan BPSDM Kemendagri RI maupun BKPSDM Kabupaten/Kota se Provinsi Lampung.
- c. Dapat memberikan pelayanan yang berkualitas kepada publik khususnya peserta pelatihan baik secara luring maupun daring.
- d. Sebagai bahan rekomendasi kedepannya dalam menentukan arah kebijakan Kepala Daerah pada Renstra berikutnya.

3. Manfaat bagi PD (Perangkat Daerah) dan BKPSDM Kabupaten/Kota
 - a. Tersedianya wadah/tempat bagi organisasinya untuk mendapatkan pengembangan kompetensi pegawainya secara berkualitas, sehingga mendorong terciptanya ASN yang profesional dalam pembangunan dan pelayanan publik.
 - b. Peserta pelatihan dapat mendapatkan pengembangan kompetensi yang telah terintegrasi dengan teknologi informasi
 - c. Terjalinya komunikasi dan koordinasi yang baik antar stake holders dalam pengelolaan pelatihan.
 - d. Terbentuknya sinergitas pembangunan ASN di Provinsi Lampung
4. Manfaat bagi publik/peserta diklat
 - a. Memberikan rasa kepuasan terhadap peserta melalui layanan penyelenggaraan pelatihan yang berkualitas/bermutu
 - b. Memangkas birokrasi dalam layanan pelatihan melalui sistem informasi pelatihan yang dibangun BPSDMD Provinsi Lampung
 - c. Terpenuhinya hak ASN untuk mengembangkan karirnya salah satunya melalui pengembangan kompetensi yang dilakukan dengan metode pelatihan
5. Manfaat bagi Pelaksana
 - a. Memberikan kesempatan bagi Pelopor Perubahan untuk menggagas ide nya dalam mewujudkan gagasan yang akan dibangun sesuai harapan untuk membuktikan Kepemimpinan dalam merancang dan melaksanakan Perubahan di Badan Pengembangan Sumberdaya Manusia Daerah Provinsi Lampung
 - b. Untuk meningkatkan kemampuan Kepemimpinan dalam membangun komitmen dan koordinasi dengan berbagai pihak baik secara internal maupun eksternal
 - c. Proyek Perubahan ini merupakan alat mewujudkan Tupoksi BPSDMD dalam penyelenggaraan pengembangan kompetensi melalui pelatihan yang berkualitas serta membantu mewujudkan Visi Gubernur Lampung yaitu Rakyat Lampung Berjaya, khususnya melalui capaian Misi 2:

“Mewujudkan Good Governance untuk meningkatkan kualitas dan pemeratan pelayanan publik”

- d. Sebagai aktualisasi Kepemimpinan dan Konsep dalam menerapkan materi pembelajaran PKN Tingkat II Angkatan II secara virtual di Bakesbangpol Provinsi Jawa Barat tahun 2022.

6. Manfaat bagi APWI

Memberikan sarana/wadah untuk pengembangan profesi dan pembelajaran terhadap metode pelatihan berbasis teknologi informasi.

7. Manfaat bagi Media.

Memberikan relies berita kepuasan publik terhadap peningkatan kualitas pelatihan di BPSDMD Provinsi Lampung melalui pencapaian standar akreditasi.

8. Manfaat bagi Lembaga pendidikan swasta.

Dapat menjadi rujukan untuk penyelenggaraan pelatihan yang berkualitas dan menjalin kerjasama pelatihan.

C. Output dan Outcome Proyek Perubahan

Output dari proyek perubahan ini berupa rumusan strategi peningkatan kualitas pelatihan melalui pemenuhan standar akreditasi yaitu:

1. Jangka pendek

- Melaksanakan Focus Group Discussion;
- Membangun Komitmen Bersama;
- Melaksanakan Pemenuhan data-data visitasi hasil akreditasi;
- Pengumpulan data hasil produk pelatihan yang memanfaatkan media Teknologi informasi;
- Mengembangkan sistem informasi pelatihan (modul, website, aplikasi pembelajaran dan *complaint handling* serta menyusun bagan alir atau proses bisnis pelayanan);
- Melakukan pelatihan operator atau PIC dan sistem pelayanan;
- Sosialisasi kebijakan dan sosialisasi strategi kepada eksternal;
- Pelaksanaan/implementasi peningkatan mutu berbasis web dan Penerapan surat keterangan pelatihan digital (e-STTP);

- Melakukan supervisi Pelayanan;
- Pelaksanaan gebyar atau kompetisi dari peserta pelatihan akan inovasi;
- Monitoring dan evaluasi;

2. Jangka Menengah

- Terlaksananya pengembangan tenaga profesi pengajar melalui pelatihan, workshop, dll;
- Terlaksananya Pemenuhan formasi widyaiswara melalui pengadaan/fungsionalisasi pegawai;
- Tersusunnya metode pelatihan MOOC (*Massive Open Online Course*) pada semua jenis pelatihan;

3. Jangka Panjang

- Terlaksananya pengembangan dan pemeliharaan output dan outcome jangka pendek dan jangka menengah sesuai dengan standar kelayakan yang disyaratkan dalam ketentuan.
- Pemenuhan standar kualitas sarana dan prasarana untuk penyelenggaraan pelatihan terutama untuk asrama pelatihan dan teknologi informasi serta dilakukan pemeliharaan secara berkala
- Memulai rintisan penerapan *Corporate University* di BPSDM Provinsi Lampung

Adapun *outcomes* yang diharapkan adalah meningkatnya kualitas pelayanan pelatihan di Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Provinsi Lampung, serta tercapainya status akreditasi yang diharapkan.

D. Tahapan Perubahan Rencana Strategis

I. Rencana Tahapan Proyek Perubahan

Proyek Perubahan ini dilaksanakan sesuai dengan Rencana Tahapan yang akan dilaksanakan selama proses implementasi proyek perubahan. Rencana tahapan tersebut dibuat dalam *time frame* yang telah disesuaikan dengan *output* dan *outcome* yang akan dicapai sesuai tujuan proyek perubahan dalam judul yang diusung.

Adapun Tahapan Rancangan Proyek Perubahan sesuai rencana strategis proyek perubahan ini sebagai berikut:

Tabel 6. *Time frame* Pentahapan (*Milestones*)

No	Jangka Pendek	Jangka Menengah	Jangka Panjang
1.	2 (dua) Bulan Minggu I Oktober s.d Minggu IV November 2022	6 (enam) Bulan Minggu I November 2022 s.d Minggu I Maret 2023	> 12 (dua belas) bulan

Adapun pentahapan Proyek Perubahan sebagaimana berikut:

1. Jangka Pendek (2 Bulan):

Tahapan Jangka Pendek dilaksanakan selama 2 (dua) bulan yaitu pada Minggu IV September s.d Minggu IV November 2022, dan untuk mengefektifkan waktu pada saat dilakukan proses **persiapan** yaitu meminta persetujuan area perubahan terhadap Mentor serta berkomunikasi dengan rekan-rekan PD serta stakeholder lainnya dalam rangka memberikan dukungan dan komitmen dalam mendukung Proyek Perubahan yang akan dilakukan;

2. Jangka Menengah (Minggu I Oktober 2022 s.d Minggu I Maret 2023)

3. Jangka Panjang (Minggu III Oktober 2022 s.d Minggu III Oktober 2025)

II. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan (Milestone)

Tabel 7. TAHAPAN RENCANA STRATEGIS PELAKSANAAN PROYEK PERUBAHAN 2022-2025 (*MILESTONES*)

No	Tahapan/Kegiatan	Waktu	Output/Fisik	Hasil
I	Jangka Pendek			
1.	Melaksanakan <i>Focus Group Discussion</i>	Mg I Oktober 2022	Undangan rapat, paparan, dokumentasi, Berita acara FGD, Draft SK Tim Efektif	Terumuskannya tahapan jangka pendek menengah dan panjang serta terbentuknya tim efektif aksi perubahan.

No	Tahapan/Kegiatan	Waktu	Output/Fisik	Hasil
2.	Membangun Komitmen bersama	Mg I Oktober 2022	Undangan rapat, paparan, dokumentasi, Berita acara rakor	Terbangunnya komitmen bersama
3.	Melaksanakan Pemenuhan data-data visitasi hasil akreditasi	Mg II s.d Mg III Oktober 2022	Terpenuhinya kebutuhan data data visitasi hasil akreditasi	Dokumen data-data sesuai catatan visitasi terkait hasil akreditasi
4.	Pengumpulan data hasil produk pelatihan yang memanfaatkan media Teknologi informasi (jadwal, evaluasi, laporan)	Mg II s.d III Oktober 2022	Terkumpulnya data hasil produk pelatihan yang memanfaatkan media Teknologi informasi	Tersedianya dokumen data informasi hasil produk pelatihan yang memanfaatkan media Teknologi informasi
5.	Mengembangkan sistem informasi pelatihan semua jenis pelatihan pada setiap Bidang (modul, website, aplikasi pembelajaran dan <i>complaint handling</i> serta Menyusun bagan alir atau proses bisnis pelayanan)	Mg IV Oktober 2022	Aplikasi siap pakai (Tersedianya Konten modul BPSDM Provinsi Lampung dan SOP Pelayanan Pelatihan melalui Aplikasi Web)	Tersedianya Aplikasi siap pakai terkait pembelajaran dan <i>complaint handling</i> dan upgrade website BPSDM
6.	Melakukan pelatihan operator atau PIC dan sistem pelayanan	Mg IV Oktober 2022	Terlaksananya Pelatihan Operator PIC	Terlatihnya 10 PIC yang tersebar pada masing masing bidang
7.	Sosialisasi kebijakan dan sosialisasi strategi kepada internal maupun eksternal	Mg I November 2022	Rapat sosialisasi kebijakan dan strategi kepada	Kegiatan yang dihadiri oleh 15 kab kota, Sekda dan

No	Tahapan/Kegiatan	Waktu	Output/Fisik	Hasil
			eksternal yang dihadiri seluruh BKPSDM Kab/Kota se provinsi lampung	LAN sebagai lembaga diklat
8.	Pelaksanaan/implementasi peningkatan mutu berbasis web dan Penerapan surat keterangan pelatihan digital (e-STTP)	Mg I s.d Mg III November 2022	Layanan berbasis web telah terimplementasi	Pendaftaran dan evaluasi bagi peserta, widyaiswara, dan penyelenggara serta terlaksananya Penerapan surat keterangan pelatihan digital (e-STTP)
9.	Melakukan supervisi Pelayanan	Mg I s.d III November 2022	Telah terlaksananya supervisi	Supervisi dilakukan pada 4 kegiatan
10.	Pelaksanaan gebyar atau kompetisi dari peserta pelatihan atas inovasi yang mereka buat	Mg. IV November 2022	Pameran inovasi peserta pelatihan	Tersedianya produk inovasi peserta pelatihan
11.	Monitoring dan evaluasi	Mg. IV November 2022	Terlaksananya monitoring dan evaluasi pelatihan	Evaluasi peserta, penyelenggara, dan widyaiswara
II	JANGKA MENENGAH			
1.	Mengembangkan tenaga profesi pengajar	Mg I November 2022 s.d Mg I Maret 2023	Penyediaan anggaran pengembangan profesi pengajar, laporan pengembangan tenaga profesi pengajar	Tersedianya data informasi pengembangan tenaga profesi pengajar

No	Tahapan/Kegiatan	Waktu	Output/Fisik	Hasil
2.	Pemenuhan formasi widyaiswara melalui pengadaan/ fungsionalisasi pegawai	Mg I Januari 2023	Rencana penambahan kebutuhan Widyaiswara, Surat usulan formasi CPNS Widyaiswara	Tersedianya dokumen Rencana penambahan kebutuhan Widyaiswara, dan Surat usulan formasi CPNS WI
3.	Menyusun metode pelatihan <i>MOOC (Massive Open Online Course)</i>	Mg IV Oktober 2022 s.d Mg I Maret 2023	penyusunan metode pelatihan <i>MOOC</i>	Tersedianya data informasi penyusunan metode pelatihan <i>MOOC</i>
III JANGKA PANJANG				
1.	Pengembangan dan pemeliharaan output dan outcome jangka pendek dan jangka menengah	Mg I Januari 2023 s.d Mg III Januari 2025	Monev, Laporan hasil monev capaian output dan outcome jangka pendek dan jangka menengah	Tersedianya data informasi Laporan monev capaian output dan outcome jangka pendek dan jangka menengah dan tindak lanjut perbaikan
2.	Pemenuhan standar kualitas sarana dan prasarana untuk penyelenggaraan pelatihan terutama untuk asrama pelatihan dan teknologi informasi serta dilakukan pemeliharaan secara berkala	Mg I November 2022 s.d Mg I November 2025	Penyusunan rencana kebutuhan dan pemeliharaan barang/asset daerah, penyusunan rencana anggaran kegiatan/RAB pengadaan dan pemeliharaan barang daerah	Tersedianya dokumen RAB pengadaan dan pemeliharaan sarana sarana dan prasarana untuk penyelenggaraan pelatihan
3.	Memulai rintisan penerapan <i>Corporate University</i> di BPSDM Provinsi Lampung	Mg I Januari 2023 s.d Mg III Januari 2025	Penyusunan kajian kebijakan, undangan	Tersedianya kajian dan proposal penerapan

No	Tahapan/Kegiatan	Waktu	Output/Fisik	Hasil
			rapat koordinasi, Proposal pembentukan <i>Corporate University</i>	<i>Corporate University</i>

III. Rencana Strategi Marketing

a. Identifikasi Stakeholder

Strategi marketing dalam proyek perubahan ini menerapkan dua pendekatan yaitu strategi marketing selama proses penyusunan proyek perubahan dan strategi marketing hasil proyek perubahan. Strategi ini untuk mendukung keberhasilan marketing proyek perubahan dengan cara melakukan kolaborasi dengan para stakeholder. Adapun strategi marketing yang diterapkan selama proses penyusunan proyek perubahan adalah dengan mengidentifikasi dan melakukan pemetaan stakeholders. Yang dimaksud dengan stakeholder atau pemangku kepentingan pada proyek perubahan ini yaitu pihak-pihak yang terlibat baik secara langsung maupun tidak langsung dan memiliki pengaruh terhadap pelaksanaan proyek perubahan. Adapun identifikasi stakeholder sebagai berikut dibawah ini:

Tabel 8. Stakeholder Internal dalam Penyusunan Proyek Perubahan

No.	Stakeholder	Peran
1.	Tim Penjamin Mutu Pelatihan	Sebagai tim yang melakukan penjaminan mutu produk
2.	Widyaiswara/Pengajar	Sebagai Pelaksana proses produksi
3.	Pegawai BPSDM	Sebagai Fasilitator proses produksi

Stakeholder eksternal yang akan terlibat dalam proyek perubahan ini adalah sebagai berikut:

Tabel 9. Stakeholder Eksternal dalam Penyusunan Proyek Perubahan

No.	Stakeholder	Peran
1.	BPSDM Kemendagri	Sebagai desainer dan penanggungjawab mutu produk
2.	LAN RI	Sebagai desainer dan penanggungjawab mutu produk

No.	Stakeholder	Peran
3.	DPRD Provinsi Lampung	Sebagai promotor/pendukung kebijakan anggaran
4.	Kepala BKD	Sebagai penyedia bahan baku dan pengguna produk
5.	Perangkat Daerah Lingkup Pemerintah Provinsi Lampung	Sebagai pengguna produk
6.	Diskominfo Provinsi Lampung	Mempunyai peran untuk mendukung proses produksi
7.	Kepala BKPSDM Kab/Kota	Sebagai pengguna produk
8.	APWI	Mempunyai peran untuk mendukung proses produksi
9.	Lembaga pelatihan swasta	Mempunyai peran untuk mendukung proses produksi
10.	Media Massa	Mempunyai peran untuk mendukung proses produksi

Selanjutnya dari identifikasi stakeholder di atas dilakukan mapping dengan mengelompokkan kedalam 4 (empat) kategori stakeholders yaitu:

1. Promotor

Merupakan kelompok yang memiliki kepentingan besar terhadap keberhasilan program perubahan dan memiliki pengaruh serta kekuatan terhadap keberhasilan atau ketidak berhasilan program ini

2. Latens

Kelompok stakeholder yang memiliki pengaruh tinggi meskipun tidak memiliki kepentingan secara langsung tetapi mendukung rencana proyek perubahan

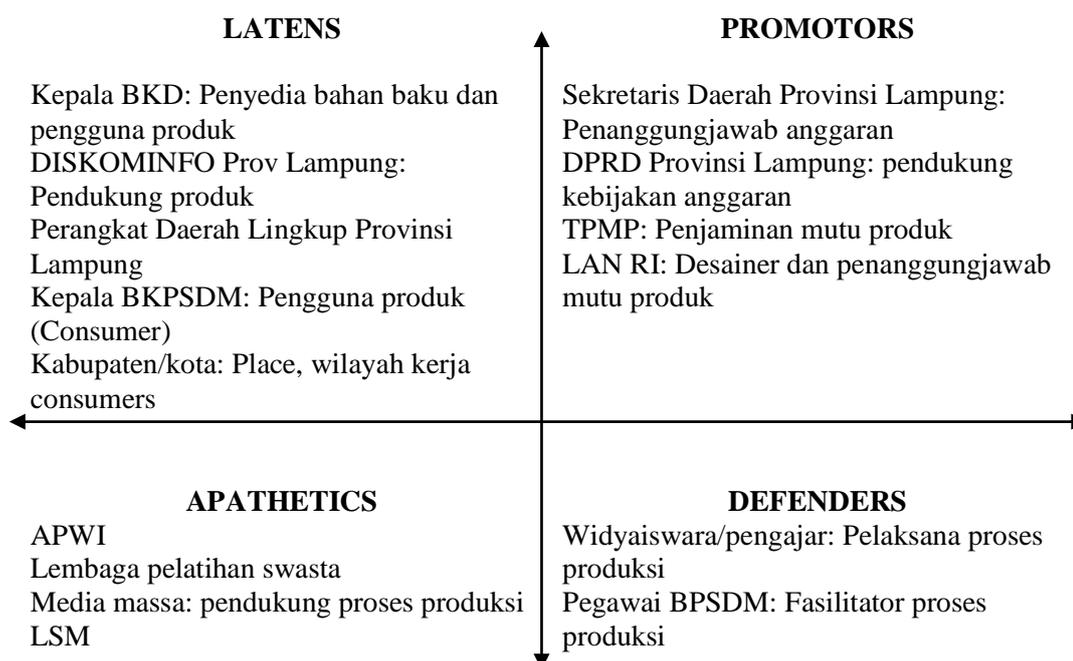
3. Defenders

Kelompok stakeholder yang memiliki kepentingan tinggi namun dukungan-dukungan terhadap rencana proyek perubahan

4. Apathetics

Kelompok stakeholder yang kepentingan dan pengaruhnya sama-sama rendah

Adapun hasil dari mapping yang dilakukan dapat dilihat pada peta stakeholder sebagai berikut:



Gambar 3. Peta Stakeholder

Tabel 10. Peta Pengaruh Stakeholders

No.	STAKEHOLDERS	PENGARUH	KEPENTINGAN	ANALISIS STAKEHOLDERS
1.	DPRD Provinsi Lampung	Tinggi	Tinggi	Promotors
2.	Sekretaris Daerah Provinsi Lampung	Tinggi	Tinggi	Promotors
3.	Tim Penjamin Mutu Pelatihan			
4.	LAN-RI, BPSDM Kemendagri			
5.	Kepala BKD, Diskominfo, Perangkat Daerah Lingkup Provinsi Lampung	Tinggi	Rendah	Latens
6.	Kepala BKPSDM Kabupaten/Kota			
7.	Widyaiswara/Pengajar	Rendah	Tinggi	Defenders
8.	Pegawai BPSDM			
9.	APWI	Rendah	Rendah	Apathetics
10.	Lembaga pelatihan swasta			
11.	Media Massa, LSM			

b. Strategi Komunikasi/mobilisasi stake holder

Setelah melakukan identifikasi dan pemetaan Stakeholder, selanjutnya adalah menyusun strategi komunikasi agar stakeholder yang masih memiliki pengaruh rendah atau kepentingan rendah bisa ditarik pada kuadran yang tinggi pengaruh dan kepentingannya. Dalam pelaksanaan proyek perubahan tentang Strategi Peningkatan Kualitas Pelatihan di BPSDMD Provinsi Lampung Melalui Pencapaian Standar Akreditasi akan dilakukan strategi komunikasi yang disusun.

Strategi komunikasi yang dilakukan sesuai dengan kuadran Stakeholder masing-masing. Untuk Stakeholder pada kuadran **Promotors**, strategi yang digunakan adalah *manage closely*, yaitu dengan melibatkan promotors dalam pengambilan keputusan dalam perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi, serta meminta alternative penyelesaian bila terjadi hambatan.

Pada Stakeholder di kuadran **Defender** strategi yang digunakan adalah *keep informed*, yaitu dengan meyakinkan mereka bahwa proyek perubahan memiliki efek positif dan bermanfaat bagi kinerja mereka dalam membangun daerah, serta meminta dukungan dalam pelaksanaan proyek perubahan

Untuk kuadran **Latent** strategi komunikasi yang digunakan adalah *keep satisfied*, yaitu memberikan informasi tentang proyek perubahan, meyakinkan mereka bahwa proyek perubahan memiliki efek positif dan bermanfaat bagi kinerja mereka dalam membangun daerah, serta melakukan komunikasi dan koordinasi agar mendukung dan berperan aktif dalam pelaksanaan proyek perubahan.

Sedangkan pada kuadran **Apathetic** akan digunakan strategi *minimal effort*, yaitu dengan melibatkan dalam upaya publikasi dan informasi kepada kelompok sasaran, serta melakukan koordinasi yang efektif agar bersedia mendukung proyek perubahan.

Selanjutnya, pendekatan strategi marketing hasil proyek perubahan disusun dengan metode strategi marketing, yaitu:

1. **Produk:** Produk yang dihasilkan adalah meningkatnya kualitas pelatihan melalui perbaikan sarana dan prasarana pelatihan, peningkatan kompetensi widyaiswara, dan perbaikan manajemen mutu pelatihan.
2. **Price:** Anggaran biaya untuk melaksanakan kegiatan pada proyek perubahan sepenuhnya pada anggaran kegiatan di BPSDM melalui pengusulan dan penetapan anggaran yang sesuai dengan tujuan kebutuhan proyek perubahan pada APBD BPSDM Provinsi Lampung
3. **Place:** Pemanfaatan produk yaitu pada Pemerintah Provinsi, Kabupaten/Kota, Perguruan tinggi melalui penyiapan SDM yang memiliki kompetensi (*expert*)
4. **Promotion:** Manfaat produk disosialisasikan melalui media social BPSDM (Instagram, Facebook, youtube dll)
5. **Customer:** Customer pada proyek perubahan ini adalah ASN dan stakeholders lainnya dalam lingkup Pemerintah Provinsi dan Pemerintah Kabupaten/Kota

c. Identifikasi Potensi Kendala Dan Solusinya Dalam Rencana Proyek Perubahan

Terdapat beberapa potensi kendala yang berpeluang menjadi masalah dan dapat menghambat kelancaran serta keberhasilan pencapaian target kegiatan dan tujuan Rencana Proyek Perubahan Strategi Peningkatan Kualitas Pelatihan Melalui Pencapaian Standar Akreditasi, yaitu:

1. Data pemenuhan kebutuhan pencapaian akreditasi yang tidak lengkap, dan data hasil produk pelatihan belum disampaikan
2. Inkonsistensi pemanfaatan teknologi informasi/IT dalam proses pelatihan
3. Keterbatasan SDM IT/PIC
4. Keterbatasan sarana dan prasarana (termasuk *electrical engineering*)
5. Monitoring dan evaluasi pelatihan belum optimal dan efektif dijalankan

Strategi yang dilakukan

Sejumlah kendala di atas harus dikelola dengan baik agar tujuan rencana proyek perubahan dapat diraih sesuai target waktu yang telah ditentukan. Berikut adalah langkah-langkah yang akan diambil untuk dapat menjawab kendala tersebut:

Tabel 11. Kendala dan Solusi dalam rancangan proyek perubahan

KENDALA	SOLUSI
1. Data pemenuhan kebutuhan pencapaian akreditasi yang tidak lengkap, dan data hasil produk pelatihan belum disampaikan	Melengkapi data kebutuhan akreditasi dan hasil produk pelatihan
2. Inkonsistensi pemanfaatan teknologi informasi/IT dalam proses pelatihan	Pembudayaan pemanfaatan teknologi informasi/IT dalam proses pelatihan
3. Ketersediaan SDM IT/PIC	Pemenuhan SDM IT/PIC
4. Keterbatasan sarana dan prasarana (termasuk electrical engineering)	Penyediaan anggaran Pemenuhan sarana dan prasarana
5. Monitoring dan evaluasi pelatihan belum optimal dan efektif dijalankan	Pelaksanaan Monitoring dan evaluasi pelatihan untuk menjamin keberlangsungan kualitas hasil pelatihan

d. Faktor Kunci Keberhasilan

Didapat melalui dukungan dari berbagai pihak yang menjadi kunci bagi keberhasilan pencapaian tujuan proyek perubahan secara tepat waktu dan tepat sasaran, baik dari internal maupun eksternal organisasi yaitu:

1. Dukungan dari Gubernur dan Sekretaris Daerah Provinsi Lampung, sebagai atasan langsung dari penyusun proyek perubahan baik berupa kebijakan maupun dukungan anggaran, serta mempunyai pengaruh tinggi dalam menentukan keberhasilan rencana proyek perubahan
2. Dukungan dari LAN RI, BPSDM Kemendagri, Kepala BKPSDM Kabupaten/Kota sebagai stakeholder yang mempunyai pengaruh cukup tinggi terhadap rencana proyek perubahan
3. Penguatan bagi tim efektif yang mendukung penjaminan mutu produk proyek perubahan

4. Staf BPSDMD Provinsi Lampung yang mendukung pelaksanaan proses produksi proyek perubahan

e. Tata Kelola Proyek Perubahan

Struktur tim yang terlibat dalam proyek perubahan ini dapat digambarkan dalam susunan sebagai berikut:

1. *Project Leader*, Kepala BPSDMD Provinsi Lampung

Project leader memiliki peran penanggung jawab pelaksanaan proyek perubahan, menyusun rancangan inovasi perubahan, menyelenggarakan kesepakatan dengan *stakeholder*, memimpin eksekusi keseluruhan tahapan yang telah dirancang dengan seluruh sumber daya yang dimiliki dan menggerakkan seluruh elemen stakeholder agar dapat mendukung keseluruhan tahapan implementasi.

2. *Mentor*, Sekretaris Daerah

Bertindak sebagai pelaku perubahan suri tauladan, penasehat, pendukung, perintis dan pelindung,

3. *Coach*, WI BPSDM Kemendagri

Berperan untuk membimbing, memonitor, memastikan bahwa penyusunan proyek perubahan sesuai dengan kebutuhan organisasi

4. Stakeholder (Internal dan eksternal).

Internal (TPMP, WI, Seluruh staf BPSDMD Provinsi Lampung) sebagai pelaksana proses produksi dan penjamin mutu produk

Eksternal (BPSDM Kemendagri, LAN RI, Diskominfo, media massa, APWI, Kepala BKD, Kepala BKPSDM) berperan sebagai desain produksi dan pendukung teknis produksi

f. Rencana Pengembangan Potensi Diri

Pengerjaan proyek perubahan ini melibatkan pengembangan dalam potensi diri antara lain meliputi:

1. Aspek kemampuan komunikasi publik

Strategi pengembangan melalui: heutagogy (belajar mandiri), patok banding (reviu best pactice dan experimentation dengan melakukan percobaan dengan metode refleksi-revisi. Dari strategi tersebut diharapkan mampu mengkomunikasikan rencana, proses, produk proyek perubahan dengan baik

2. Aspek pengembangan organisasi

Strategi pengembangan yang dilakukan dengan pemberdayaan stakeholder internal, dengan harapan organisasi tumbuh menjadi organisasi yang kreatif dan inovatif

3. Aspek kemampuan melakukan evaluasi program pelatihan

Strategi yang dilakukan dengan melakukan pemberdayaan staf melalui: heutagogy (belajar mandiri), berkonsultasi dengan ahli, dan experimentation dengan melakukan percobaan dengan metode refleksi-revisi. Diharapkan mampu melakukan evaluasi program pelatihan secara akurat dan mudah

BAB II

PELAKSANAAN PROYEK PERUBAHAN

A. Grand Desain Peningkatan Kualitas Layanan Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah Provinsi Lampung

Revolusi industri 4.0 telah merubah mekanisme layanan publik yang dikelola organisasi pemerintah. Pengembangan dan penggunaan teknologi secara pesat dan masif merupakan penanda hadirnya era revolusi industri 4.0. Saat ini teknologi informasi/digitalisasi telah banyak dimanfaatkan oleh sektor privat untuk mengembangkan bisnis mereka. Hal ini secara bertahap telah diikuti oleh organisasi pemerintah dalam melakukan transformasi organisasi untuk meningkatkan penyelenggaraan pelayanan publik.

Pelayanan publik berbasis teknologi informasi bahwasannya telah diatur dalam UU 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik, pada pasal 23 ayat 1 dan 4, dimana dalam penyelenggaraan pelayanan publik perlu diselenggarakan Sistem Informasi yang bersifat nasional, serta Penyelenggara berkewajiban mengelola Sistem Informasi yang terdiri atas Sistem Informasi Elektronik atau Non elektronik yang sekurang-kurangnya meliputi: profil penyelenggara, profil pelaksana, standar pelayanan, maklumat pelayanan, pengelola pengaduan dan penilaian kinerja. Merujuk kepada kedua pasal tersebut, maka teknologi informasi berperan besar dalam rangka pemenuhan sistem informasi pelayanan publik, dan sudah seharusnya bagi organisasi pemerintah dapat bertransformasi dalam hal penyelenggaraan pelayanannya kepada publik dengan menerapkan pelayanan publik yang berbasis Teknologi (digital) dalam menghadapi Revolusi Industri 4.0 saat ini. Sebab, dengan teknologi, transparansi, kecepatan, kemudahan mengakses layanan, menjadi kunci suatu pelayanan yang memuaskan masyarakat.

Optimisme pelayanan pemerintah terhadap publik akan mampu memudahkan dalam proses pemberi pelayanan untuk menjaga kepercayaan masyarakat sehingga roda pemerintahan yang dijalankan akan terus berkembang seiring berjalannya

waktu. Masyarakat akan merasa puas dan akan memberikan ruang gerak secara optimal pada roda pemerintahan.

Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah Provinsi Lampung bertugas untuk melaksanakan pengembangan SDM aparatur dan non aparatur guna mendukung target pembangunan daerah dibidang penyelenggaraan urusan pemerintahan daerah provinsi dan kabupaten/kota sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Selain itu juga BPSDMD Provinsi Lampung berperan untuk mendukung terwujudnya Visi dan Misi pembangunan Provinsi Lampung, tepatnya mendukung capaian misi 2 (dua) yaitu: **“Mewujudkan "good governance" untuk meningkatkan kualitas dan pemerataan pelayanan publik”**, serta mendukung agenda kerja kepala daerah yaitu: Mereformasi birokrasi untuk meningkatkan efektivitas pemerintah dengan menciptakan sistem kerja berbasis kinerja dan kompetensi serta mendukung komitmen Pemerintah Provinsi Lampung untuk membenahi dan meningkatkan kualitas birokrasi Pemerintah Daerah melalui manajemen Pegawai Negeri Sipil dalam upaya mewujudkan ASN yang profesional dalam pembangunan dan pelayanan publik.

Berdasarkan catatan hasil penilaian akreditasi terakhir, menunjukkan bahwa tata kelola penyelenggaraan pelatihan di BPSDMD Provinsi Lampung saat ini belumlah optimal dalam upaya pencapaian standar akreditasi. Oleh karena itu BPSDMD perlu membenahi beberapa hal dari sisi manajemen (manajemen Sumber Daya/Sumber Daya Manusia, manajemen mutu, serta manajemen pengetahuan dan inovasi layanan BPSDMD), dan dari sisi kemitraan serta hubungan pemangku kepentingan.

Secara garis besar optimalisasi tata kelola penyelenggaraan BPSDMD dipetakan pada tatanan kelembagaan, penataan sarana prasarana dan pemanfaatan teknologi informasi, peningkatan kompetensi SDM, dan program kerja untuk meningkatkan kinerja penyelenggara pelatihan. Adapun langkah-langkah terobosan yang dilakukan antara lain melalui: **peningkatan kapasitas BPSDMD Provinsi Lampung dalam tata kelola penyelenggaraan pelatihan, Modernisasi**

pelayanan, dan peningkatan SDM serta pemenuhan sarana prasarana pelatihan sesuai standar kelayakan yang diisyaratkan.

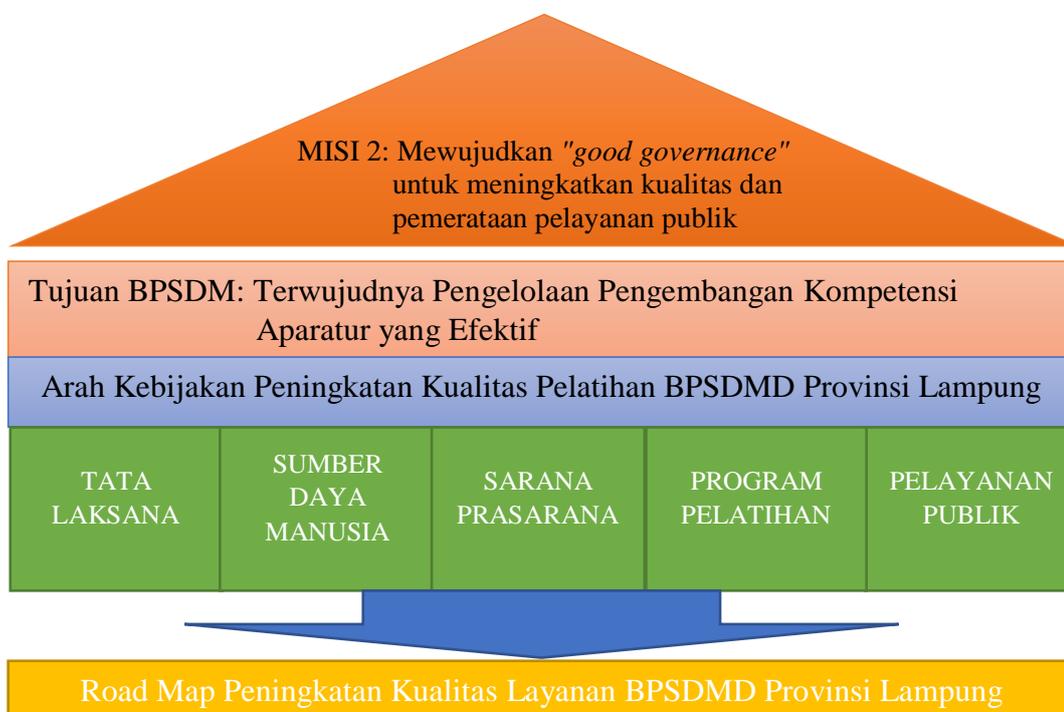
Penataan lembaga, sarana prasarana, SDM dan peningkatan layanan BPSDM tersebut perlu diintegrasikan ke dalam sebuah Grand Design peningkatan kualitas layanan BPSDMD Provinsi Lampung yang terelaborasi secara masif di dalam Road Map dan terjemahan program jangka pendek, menengah, dan panjang, yang dapat memberikan panduan arah gerak pembinaan dan peningkatan kualitas pelatihan BPSDMD sampai dengan tahun 2026.

Secara konseptual, Grand Design dimaknai sebagai Rencana Induk yang merupakan proses penentuan tujuan organisasi yang terefleksikan melalui visi dan misi baik secara keseluruhan maupun pada bidang tertentu dan kemudian menyajikan dengan jelas strategi perumusan dan implementasi program, tatacara pelaksanaan program, serta tindak lanjut yang diperlukan untuk mencapai tujuan tersebut. Grand Design merupakan proses penentuan tujuan organisasi yang lebih besar dan bersifat makro. Kemudian diturunkan ke dalam Perencanaan yang lebih bersifat strategik (Renstra) yang penggunaannya sudah lebih strategik operational untuk memandu organisasi dalam mencapai tujuan yang lebih besar, sebagaimana tertuang di dalam Grand Design. Untuk selanjutnya diturunkan ke dalam perencanaan yang lebih bersifat operasional, yang umumnya tertuang di dalam Rencana Program/Kegiatan dan Anggaran sebagai panduan bagi *low management* untuk melaksanakan fungsi operasionalnya dalam mencapai tujuan-tujuan di atasnya.

Dalam konteks Grand Design Peningkatan Kualitas Layanan BPSDMD Provinsi Lampung untuk mendukung inovasi layanan-layanan BPSDMD, maka tujuan makro grand design ini adalah untuk menyediakan suatu rancangan pengelolaan penyelenggaraan pelatihan yang ideal dan memenuhi standar kelayakan yang selanjutnya menjadi panduan dalam membuat rencana strategik dan program penyelenggaraan pelatihan ke depan. Grand Design Peningkatan Kualitas Layanan Pelatihan BPSDMD Provinsi Lampung memiliki jangka waktu selama tahun 2022-2027 yang diharapkan dapat menjadi arah kebijakan pengelolaan

penyelenggaraan pelatihan BPSDMD Provinsi Lampung di masa-masa yang akan datang. Dan sinergitas tatakelolanya dapat terwujud secara harmonis dalam sebuah satu kesatuan visi dan misi yang sama dalam mewujudkan peningkatan kualitas pelatihan sesuai standar akreditasi.

Sebagai langkah operasional, selanjutnya disusun Road Map Peningkatan Kualitas Pelatihan BPSDMD Provinsi Lampung. Road Map tersebut adalah bentuk operasionalisasi Grand Design Peningkatan Kualitas Layanan BPSDMD yang disusun dan dilakukan setiap 5 (lima) tahun sekali dan merupakan rencana rinci reformasi birokrasi dari satu tahapan ke tahapan selanjutnya selama lima tahun dengan sasaran per tahun yang jelas. Grand Design Peningkatan Kualitas Layanan 2022-2026 dan Road Map Peningkatan Kualitas Layanan 2022-2026 ditetapkan dengan Surat Keputusan Kepala Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah Provinsi Lampung agar dapat memiliki sifat fleksibilitas sebagai suatu *living document*. Kerangka pikir Grand Design Peningkatan Kualitas Layanan BPSDMD Provinsi Lampung terlihat dalam gambar sebagai berikut:



Gambar 4. Grand Design Peningkatan Kualitas Pelatihan BPSDMD Provinsi Lampung

Ruang lingkup Arah kebijakan Peningkatan Kualitas Layanan BPSDMD Provinsi Lampung tergambar sebagaimana dibawah ini:



Gambar 5. Ruang lingkup Arah Kebijakan Peningkatan Kualitas Pelatihan BPSDMD Provinsi Lampung

Road Map Peningkatan Kualitas Layanan BPSDMD Provinsi Lampung

Road Map Peningkatan Kualitas Layanan BPSDMD Provinsi Lampung yang disusun dan dilaksanakan setiap lima tahun sekali bertujuan untuk memberikan arah pelaksanaan Peningkatan Kualitas Pelatihan di BPSDMD Provinsi Lampung agar berjalan secara efektif, efisien, terukur, konsisten, terintegrasi, melembaga, dan berkelanjutan.

Tabel 12. ROAD MAP PENINGKATAN KUALITAS LAYANAN BPSDMD PROVINSI LAMPUNG TAHUN 2022 - 2026

1. TATA LAKSANA

No.	INDIKATOR	KONDISI YANG INGIN DICAPAI	PROGRAM/KEGIATAN	RENCANA AKSI					PELAKSANA
				2022	2023	2024	2025	2026	
1	2	3	4	6	7	8	9	10	11
1	Meningkatnya tata kelola penyelenggaraan pelatihan	1. Perubahan <i>mind set</i> dan <i>culture set</i>	Pengembangan budaya kerja dan cara kerja yang adaptif dalam menghadapi revolusi industry 4.0	Membangun sistem informasi terkait budaya kerja BPSDM Provinsi Lampung	Sosialisasi nilai-nilai budaya kerja BPSDM di lingkup BPSDM Provinsi Lampung dan BKD/BKPSDM Kab/Kota se Provinsi Lampung dengan memanfaatkan sistem informasi terkait budaya kerja BPSDM Provinsi Lampung	Lanjutan	Lanjutan	Lanjutan	Sekretariat (Subbag Umum dan Kepegawaian) dan Bidang SKPK
		2. Terselenggaranya pengelolaan pelatihan yang efektif dan efisien	Penyusunan proses bisnis inovasi layanan BPSDM Provinsi Lampung	Menyusun bagan alir atau proses bisnis pelayanan					

2. SUMBER DAYA MANUSIA

No.	INDIKATOR	KONDISI YANG INGIN DICAPAI	PROGRAM/KEGIATAN	RENCANA AKSI					PELAKSANA
				2022	2023	2024	2025	2026	
1	2	3	4	6	7	8	9	10	11
1	Meningkatnya kinerja dan profesionalisme SDM pengelola dan penyelenggara diklat	Meningkatnya kompetensi pengelola, tenaga penyelenggara, tenaga pengajar, tenaga IT	1. Peningkatan kompetensi dan pengembangan profesi WI	1. Melaksanakan pengembangan kompetensi WI 2. Melaksanakan pengembangan profesi WI	1. Melaksanakan pengembangan kompetensi WI 2. Melaksanakan pengembangan kompetensi WI 3. Melaksanakan rekrutmen CPNS WI	Lanjutan	Lanjutan	Lanjutan	Sekretariat (Subbag Umum dan kepegawaian, serta Subbag keuangan)
			2. Peningkatan kompetensi SDM pengelola dan penyelenggara diklat	Melaksanakan TOC dan MOT untuk pengelola dan penyelenggara diklat	Lanjutan	Lanjutan	Lanjutan	Lanjutan	Sekretariat (Subbag keuangan)
			3. Peningkatan kompetensi tenaga IT	1. Pembentukan tim administrator unit dan helpdesk BPSDM	Pemantapan organisasi TIK	Lanjutan	Lanjutan	Lanjutan	Sekretariat
				2. Melaksanakan bimtek/sosialisasi bagi tenaga IT/PIC					Sekretariat

3. SARANA PRASARANA

No.	INDIKATOR	KONDISI YANG INGIN DICAPAI	PROGRAM/ KEGIATAN	RENCANA AKSI					PELAKSANA
				2022	2023	2024	2025	2026	
1	2	3	4	6	7	8	9	10	11
1	Meningkatnya standar kelayakan sarana prasarana pelatihan sesuai ketentuan	Terpenuhinya sarana prasarana pelatihan sesuai standar akreditasi	Peningkatan kuantitas dan kualitas sarana prasarana pelatihan	1. Pemantapan arsitektur TIK	1. Pengadaan sarana prasarana pelatihan (sarana TIK, lab komputer, <i>learning infrastructure</i> untuk Corp-U Lampung, videotron)	1. Pengadaan sarana prasarana diklat dan asrama pelatihan	Lanjutan	Lanjutan	Sekretariat (Subbag Umum dan Kepegawaian)
				2. Pemeliharaan sarana prasarana pelatihan dan sistem informasi	Lanjutan	Lanjutan	Lanjutan	Lanjutan	Sekretariat (Subbag Umum dan Kepegawaian)

4. PROGRAM PELATIHAN

No.	INDIKATOR	KONDISI YANG INGIN DICAPAI	PROGRAM/ KEGIATAN	RENCANA AKSI					PELAKSANA
				2022	2023	2024	2025	2026	
1	2	3	4	6	7	8	9	10	11
1	Meningkatnya pengelolaan pengembangan kompetensi	Peningkatan kualitas program pelatihan BPSDM Provinsi Lampung	1. Pengembangan program pelatihan BPSDM	Menyusun metode pelatihan MOOC (Massive Open Online Course)	Melaksanakan pelatihan MOOC (Massive Open Online Course)	Lanjutan	Lanjutan	Lanjutan	Sekretariat (Subbag Umum dan Kepegawaian) dan Bidang SKPK
			2. Implementasi CORP-U Provinsi Lampung	Pembentukan tim pelaksana Corp U pada BPSDM Lampung	1. Penyusunan kajian kebijakan	1. Penanda tanganan MoU Lampung Corp-U (Gubernur dengan Menteri PAN RB dan LAN)	1. Launching Lampung Corp – U	Evaluasi dan perbaikan konsep Lampung Corp – U	
					2. Menyusun Desain dan pengembangan kurikulum dan modul pembelajaran yang sesuai	2. Penyusunan dan Penetapan Pergub Lampung tentang implementasi pelaksanaan Lampung Corp – U, serta Sosialisasi PerGub	2. Pelaksanaan Lampung Corp – U	Lanjutan	
3. Menyusun <i>learning system</i> sesuai kebutuhan	3. Pembuatan SK Tim Learning, Pembuatan								

No.	INDIKATOR	KONDISI YANG INGIN DICAPAI	PROGRAM/ KEGIATAN	RENCANA AKSI					PELAKSANA
				2022	2023	2024	2025	2026	
1	2	3	4	6	7	8	9	10	11
					seperti kompetensi teknis, <i>cross</i> kompetensi, budaya organisasi, kepemimpinan, <i>assesment center</i> , <i>organization research centre</i> , <i>customer development</i> , <i>partnership centre</i>	tata laksana Corp-U, dan Penyusunan kode etik Corp-U			
					4. Menyusun Learning Delivery System (LDS)				

5. PELAYANAN PUBLIK

No.	INDIKATOR	KONDISI YANG INGIN DICAPAI	PROGRAM/KEGIATAN	RENCANA AKSI					PELAKSANA
				2022	2023	2024	2025	2026	
1	2	3	4	6	7	8	9	10	11
1	Meningkatnya pelayanan publik terhadap peserta pelatihan dan stakeholders	1. Meningkatnya kualitas layanan BPSDM Provinsi Lampung (lebih cepat, lebih aman dan lebih mudah dijangkau) 2. Meningkatnya kepuasan peserta pelatihan	1. Peningkatan penerapan kebijakan pelayanan publik	1. Melaksanakan penguatan implementasi kebijakan bidang pelayanan publik (standar pelayanan, maklumat pelayanan, SOP pelayanan) 2. Pengukuran kepuasan peserta pelatihan secara berkala 3. Pelaksanaan monitoring dan evaluasi pelaksanaan pelayanan publik secara berkala	Lanjutan	Lanjutan	Lanjutan	Lanjutan	Sekretariat (Subbag Umum dan Kepegawaian) dan Bidang SKPK
			2. Modernisasi pelayanan dengan memanfaatkan teknologi informasi	1. Pengembangan dan pengintegrasian sistem informasi pelayanan publik dalam rangka	Lanjutan	Lanjutan	Lanjutan	Lanjutan	

No.	INDIKATOR	KONDISI YANG INGIN DICAPAI	PROGRAM/KEGIATAN	RENCANA AKSI					PELAKSANA
				2022	2023	2024	2025	2026	
1	2	3	4	6	7	8	9	10	11
				peningkatan akses layanan peserta pelatihan					
				2. Pengembangan Website BPSDM Provinsi Lampung (modul, website, aplikasi pembelajaran, <i>complaint handling</i> dan e-STTP)	2. Reenginerring LMS BPSDM Provinsi Lampung (berbasis moodle terintregasi (Lightweight Directory Access Protocol) LDAP dan virtual class)	Lanjutan	Lanjutan	Lanjutan	
					3. Pengembangan Website BPSDM Provinsi Lampung untuk menunjang rintisan CORP U Lampung	Lanjutan	Lanjutan	Lanjutan	

B. Capaian Tahapan Rencana Strategis

Implementasi proyek perubahan merupakan pelaksanaan komitmen, selama dua bulan melaksanakan janji sebagaimana direncanakan dalam Rancangan Proyek Perubahan (RPP). Proyek perubahan pada PKN II bukan hanya sekedar melakukan perubahan tapi juga melakukan inovasi. Inovasi pada proyek perubahan ini berada pada level adopsi (level kedua dibawah inovasi murni), yaitu mengadopsi kebijakan pemerintah/daerah lain. Pada proses laboratorium kepemimpinan ini, *project leader* mengimplementasikan proyek perubahan ke dalam 3 tahap (*milestone*), yaitu tahapan jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang.

Laporan Proyek Perubahan ini berfokus pada implementasi proyek perubahan tahap jangka pendek yang dilaksanakan dari Minggu I Oktober sampai dengan Minggu IV November Tahun 2022. Untuk penilaian implementasi tahap jangka pendek dapat diukur sesuai dengan rencana dan target yang telah ditentukan, untuk itu disusun tabel implementasi proyek perubahan jangka pendek sebagai berikut:

Tabel 13. Capaian Hasil Implementasi Proyek Perubahan Tahapan (Milestone) Jangka Pendek

No.	Tahapan dan kegiatan	Waktu		Hasil Kegiatan/ Produk	Stakeholder yang terlibat	Keterangan
		Rencana	Realisasi			
1.	Melaksanakan Focus Group Discussion a. Rapat koordinasi Internal b. Penyusunan draft, Finalisasi serta Penandatanganan dan Penerbitan SK Tim Efektif c. Penyusunan rencana kerja tim efektif	Mg I Oktober 2022	1. Rapat koordinasi internal: 4 Oktober 2022 2. Pembuatan SK tim efektif: 4 Oktober 2022	1. Undangan rapat 2. Daftar hadir 3. Notulen 4. SK Tim Efektif 5. Dokumentasi Kegiatan	Penanggung jawab: Project Leader Stakeholder internal yang hadir: Para Kabid, Kasubbag, Sub Koordinator, Pejabat Fungsional dan staf	Bukti Hasil Kegiatan (Evidence) terlampir
2.	Membangun Komitmen bersama a. Rapat koordinasi dengan stakeholder	Mg I Oktober 2022	Rapat koordinasi internal: 6 Oktober 2022	1. Undangan rapat 2. Daftar hadir 3. Notulen 4. Dokumentasi Kegiatan	Penanggung jawab: Project Leader Stakeholder internal yang hadir: Para Kabid, Kasubbag, Sub Koordinator, Pejabat Fungsional dan staf	Bukti Hasil Kegiatan (Evidence) terlampir

No.	Tahapan dan kegiatan	Waktu		Hasil Kegiatan/ Produk	Stakeholder yang terlibat	Keterangan
		Rencana	Realisasi			
					Stakeholder eksternal yang hadir: Kepala BKD/BKPSD M Kab/Kota atau yang mewakili	
3.	Melaksanakan Pemenuhan data-data visitasi hasil akreditasi a.Mengidentifikasi data-data yang dibutuhkan sesuai visitasi hasil akreditasi b.Mengumpulkan dan Memvalidasi dokumen/ data yang dibutuhkan sesuai visitasi hasil akreditasi dokumen yang dibutuhkan	Mg II s.d Mg III Oktober 2022	1.Identifikasi kebutuhan data hasil visitasi akreditasi: 11 Oktober 2022 2.Pengumpulan dan validasi data hasil visitasi akreditasi: 12 s.d 21 Oktober 2022	10 Dokumen sesuai kebutuhan data visitasi hasil akreditasi terkumpul	Penanggung jawab: Project Leader Stakeholder yang hadir: Tim efektif (Pokja I)	Bukti Hasil Kegiatan (Evidence) terlampir
4.	Pengumpulan data hasil produk pelatihan yang memanfaatkan media Teknologi informasi a.Mengumpulkan jadwal, evaluasi, laporan penyelenggaraan pelatihan, Laporan Proyek perubahan dan Aktualisasi peserta dari Bidang PKTUF, PKTI dan PKM b.Menyerahkan data yang dikumpulkan kepada PIC untuk diupload kedalam website BPSDM	Mg II s.d III Oktober 2022	1.Pengumpulan jadwal, evaluasi, laporan penyelenggaraan pelatihan, Laporan Proyek perubahan dan Aktualisasi peserta: 13 s.d 19 Oktober 2022 2.Penyerahan dokumen/data produk pelatihan ke Tim PIC: 20 Oktober 2022 3.Upload produk pelatihan kedalam website BPSDM: 21 Oktober 2022	Data hasil produk pelatihan (jadwal, evaluasi, laporan laporan penyelenggaraan pelatihan, Laporan Proyek perubahan dan Aktualisasi peserta) termuat dalam website BPSDM	Penanggung jawab: Project Leader Stakeholder yang hadir: Tim efektif (Pokja I)	Bukti Hasil Kegiatan (Evidence) terlampir

No.	Tahapan dan kegiatan	Waktu		Hasil Kegiatan/ Produk	Stakeholder yang terlibat	Keterangan
		Rencana	Realisasi			
5.	Mengembangkan sistem informasi pelatihan semua jenis pelatihan pada setiap Bidang (modul, website, aplikasi pembelajaran dan <i>complaint handling</i> serta Menyusun bagan alir atau proses bisnis pelayanan) a. Mengembangkan website BPSDM (modul, produk pelatihan, aplikasi pembelajaran dan <i>complaint handling</i>) b. Menyusun bagan alir atau proses bisnis pelayanan	Mg IV Oktober 2022	1. Pengembangan website BPSDM (modul, produk pelatihan, aplikasi pembelajaran/ LMS dan <i>complaint handling</i>): 23 s.d 29 Oktober 2022 2. Penyusunan bagan alir sistem informasi layanan pelatihan berbasis website: 25 s.d 27 Oktober 2022	1. Pembuatan konten modul BPSDM Provinsi lampung 2. Pembuatan SOP Pelayanan Pelatihan melalui Aplikasi Web	Penanggung jawab: Project Leader Stakeholder yang hadir: Tim efektif (Pokja I)	Bukti Hasil Kegiatan (Evidence) terlampir
6.	Melakukan pelatihan operator atau PIC dan sistem pelayanan a. Pembuatan SK Operator PIC b. Pelatihan Operator PIC	Mg IV Oktober 2022	1. Pembuatan SK PIC: 26 Oktober 2022 2. Pelatihan: 28 Oktober 2022	1. SK PIC 2. undangan pelatihan 3. Notulen pelatihan 4. Dokumentasi Kegiatan	Penanggung jawab: Project Leader Stakeholder yang hadir: Tim efektif (Pokja II)	Bukti Hasil Kegiatan (Evidence) terlampir
7.	Sosialisasi kebijakan dan sosialisasi strategi kepada internal maupun eksternal a. Rapat persiapan sosialisasi b. Pelaksanaan sosialisasi	Mg I November 2022	1. Rapat persiapan: 21 November 2022 2. Sosialisasi: 25 November 2022	1. Undangan rapat 2. Daftar hadir rapat 3. Notulen rapat 4. Undangan sosialisasi 5. Bahan Paparan 6. Daftar hadir sosialisasi 7. Notulen sosialisasi 8. Dokumentasi Kegiatan	Penanggung jawab: Project Leader Stakeholder yang hadir: Tim efektif (Pokja II)	Bukti Hasil Kegiatan (Evidence) terlampir
8.	Pelaksanaan/implementasi peningkatan mutu berbasis web dan Penerapan surat keterangan pelatihan digital (e-STTP) a. Pelaksanaan pelatihan berbasis web	Mg I s.d Mg III November 2022	1. Pengumuman diklat perencanaan di website BPSDM: 17 November 2022 2. Registrasi peserta diklat perencanaan	1. Pengumuman diklat secara online 2. Registrasi peserta online 3. Modul/ Materi overview	Penanggung jawab: Project Leader Stakeholder yang hadir: Tim efektif (Pokja III)	Bukti Hasil Kegiatan (Evidence) terlampir

No.	Tahapan dan kegiatan	Waktu		Hasil Kegiatan/ Produk	Stakeholder yang terlibat	Keterangan
		Rencana	Realisasi			
	b.Penerbitan STTP secara digital		secara online: 17-23 November 2022 3.Penerbitan e-STTP diklat perencanaan: November 2022	Kepala BPSDM 4. Dokumentasi Kegiatan 5.Penerbitan e-STTP		
9.	Melakukan supervisi Pelayanan a. Rapat internal b.Pembuatan instrumen c.Melakukan supervisi	Mg I s.d III November 2022	1.Rapat internal: 8 November 2022 2.Pelaksanaan Supervisi internal: 8 November 2022 3.Pelaksanaan supervisi eksternal: 20 November 2022	1.Undangan Rapat persiapan 2. Daftar hadir rapat 3. Notulen rapat 4. Instrumen supervisi 5. Dokumentasi Kegiatan 6. Notulen/BA supervisi internal dan eksternal	Penanggung jawab: Project Leader Stakeholder yang hadir: Tim efektif (Pokja III)	Bukti Hasil Kegiatan (Evidence) terlampir
10.	Pelaksanaan gebyar atau kompetisi dari peserta pelatihan atas inovasi yang mereka buat a. Rapat persiapan gebyar inovasi (pembentukan tim penilai) b.Pengumpulan laporan proper/ aktualisasi c.Pelaksanaan Launching aplikasi SIAP Diklat dan gebyar kompetisi inovasi hasil pelatihan	Mg. IV November 2022	1.Rapat persiapan: 8 November 2022 2.Pengumpulan dan penilaian: 22 November 2022 3.Gebyar Inovasi: 25 November 2022	1. Undangan Rapat persiapan 2. SK tim Penilai 3. Daftar hadir rapat 4. Notulen rapat 5. Undangan pelaksanaan gebyar 6. Dokumentasi Kegiatan	Penanggung jawab: Project Leader Stakeholder yang hadir: Tim efektif (Pokja IV), Coach, Kabid PKM	Bukti Hasil Kegiatan (Evidence) terlampir
11.	Monitoring dan evaluasi a.Pemapan kinerja tim efektif, kendala dan permasalahan yang dihadapi	Mg. IV November 2022	Pemapan kinerja tim efektif: 28 November 2022	1. Undangan rapat 2. Daftar hadir 3. Notulen 4. Dokumentasi Kegiatan 5.Laporan monitoring dan evaluasi	Penanggung jawab: Project Leader Stakeholder yang hadir: Tim efektif (Pokja I, II, III dan IV)	Bukti Hasil Kegiatan (Evidence) terlampir

1. Melaksanakan *Focus Group Discussion*

Tahap persiapan implementasi proyek perubahan yaitu pelaksanaan FGD dan pembentukan Tim Efektif yang melibatkan unsur BPSDMD Provinsi Lampung. Acara ini berupa *brainstorming* internal terkait proyek perubahan peningkatan kualitas pelatihan di BPSDMD Provinsi Lampung melalui pencapaian standar akreditasi dan penyampaian rencana strategi program kerja.

a. Rapat Koordinasi Internal

Dalam tahapan ini Kepala BPSDMD Provinsi Lampung selaku Project Leader mengundang stakeholder internal untuk melakukan rapat koordinasi internal dengan agenda memaparkan rencana implementasi proyek perubahan, serta memilih dan menunjuk personal-personal dari BPSDMD yang akan dijadikan sebagai Tim Efektif seperti pada gambar dibawah ini:



Gambar 6. FGD Proyek Perubahan dan Pembentukan Tim Efektif

Rapat koordinasi tersebut dihadiri oleh para Kepala Bidang, Kasubbag, Sub Koordinator, para Pejabat Fungsional dan staf. Maksud dari kegiatan ini adalah agar seluruh unsur internal mengetahui dan memahami tentang implementasi proyek perubahan serta adanya saran-saran strategis untuk efektifitas implementasi proyek perubahan, dan juga tersusunnya personal personal dalam tim efektif. Rapat

koordinasi dilaksanakan pada tanggal 4 Oktober 2022 bertempat di ruang rapat BPSDMD Provinsi Lampung.

b. Penyusunan Draft, Finalisasi serta Penandatanganan dan Penerbitan SK Tim Efektif

Agenda selanjutnya adalah pemilihan dan penunjukan personal personal tim efektif di lanjutkan dengan menyusun draft Surat Keputusan. Tim efektif ini yang akan membantu project leader dalam melaksanakan tahapan-tahapan (milestone) proyek perubahan jangka pendek. Tim tersebut terdiri dari bidang/bagian yang disesuaikan dengan kompetensi masing-masing personal. Implementasi/draft SK selanjutnya dikoreksi dan diperbaiki oleh pimpinan untuk ditandatangani dan diterbitkan SK Tim Efektif. Kegiatan penyusunan draft, finalisasi serta penandatanganan dan penerbitan SK tim efektif dilaksanakan pada hari Jumat tanggal 30 September 2022. Tim efektif dikukuhkan melalui Surat Keputusan Kepala BPSDM Provinsi Lampung Nomor: 890/2732/VI.05/2022.

c. Penyusunan Rencana Kerja Tim Efektif

Penyusunan rencana kerja Tim Efektif, bertujuan agar pelaksanaan proyek perubahan dapat tersusun secara sistematis, terarah dan tepat waktu. Rencana kerja memuat tahapan-tahapan kegiatan, waktu, tempat dan teknis pelaksanaan tahap perubahan jangka pendek. Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 4 Oktober 2022 bertempat di ruang rapat BPSDM Provinsi Lampung dan melibatkan seluruh tim efektif, seperti pada tabel di bawah ini:

Tabel 14. Rencana Kerja Tim Efektif Implementasi Proyek Perubahan Milestone Jangka Pendek

No.	Uraian Rencana Kegiatan	Rencana Pelaksanaan	Output	Stakeholder Yang Terlibat
1.	Melaksanakan Pemenuhan data-data visitasi hasil akreditasi a.Mengidentifikasi data-data yang dibutuhkan sesuai visitasi hasil akreditasi b.Mengumpulkan dan Memvalidasi dokumen/ data yang dibutuhkan sesuai visitasi hasil akreditasi dokumen yang dibutuhkan	Mg II s.d Mg III Oktober 2022	10 Dokumen sesuai kebutuhan data visitasi hasil akreditasi terkumpul	Penanggung jawab: Project Leader Stakeholder yang hadir: Tim efektif (Pokja I)

No.	Uraian Rencana Kegiatan	Rencana Pelaksanaan	Output	Stakeholder Yang Terlibat
2.	<p>Pengumpulan data hasil produk pelatihan yang memanfaatkan media Teknologi informasi</p> <p>a.Mengumpulkan jadwal, evaluasi, laporan penyelenggaraan pelatihan, Laporan Proyek perubahan dan Aktualisasi peserta dari Bidang PKTUF, PKTI dan PKM</p> <p>b.Menyerahkan data yang dikumpulkan kepada PIC untuk diupload kedalam website BPSDM</p>	Mg II s.d III Oktober 2022	Data hasil produk pelatihan (jadwal, evaluasi, laporan penyelenggaraan pelatihan, Laporan Proyek perubahan dan Aktualisasi peserta) termuat dalam website BPSDM	Penanggung jawab: Project Leader Stakeholder yang hadir: Tim efektif (Pokja I)
3.	<p>Mengembangkan sistem informasi pelatihan semua jenis pelatihan pada setiap Bidang (modul, website, aplikasi pembelajaran dan <i>complaint handling</i> serta Menyusun bagan alir atau proses bisnis pelayanan)</p> <p>a.Mengembangkan website BPSDM (modul, produk pelatihan, aplikasi pembelajaran dan <i>complaint handling</i>)</p> <p>b.Menyusun bagan alir atau proses bisnis pelayanan)</p>	Mg IV Oktober 2022	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembuatan konten modul BPSDM Provinsi lampung 2. Pembuatan SOP Pelayanan Pelatihan melalui Aplikasi Web 	Penanggung jawab: Project Leader Stakeholder yang hadir: Tim efektif (Pokja I)
4.	<p>Melakukan pelatihan operator atau PIC dan sistem pelayanan</p> <p>a.Rapat persiapan pelatihan</p> <p>b.Pembuatan SK Operator PIC</p> <p>c. Pelatihan Operator PIC</p>	Mg IV Oktober 2022	<ol style="list-style-type: none"> 1. SK PIC 2. undangan pelatihan 3. Notulen pelatihan 4. Dokumentasi Kegiatan 	Penanggung jawab: Project Leader Stakeholder yang hadir: Tim efektif (Pokja II)
5.	<p>Sosialisasi kebijakan dan sosialisasi strategi kepada internal maupun eksternal</p> <p>a. Rapat persiapan sosialisasi</p> <p>b. Pelaksanaan sosialisasi</p>	Mg I November 2022	<ol style="list-style-type: none"> 1. Undangan rapat 2. Daftar hadir rapat 3. Notulen rapat 4. Undangan sosialisasi 5. Bahan Paparan 6. Daftar hadir sosialisasi 7. Notulen sosialisasi 8. Dokumentasi Kegiatan 	Penanggung jawab: Project Leader Stakeholder yang hadir: Tim efektif (Pokja II)
6.	<p>Pelaksanaan/implementasi peningkatan mutu berbasis web dan Penerapan surat keterangan pelatihan digital (e-STTP)</p> <p>a.Pelaksanaan pelatihan berbasis web</p> <p>b.Penerbitan STTP secara digital</p>	Mg I s.d Mg III November 2022	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengumuman diklat secara online 2. Registrasi peserta online 3. Modul/Materi overview Kepala BPSDM 4. Dokumentasi Kegiatan 5. Penerbitan e-STTP 	Penanggung jawab: Project Leader Stakeholder yang hadir: Tim efektif (Pokja III)
7.	<p>Melakukan supervisi Pelayanan</p> <p>b. Rapat internal</p> <p>b. Pembuatan instrumen</p> <p>c. Melakukan supervisi</p>	Mg I s.d III November 2022	<ol style="list-style-type: none"> 1. Undangan Rapat persiapan 2. Daftar hadir rapat 3. Notulen rapat 4. Instrumen supervisi 5. Dokumentasi 	Penanggung jawab: Project Leader Stakeholder yang hadir: Tim efektif (Pokja III)

No.	Uraian Rencana Kegiatan	Rencana Pelaksanaan	Output	Stakeholder Yang Terlibat
			Kegiatan 6. Notulen/BA supervisi internal dan eksternal	
8.	Pelaksanaan gebyar atau kompetisi dari peserta pelatihan atas inovasi yang mereka buat b. Rapat persiapan gebyar inovasi (pembentukan tim penilai) b. Pengumpulan laporan proper/ aktualisasi c. Pelaksanaan gebyar inovasi peserta pelatihan	Mg. IV November 2022	1. Undangan Rapat persiapan 2. SK tim Penilai 3. Daftar hadir rapat 4. Notulen rapat 5. Undangan pelaksanaan gebyar 6. Dokumentasi Kegiatan	Penanggung jawab: Project Leader Stakeholder yang hadir: Tim efektif (Pokja IV), Coach, Kabid PKM
9.	Monitoring dan evaluasi a. Rapat internal b. Pemaparan kinerja tim efektif, kendala dan permasalahan yang dihadapi	Mg. IV November 2022	1. Undangan rapat 2. Daftar hadir rapat 3. Notulen rapat 4. Dokumentasi Kegiatan 5. Laporan Monitoring dan evaluasi	Penanggung jawab: Project Leader Stakeholder yang hadir: Tim efektif (Pokja I, II, III dan IV)

2. Membangun Komitmen bersama

a. Rapat Koordinasi Eksternal

Dalam tahapan ini Kepala BPSDMD Provinsi Lampung selaku *Project Leader* mengundang stakeholder eksternal (Kepala BKD/BKPSDM/BKDD Kab/Kota se Provinsi Lampung) untuk melakukan rapat koordinasi dengan agenda memaparkan komitmen bersama dalam mewujudkan peningkatan kualitas pelatihan di BPSDMD Provinsi Lampung. Kegiatan ini sangat penting mengingat Kab/Kota adalah penerima manfaat/user dari program pelatihan yang dilaksanakan BPSDM, sudah seyogyanya program peningkatan kualitas pelatihan ini disampaikan secara luas dan benefit apa yang akan pemkab/kota dapatkan dari inovasi/perubahan-perubahan layanan yang dilakukan oleh BPSDM Provinsi Lampung dalam hal ini dikomando oleh Kepala BPSDMD Provinsi sebagai *Project Leader*. Rapat koordinasi dilaksanakan pada tanggal 6 Oktober 2022 bertempat di ruang rapat BPSDMD Provinsi Lampung, sebagaimana terlihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 7. Rapat Koordinasi Eksternal Dalam Membangun Komitmen Bersama

3. Melaksanakan Pemenuhan data-data visitasi hasil akreditasi

Akreditasi adalah penilaian kelayakan pelatihan sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh Lembaga Administrasi Negara, yang didasarkan pada penilaian akreditasi lembaga dan penilaian akreditasi program. Akreditasi dilakukan melalui penilaian secara komprehensif dan bertujuan agar penyelenggaraan pelatihan pada semua lingkup mengacu pada standar nasional penyelenggaraan pelatihan. Tujuan utama penerapan standarisasi adalah mendapatkan hasil (output) yang berkualitas dan dapat dipertanggungjawabkan pada semua tingkatan pelaksana.

Berkenaan dengan akreditasi tersebut, Lembaga Administrasi Negara sesuai dengan kewenangannya dalam pasal 44 UU 5 tahun 2014, telah menilai kelayakan/akreditasi berkaitan dengan program pelatihan kepemimpinan dan latsar, sebagaimana tertuang dalam surat nomor 2714/k.1/PDP.09 tanggal 28 april 2022 tentang penyampaian status akreditasi BPSDMD Provinsi Lampung tahun 2022, dimana terdapat 10 (sepuluh) catatan perbaikan, yaitu:

1. Perlu meningkatkan kualitas sarana dan prasarana untuk penyelenggaraan pelatihan terutama untuk asrama pelatihan dan teknologi informasi serta dilakukan pemeliharaan secara berkala.

2. Perlu meningkatkan komunikasi dan koordinasi ditingkat pengelola atau manajemen pelatihan baik secara internal maupun eksternal dari lembaga pelatihan.
3. Perlu didorong pemenuhan formasi widyaiswara melalui pengadaan pegawai (rekrutmen CPNS).
4. Perlu memfungsikan dan memaksimalkan peran tim penjaminan mutu dalam melakukan monitoring dan evaluasi dan dilakukan tindak lanjut atas hasil monitoring dan evaluasi tersebut.
5. Mendorong tenaga pengajar untuk memiliki pengalaman kerja diluar kegiatan belajar mengajar yang dapat memperkuat kompetensi penguasaan pelatihan dan pengembangan profesi tenaga pengajar.
6. Perlu pengembangan sistem informasi penyelenggaraan pelatihan (website, aplikasi pembelajaran, dan *complaint handling*). Sistem informasi ini juga digunakan untuk melakukan diseminasi produk pembelajaran sehingga *stakeholders* eksternal dapat memanfaatkan hasil-hasil pembelajaran
7. Perlu adanya mekanisme yang jelas dalam pelaksanaan penguatan Kompetensi Teknis Bidang Tugas (PKTBT) untuk latsar CPNS dan disampaikan kepada instansi pengirim peserta
8. Perlu ditingkatkan kualitas pengelolaan produk pelatihan yang memanfaatkan media teknologi informasi
9. Perlu mengoptimalkan penerapan manajemen pengetahuan dan inovasi di lembaga pelatihan
10. Perlu mendorong percepatan penerapan kebijakan pelatihan terbaru yang telah diterbitkan LAN seperti penerapan digitalisasi surat keterangan pelatihan (e-STTP) dan pelaksanaan latsar CPNS secara *blended learning*

Sebagai tindak lanjut dari penilaian akreditasi tersebut, maka dilakukan pemenuhan data-data visitasi hasil akreditasi melalui proyek perubahan ini, sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan mutu penyelenggaraan pelatihan di BPSDMD Provinsi Lampung. Pemenuhan terhadap seluruh aspek standar akreditasi dapat

menjadi barometer bagi lembaga pelatihan terhadap kualitas kelayakan dan kinerja yang telah dilakukan.

a. Mengidentifikasi data-data yang dibutuhkan sesuai visitasi hasil akreditasi

Project leader beserta tim efektif menelaah catatan perbaikan hasil akreditasi untuk diidentifikasi data-data yang dibutuhkan terkait catatan tersebut dan menentukan bidang mana yang bertanggungjawab terhadap ketersediaan data yang dimaksud. Identifikasi ini memudahkan tim efektif dalam pengumpulan data nantinya.

b. Mengumpulkan dan Memvalidasi dokumen/ data yang dibutuhkan sesuai visitasi hasil akreditasi

Setelah melakukan identifikasi, langkah selanjutnya adalah mengumpulkan dokumen/data dengan menghubungi bidang-bidang yang bertanggungjawab atas ketersediaan data yang diminta, untuk dikelompokkan sesuai dengan jenis data yang dimaksud. Kemudian dokumen/data yang telah terkumpul tersebut, divalidasi dan diarsipkan untuk dijadikan *evidence* dari tindak lanjut yang dilakukan BPSDMD atas rekomendasi LAN RI terhadap akreditasi BPSDMD Provinsi Lampung.



Gambar 7. Pengumpulan dan validasi Dokumen/Data Hasil Visitasi Akreditasi

4. Pengumpulan data hasil produk pelatihan yang memanfaatkan media Teknologi informasi

Salah satu poin dalam catatan perbaikan hasil visitasi akreditasi adalah BPSDMD Provinsi Lampung melakukan pengembangan sistem informasi untuk dapat dimanfaatkan dalam melakukan diseminasi produk pembelajaran sehingga *stakeholders* eksternal dapat memanfaatkan hasil-hasil pembelajaran manajemen mutu, manajemen pelayanan, penyelenggaraan Pelatihan. Menindaklanjuti catatan perbaikan tersebut, melalui proyek perubahan ini BPSDMD Provinsi Lampung mulai melaksanakan digitalisasi produk pelatihan, dimana produk-produk hasil pelatihan teknis, pelatihan fungsional, pelatihan struktural maupun manajerial diupload dalam website BPSDMD agar dapat diakses secara luas, sehingga memudahkan *stakeholders* yang ingin mengetahui dan memanfaatkan produk pelatihan tersebut. Dokumen yang diupload tersebut selain sebagai bentuk publikasi dari hasil produk pelatihan, juga untuk mendukung perwujudan transparansi dalam penyelenggaraan pelatihan di BPSDMD Provinsi Lampung.

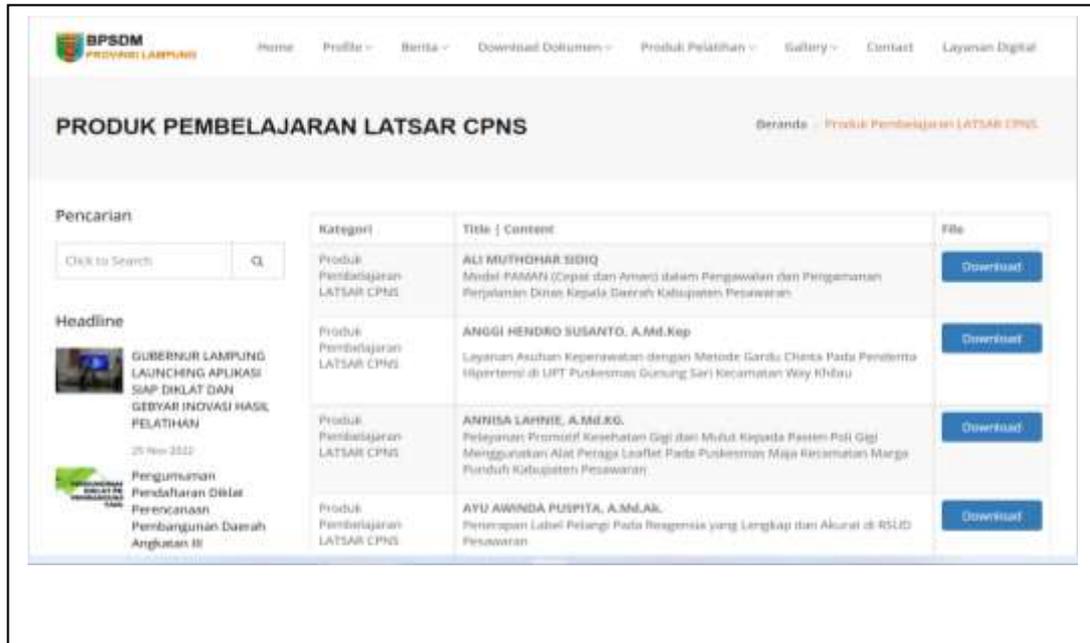
a. Mengumpulkan Jadwal, Evaluasi, Laporan Penyelenggaraan Pelatihan, Laporan Proyek perubahan dan Aktualisasi peserta dari Bidang PKTUF, PKTI dan PKM

Langkah awal dari tahapan kegiatan ini adalah dengan mengumpulkan jadwal pelatihan, data evaluasi, dan dokumen/laporan penyelenggaraan dari pelatihan teknis, fungsional, struktural maupun manajerial, serta dokumen proyek perubahan dan laporan aktualisasi peserta pelatihan, yang ada di bidang Pengembangan Kompetensi Teknis Umum dan Fungsional, bidang Pengembangan Kompetensi Teknis inti, serta bidang Pengembangan Kompetensi Manajerial. Data yang terkumpul dari bidang-bidang tersebut kemudian dikelompokkan sesuai dengan jenis pelatihannya, yaitu pelatihan teknis, fungsional, maupun manajerial.

b. Menyerahkan Data Yang Dikumpulkan Kepada PIC Untuk Diupload Kedalam Website BPSDMD Provinsi Lampung

Produk hasil pelatihan yang telah terkumpul dalam bentuk *softcopy* selanjutnya diserahkan kepada PIC untuk kemudian diupload pada website

BPSDMD Provinsi Lampung pada menu produk pelatihan dan dapat diakses melalui alamat: https://bpsdm.lampungprov.go.id/download/produk_pembelajaran. Produk pelatihan tersimpan sesuai dengan jenis pelatihan yang dilaksanakan.



Gambar 9. Penyimpanan Produk Hasil Pelatihan Latsar CPNS Pada Website BPSDMD Provinsi Lampung

5. Mengembangkan Sistem Informasi Pelatihan Untuk Semua Jenis Pelatihan Pada Setiap Bidang (Modul, Website, Aplikasi Pembelajaran Dan *Complaint Handling* Serta Menyusun bagan alir atau proses bisnis pelayanan)

Pengembangan sistem informasi pelatihan merupakan salah satu rekomendasi yang diberikan LAN RI untuk meningkatkan mutu pelatihan di BPSDMD Provinsi Lampung. Penyelenggaraan pelatihan yang terintegrasi dengan sistem informasi bukan merupakan hal yang baru dalam pengembangan kompetensi. BPSDMD Provinsi Lampung pada dasarnya telah memanfaatkan sistem informasi sebagai bagian dari penyelenggaraan pelatihan namun belum digunakan secara luas, masih terbatas untuk melayani registrasi peserta latsar CPNS dan penjadwalan mengajar widyaiswara. Untuk itu perlu pengembangan lebih lanjut terhadap sistem informasi pelatihan yang telah dibangun oleh BPSDMD Provinsi Lampung sebelumnya.

a. Mengembangkan Website BPSDM (modul, produk pelatihan, aplikasi pembelajaran dan *complaint handling*)

Sistem informasi pelatihan yang telah dibangun sebelumnya oleh BPSDMD Provinsi Lampung berupa sistem informasi yang masih sederhana, dan belum ada menu untuk mendukung pembelajaran dengan *metode blended learning/e-learning*. Untuk itu perlu pengembangan lebih lanjut antara lain dengan menambahkan aplikasi LMS. Selain penambahan aplikasi LMS, pada proyek perubahan ini juga dikembangkan aplikasi SIAP DIKLAT, aplikasi Jadwal Ajar, menu sistem *complaint handling* serta menu produk pelatihan untuk publikasi hasil produk pelatihan pada website BPSDMD. Penambahan menu lainnya yang dianggap penting adalah e-STTP pada aplikasi SIAP DIKLAT, adanya menu tersebut memberikan kemudahan peserta dalam memperoleh dan mengakses sertifikat hasil pelatihan, sekaligus membangun budaya *paperless* dalam pengelolaan administrasi penyelenggaraan pelatihan. Dengan berkembangnya website BPSDMD (<https://bpsdm.lampungprov.go.id/>) yang memiliki menu layanan digital untuk memudahkan dan mengakomodir pembelajaran dengan *metode blended learning* atau *e learning*, diharapkan dapat mengoptimalisasi proses pelayanan publik yang efisien, transparan dan efektif, serta meningkatkan kualitas pelatihan di BPSDMD.

1) Dashboard Layanan Digital



Gambar 10. Dashboard Layanan Digital Berbasis Website BPSDMD

Dashboard layanan digital merupakan dashboard yang berisikan beberapa aplikasi untuk menunjang layanan pelatihan di BPSDMD Provinsi Lampung secara digital, yang terdapat pada Website BPSDMD. Dalam gambar di atas, terlihat beberapa aplikasi yang dikembangkan BPSDMD sesuai dengan muatan tahapan strategis proyek perubahan ini, yaitu: aplikasi LMS, aplikasi SIAP DIKLAT, aplikasi Seजार, Produk Pelatihan, dan *Complaint Handling*. Dengan terkumpulnya beberapa aplikasi tersebut dalam satu dashboard, akan memudahkan *user/consumen* dalam konteks ini peserta pelatihan dan stakeholder terkait dalam mengakses layanan-layanan pelatihan di BPSDMD Provinsi Lampung.

2) Aplikasi SIAP DIKLAT (<https://bpsdm.lampungprov.go.id/pendaftaran/>)

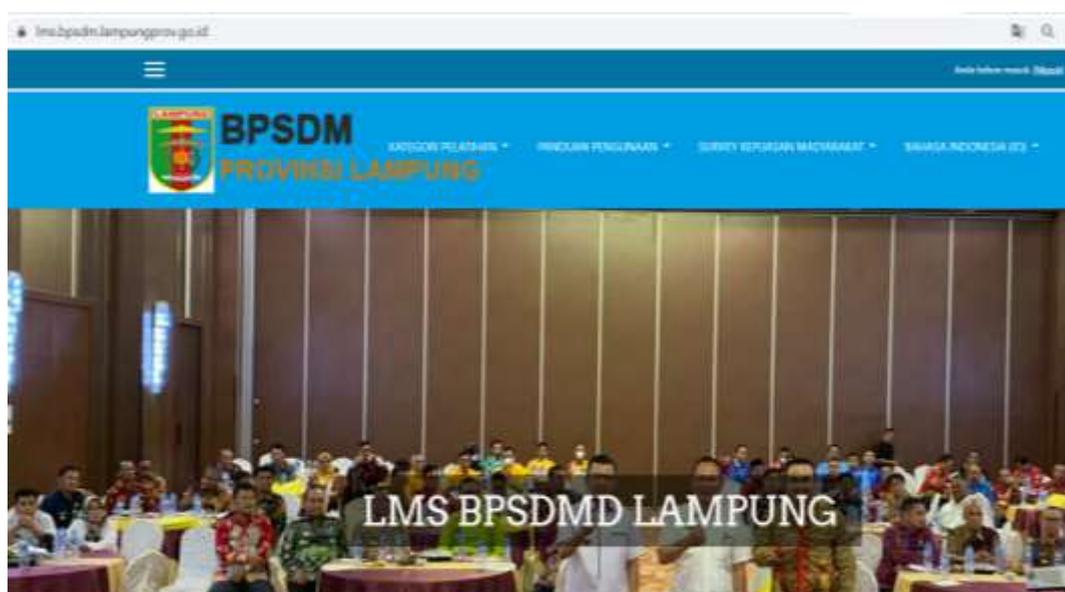


Gambar 11. Aplikasi SIAP DIKLAT BPSDMD Provinsi Lampung

Aplikasi SIAP DIKLAT ini adalah aplikasi Sistem Informasi Pendaftaran Diklat, yang digunakan bagi calon peserta pelatihan untuk melakukan pendaftaran/registrasi online. SIAP DIKLAT disusun dengan tujuan untuk mempermudah peserta baik itu calon peserta pelatihan teknis, fungsional, maupun manajerial dalam melakukan pendaftaran, terutama bagi calon peserta yang berasal dari kabupaten/kota, aplikasi ini dapat memberikan kemudahan bagi yang bersangkutan untuk mendaftar dari tempat asal, dan mempersingkat jangka waktu

proses pendaftaran. Selama proses pendaftaran, calon peserta akan diverifikasi datanya, apakah telah sesuai atau tidak dengan kualifikasi peserta yang dipersyaratkan. Apabila calon peserta lolos verifikasi, maka yang bersangkutan dapat mengikuti pelatihan tersebut. Adapun data peserta yang telah terekam. nantinya akan digunakan dalam proses penerbitan e-STTP/sertifikat pelatihan.

3) Aplikasi Pembelajaran (LMS)



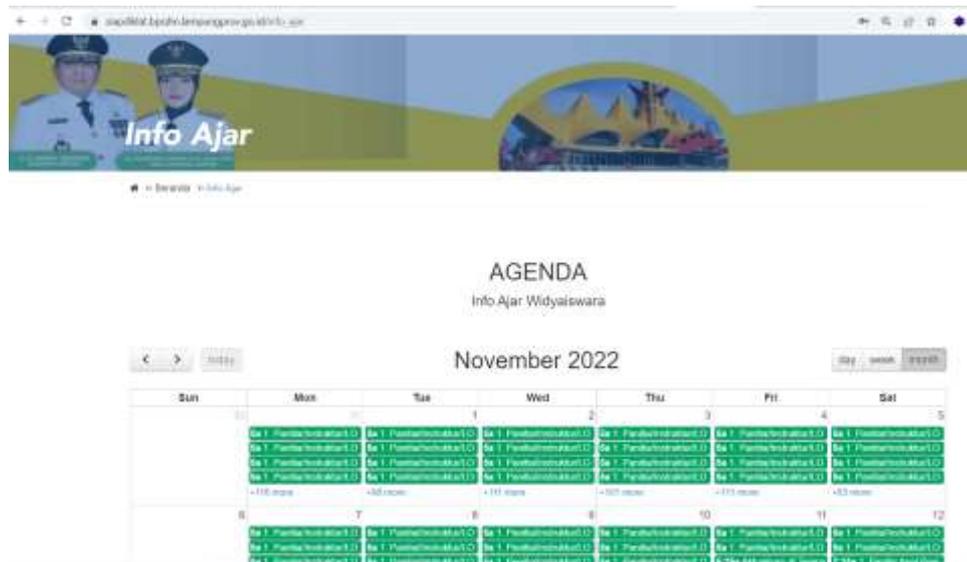
Gambar 12. Aplikasi LMS BPSDMD Provinsi Lampung

Aplikasi LMS ini memiliki 3 menu utama ketika user telah melakukan login, yaitu menu:

- **Kategori pelatihan**, merupakan menu untuk memilih jenis pelatihan yang akan diikuti
- **Panduan penggunaan**, menu ini berisikan panduan bagi peserta maupun pengajar dalam menggunakan LMS pada saat penyelenggaraan pelatihan
- **Survey Kepuasan Masyarakat**, menu ini dibuat untuk mengukur tingkat kepuasan peserta pelatihan atas layanan yang diberikan BPSDMD Provinsi Lampung baik itu dari tenaga pengelola, tenaga pengajar, PIC, maupun kelayakan sarana prasarana selama masa pelatihan. Adanya menu ini bertujuan untuk membangun layanan penyelenggaraan pelatihan di BPSDMD Provinsi

Lampung yang transparan. Selain itu dari hasil survey kepuasan yang dilakukan dapat tergambar tingkat mutu layanan pelatihan yang diberikan BPSDMD Provinsi Lampung.

4) Aplikasi Jadwal Ajar/Sejajar (<https://siapdiklat.bpsdm.lampungprov.go.id/>)



Gambar 13. Aplikasi Jadwal Ajar/Sejajar BPSDMD Provinsi Lampung

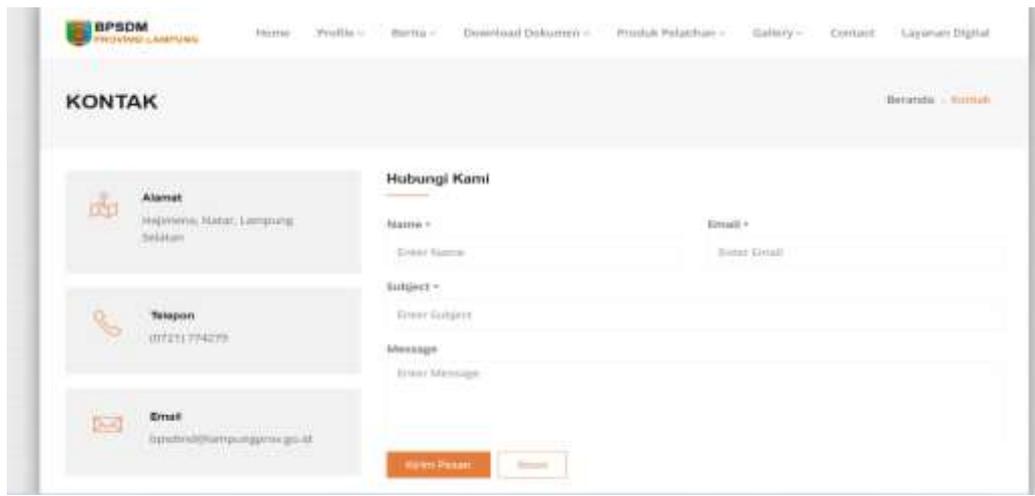
Aplikasi ini secara garis besar merupakan aplikasi yang menyajikan info ajar widyaiswara pada tiap hari pembelajaran. Info ajar yang termuat salah satunya adalah mata diklat dan widyaiswara pengampu. Dalam aplikasi ini info yang disajikan tidak terbatas pada info ajar saja, namun juga terdapat info kegiatan diklat pada tahun berjalan. Selain itu ada pula info statistik peserta yang tersaji mulai dari info peserta menurut jenis kelamin, menurut pendidikan, menurut jenis diklat dan menurut usia. Dengan adanya aplikasi ini diharapkan memudahkan peserta untuk mengetahui mata diklat yang diikuti dan widyaiswara/tenaga pengajar yang mengampunya.

5) *Complaint Handling*

Aplikasi *complaint handling* (pengelolaan pengaduan) yang dibangun BPSDMD Provinsi Lampung merupakan langkah penting yang diambil BPSDMD untuk meningkatkan kualitas layanan publik yang diberikan dan memenuhi hak publik/peserta akan pelayanan yang optimal. Dari *complaint handling* ini, BPSDMD Provinsi Lampung mendapatkan kesempatan untuk melakukan evaluasi

dan perbaikan berdasarkan pengaduan/saran yang masuk, selain itu juga sebagai media bagi BPSDMD dalam memberikan jawaban, penjelasan dan klarifikasi yang layak atas keluhan peserta. Adapun aksesibilitas *complaint handling* BPSDMD Provinsi Lampung dapat melalui 2 (dua) cara yaitu:

- a) Dengan melakukan akses melalui website utama (<https://bpsdm.lampungprov.go.id/contact>)



Gambar 14. *Complain Handling* melalui Website BPSDMD Provinsi Lampung

- b) Akses yang tersambung dengan layanan whatsapp melalui dashboard layanan digital (<https://bpsdm.lampungprov.go.id/layanandigital/>), menu kontak kami



Gambar 15. *Complain Handling* melalui dashboard layanan digital BPSDMD

b. Menyusun Bagan Alir Atau Proses Bisnis Pelayanan

Selain melakukan pengembangan Sistem informasi pelatihan melalui website BPSDMD Provinsi Lampung, project leader juga menugaskan tim efektif menyusun bagan alir atau proses bisnis pelayanan. Dalam proses penyusunan proses bisnis pelayanan tersebut tim efektif dibantu oleh para Kabid dan pejabat fungsional, sehingga SOP/bagan Alir Pelayanan pelatihan di BPSDMD Provinsi Lampung dapat tersusun dengan baik sesuai dengan waktu yang ditentukan.

6. Melakukan pelatihan operator atau PIC dan sistem pelayanan

Sistem informasi pelatihan yang telah dikembangkan oleh BPSDMD Provinsi Lampung harus didukung oleh sistem manajemen yang diantaranya berfungsi untuk menjamin pengimplementasian dan penggunaan pada saat penyelenggaraan pelatihan terlaksana dengan baik. Subsistem manajemen selain keterlibatan top manajemen, perlu adanya subsistem yang bertanggungjawab sebagai operator dan pengendali pengoperasian sistem informasi ketika diadakan pelatihan. Untuk menempati posisi tersebut, dibutuhkan operator/PIC yang berkompeten terhadap pengeoperasian sistem informasi pelatihan.

a. Pembuatan SK Operator PIC

Langkah awal dari tahapan kegiatan ini membahas kriteria pegawai BPSDMD Provinsi Lampung yang akan dipilih dan ditunjuk sebagai operator PIC, selain memahami pengoperasian komputer pegawai yang dimaksud juga familiar terhadap teknologi informasi. Setelah terdapat kesepakatan mengenai kriteria/syarat operator PIC, maka ditunjuklah pegawai yang memenuhi kriteria menjadi operator PIC dari masing-masing bidang teknis di lingkungan BPSDMD Provinsi Lampung. Setiap bidang memiliki 2 (dua) orang operator PIC, sehingga total PIC yang ada di BPSDMD berjumlah 10 (sepuluh) orang yang akan bertugas memberikan pelayanan kepada peserta pelatihan. Setelah adanya pemilihan dan penunjukkan operator PIC dari masing-masing bidang, maka selanjutnya dilakukan pembuatan draft SK operator PIC, yang memuat nama operator dan uraian tugas yang diemban selama bertugas sebagai operator PIC. Implementasi/draft SK selanjutnya dikoreksi

dan diperbaiki oleh pimpinan untuk ditandatangani dan diterbitkan SK Operator PIC. Kegiatan penyusunan draft, finalisasi serta penandatanganan dan penerbitan SK Operator PIC dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 26 Oktober 2022. Operator PIC dikukuhkan melalui Surat Keputusan Kepala BPSDM Provinsi Lampung Nomor: 890/2917/VI.05/2022.

b. Pelatihan Operator PIC

Salah satu bagian penting dari pembentukan Operator PIC BPSDMD, adalah membekali para Operator PIC tersebut dengan teori dan praktek penggunaan sistem informasi pelatihan yang telah dibangun BPSDMD melalui pelatihan Operator PIC. Selain dibekali dengan ilmu dan keterampilan, para operator juga dibekali dengan teori/konsep pelayanan peserta pelatihan, agar operator PIC dapat memberikan layanan yang optimal dan memuaskan bagi peserta pelatihan. Adapun pelatihan bagi Operator PIC BPSDMD Provinsi Lampung diselenggarakan pada hari jumat tanggal 28 Oktober 2022. Proses pelaksanaan kegiatan terlihat sebagai berikut ini:





Gambar 16. Pelatihan Operator PIC BPSDMD Provinsi Lampung

7. Sosialisasi Kebijakan Dan Sosialisasi Strategi Kepada Internal Maupun Eksternal

a. Rapat Persiapan Sosialisasi

Rapat ini merupakan forum diskusi dalam mempersiapkan kegiatan sosialisasi kebijakan dan strategi peningkatan kualitas pelatihan di BPSDMD Provinsi Lampung, dengan mengundang Tim Efektif dan pejabat Fungsional. Rapat persiapan dilaksanakan pada hari Senin tanggal 21 November 2022 dan berjalan dengan baik, para peserta turut secara aktif menyampaikan masukan atau saran yang dibutuhkan dalam pelaksanaan sosialisasi ini. Adapun notulensi dan daftar hadir terlampir.

b. Pelaksanaan Sosialisasi

Pelaksanaan sosialisasi kebijakan dan strategi peningkatan kualitas pelatihan di BPSDMD Provinsi Lampung dipimpin oleh Project Leader dan dibantu Tim Efektif, yang dilaksanakan di Aula BPSDMD pada tanggal 25 November 2022. Dalam sosialisasi ini dijelaskan kebijakan dan strategi yang ditetapkan BPSDMD Provinsi Lampung untuk meningkatkan kualitas layanan pelatihan, yang selanjutnya diikuti oleh diskusi dan tanya jawab. Selain pemaparan kebijakan dan

strategi peningkatan kualitas pelatihan BPSDM Provinsi Lampung, sosialisasi ini juga dimaksudkan untuk menyatukan persepsi dan membangun sinergitas dalam menyelenggarakan pelatihan yang berkualitas di Provinsi Lampung. Sosialisasi ini dihadiri pula oleh unsur stakeholder dari BKD/BKPSDM PemKab/Kota se Provinsi Lampung, dan BKD Provinsi Lampung. Jalannya sosialisasi tersebut dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 17. Sosialisasi Kebijakan dan Strategi Peningkatan Kualitas Pelatihan

8. Pelaksanaan/implementasi peningkatan mutu berbasis web dan Penerapan surat keterangan pelatihan digital (e-STTP)

Implementasi peningkatan mutu berbasis web dan penerapan e-STTP merupakan suatu inovasi yang BPSDMD lakukan dalam penyelenggaraan pelatihan di BPSDMD Provinsi Lampung. Selama ini, penyelenggaraan pelatihan di BPSDMD telah memanfaatkan sistem informasi pelatihan dalam model sederhana yaitu untuk pendaftaran peserta latsar CPNS. Untuk itu dalam rangka peningkatan mutu layanan, dilakukan implementasi/pelaksanaan pelatihan berbasis web dan penerapan e-STTP sebagai tindak lanjut dari pengembangan sistem informasi pelatihan dan upgrade website BPSDMD yang telah dilakukan pada tahapan kegiatan sebelumnya.

a. Pelaksanaan Pelatihan Berbasis Web

Pelatihan berbasis web yang dilakukan pada tahapan ini diawali dengan pengumuman diklat yang akan dilaksanakan sebagai contoh adalah Pelatihan Perencanaan Pembangunan yang akan dimulai pada tanggal 24 November s.d 15 Desember 2022, yang diumumkan dalam website BPSDMD Provinsi Lampung pada tanggal 17 November 2022. Peserta yang telah lolos kualifikasi persyaratan peserta melakukan registrasi melalui aplikasi SIAP DIKLAT yang tersedia dalam menu layanan diklat Website BPSDMD dari tanggal 17 s.d 23 November 2022. Selanjutnya para peserta pelatihan memulai kegiatan pembelajaran dengan pemaparan materi dari Kepala BPSDMD Provinsi Lampung secara online.

b. Penerbitan STTP secara digital

Di era digital saat ini, penerbitan sertifikat pelatihan dapat dilakukan secara digital. Melalui proyek perubahan ini, BPSDMD Provinsi Lampung mencoba mengimplementasikan penerbitan sertifikat secara digital atau e-STTP sebagai upaya peningkatan kualitas pelatihan di BPSDMD. E-STTP adalah Surat Tanda Tamat Pelatihan yang berbasis elektronik dan merupakan bukti sah bahwa peserta dinyatakan lulus pelatihan dengan baik, dan telah berhasil mencapai kompetensi yang dipersyaratkan. Dengan pemberlakuan e-STTP di BPSDMD Provinsi Lampung, diharapkan dapat meningkatkan efisiensi dan efektifitas

penyelenggaraan pelatihan terutama pada proses pencetakan dan penandatanganan sertifikat. Penerbitan E-STTP sendiri menggunakan tanda tangan elektronik dimana penandatanganan E-STTP dapat dilakukan dalam jumlah banyak dalam satu kali approval, selain itu penandatanganan dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja. E-STTP yang diterbitkan adalah untuk semua jenis pelatihan yang diselenggarakan oleh BPSDMD Provinsi Lampung.

9. Melakukan Supervisi Pelayanan

Supervisi dapat diartikan sebagai kegiatan pembinaan dan pengawasan, bahkan disebagian bidang, supervisi dapat diartikan sebagai monitoring dan evaluasi. Dalam konteks proyek perubahan ini, supervisi pelayanan yang dimaksud adalah Kepala BPSDMD Provinsi Lampung melakukan pembinaan dan pengawasan terhadap layanan penyelenggaraan pelatihan yang dijalankan secara internal oleh BPSDMD dan eksternal. Supervisi pelayanan internal dilakukan terhadap pelayanan yang diberikan oleh tenaga penyelenggara (Bidang PKTI, Bidang PKTUF, Bidang PKM, Bidang SKPK), Tenaga pengajar (WI) dan penyediaan sarana parasarana (Sub Bagian Umum dan kepegawaian). Sedangkan supervisi pelayanan eksternal dilakukan kepada BKD/BKPSDM Kab/Kota yang melaksanakan pelatihan mandiri.

a. Rapat Persiapan dan Penyusunan Instrument Supervisi

Langkah awal dari tahapan ini adalah pelaksanaan rapat internal antara project leader bersama tim efektif untuk membahas teknis pelaksanaan supervisi pelayanan internal dan eksternal. Selain itu dalam rapat ini juga dibahas instrument supervisi yang akan dibuat untuk memandu jalannya pelaksanaan supervisi dilapangan nanti. Rapat ini dilakukan pada hari Selasa tanggal 8 November 2022 bertempat di ruang rapat BPSDMD Provinsi Lampung, sebagaimana dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 18. Rapat Persiapan Supervisi Pelayanan dan Penyusunan Instrument

b. Melakukan supervisi

Dalam tahapan ini, *project leader* melakukan supervisi pelayanan bersama tim efektif secara internal dilingkungan BPSDMD Provinsi Lampung kepada tenaga penyelenggara (Bidang PKTI, Bidang PKTUF, Bidang PKM, Bidang SKPK), Tenaga pengajar (WI) dan penyediaan sarana prasarana (Sub Bagian Umum dan kepegawaian), dan eksternal kepada oleh BKD/BKPSDM Kab/Kota yang melaksanakan pelatihan mandiri. Pada pelaksanaan supervisi, *project leader* memberikan pengarah dan pembinaan kepada stakeholder baik internal maupun eksternal dalam melaksanakan pelatihan, agar pelatihan yang diselenggarakan tersebut dapat berkualitas dan memenuhi persyaratan yang ditentukan. Selain arahan dan pembinaan, *project leader* juga melakukan *cross check* kepada stakeholder tersebut sesuai dengan instrument yang telah dibuat. Pelaksanaan supervisi internal dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 8 November 2022 bertempat di Ruang Rapat BPSDMD Provinsi Lampung. Sedangkan supervisi eksternal dilakukan pada hari Senin tanggal 14 November 2022 bertempat di BKPSDM Kabupaten Lampung Tengah. Dokumentasi kegiatan supervisi dapat dilihat pada gambar berikut ini:



Gambar 19. Pelaksanaan Supervisi Pelayanan Pelatihan

10. Pelaksanaan gebyar atau kompetisi dari peserta pelatihan atas inovasi yang dibuat

Gebyar inovasi merupakan suatu kegiatan dalam tahapan jangka pendek proyek perubahan ini yang dilakukan untuk mengapresiasi inovasi proyek perubahan atau gagasan perubahan terbaik dari peserta pelatihan PKA dan PKP, maupun Aktualisasi terbaik dari peserta Latsar CPNS. Selain itu juga diharapkan melalui gebyar ini, inovasi yang dihasilkan peserta dapat diketahui oleh berbagai

kalangan secara luas sehingga dapat menginspirasi terciptanya inovasi-inovasi lain dimasa yang akan datang.

a. Rapat Persiapan Gebyar Inovasi (Pembentukan Tim Penilai)

Dalam tahapan ini Kepala BPSDMD Provinsi Lampung selaku *Project Leader* beserta tim efektif mengundang coach dan fungsional widyaiswara untuk membahas ketentuan proyek perubahan dan laporan aktualisasi yang memenuhi kategori penilaian. Selain itu, pada rapat ini juga dibentuk tim penilai yang bertugas menilai keunggulan dari masing-masing proyek perubahan maupun laporan aktualisasi yang akan diikuti dalam gebyar inovasi untuk kemudian dipilih 3 (tiga) terbaik dari masing-masing kategori.



Gambar 20. Rapat Persiapan Gebyar Inovasi

b. Pengumpulan dan Penilaian Laporan Proper/Aktualisasi

Kegiatan ini dilakukan dengan mengumpulkan proyek perubahan dan laporan aktualisasi dari peserta pelatihan. Dari dokumen tersebut kemudian diteliti dan dinilai sesuai kriteria yang disepakati bersama. Setelah dinilai, kemudian dilakukan penentuan peringkat sesuai nilai yang terbesar dan diambil sebanyak 3 (tiga) peringkat terbaik dari Pelatihan Kepemimpinan Administrator, Pelatihan Kepemimpinan Pengawas, dan Pelatihan Dasar CPNS yang akan diikuti dalam gebyar inovasi.



Gambar 21. Penilaian Gebyar Inovasi Ke Lapangan

c. Pelaksanaan gebyar inovasi peserta pelatihan dan Launching Aplikasi SIAP DIKLAT

Pelaksanaan gebyar inovasi dilaksanakan pada hari jumat tanggal 25 November 2022 di Aula Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah Provinsi Lampung. Gebyar inovasi ini menampilkan 3 (tiga) peringkat terbaik dari Pelatihan Kepemimpinan Administrator sebanyak 1 (satu) angkatan, Pelatihan Kepemimpinan Pengawas sebanyak 1 (satu) angkatan, dan Pelatihan Dasar CPNS sebanyak 3 (lima) angkatan yang akan diikuti dalam gebyar inovasi, sehingga total inovasi proyek perubahan dan aktualisasi latsar yang dipamerkan sebanyak 14 inovasi proyek perubahan/aktualisasi latsar. Gebyar inovasi ini dihadiri oleh pemerintah kab/kota, dan BKD Provinsi Lampung. Antusias peserta dan undangan sangat besar terhadap kegiatan gebyar ini, melihat diskusi yang terjalin dan animo undangan yang tertarik terhadap inovasi-inovasi yang dipamerkan. Kegiatan gebyar inovasi ini akan digelar secara berkelanjutan, agar inovasi-inovasi yang dihasilkan oleh peserta PKA, PKP dan Latsar CPNS diketahui dan dapat dimanfaatkan secara luas. Dalam acara ini pula, dilakukan launching Aplikasi SIAP DIKLAT sebagai penanda penerapan/implementasi inovasi layanan pelatihan di BPSDMD Provinsi Lampung, yang pada kesempatan ini dilakukan oleh Asisten Adminitrasi Umum

Bapak Dr. Senen Mustakim, SH, M.Si mewakili Gubernur Lampung. Dengan adanya gebyar inovasi dan launching aplikasi SIAP DIKLAT ini, diharapkan gaung dan spirit inovasi terus bergema dan tumbuh pada jajaran pemerintahan daerah di Lampung.





Gambar 22. Gebyar Inovasi Proyek Perubahan dan Aktualisasi Latsar CPNS

11. Monitoring dan evaluasi

Tahap akhir dari jangka pendek proyek perubahan ini adalah monitoring dan evaluasi. Pada tahapan ini, kegiatan yang dilakukan adalah dengan memonitoring dan memantau capaian kinerja atau output dari setiap tahapan yang dilakukan oleh tim efektif/masing-masing pokja. Se jauh mana keberhasilan yang telah dicapai, dan hambatan serta masalah yang dihadapi oleh tim efektif. Dengan adanya monitoring dan evaluasi ini diharapkan terdapat masukan-masukan yang dapat memperbaiki output yang dihasilkan dalam proyek perubahan ini.

a. Pemaparan kinerja tim efektif, kendala dan permasalahan yang dihadapi

Pada kegiatan ini *project leader* mengundang tim efektif untuk mengevaluasi hasil kinerja/output yang telah dilakukan pada setiap tahapan kegiatan dalam implementasi jangka pendek proyek perubahan strategi peningkatan kualitas pelatihan di BPSDMD Provinsi Lampung melalui pencapaian standar akreditasi. Dalam rapat ini dapat diketahui sejauhmana capaian kinerja yang sudah dihasilkan, kemudian kendala dan hambatan yang dihadapi dalam pelaksanaan setiap tahapan kegiatan. Diskusi yang dilakukan menghasilkan solusi dan saran-saran perbaikan

untuk implementasi tahapan jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang proyek perubahan.



Gambar 23. Monitoring dan Evaluasi Hasil Kinerja/Output Implementasi Jangka Pendek

C. Implementasi Strategi Marketing Proyek Perubahan

Implementasi proyek perubahan “Strategi Peningkatan Pelatihan Di Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah Provinsi Lampung Melalui Pemenuhan Standar Akreditasi merupakan terobosan yang dilaksanakan oleh BPSDMD Provinsi Lampung dalam menjawab isu faktual yaitu Belum optimalnya kualitas penyelenggaraan pelatihan di BPSDMD Provinsi Lampung berdasarkan hasil penilaian akreditasi program dari LAN RI. Salah satu faktor penting dalam keberhasilan implementasi proyek perubahan adalah dukungan stakeholder terkait baik internal maupun eksternal. Beberapa manfaat yang didapatkan dari peran dan dukungan stakeholder antara lain: 1) Penggalan ide atau gagasan terkait pengembangan dan implementasi proyek perubahan lebih variatif dan terstruktur karena banyaknya masukan dan sarana yang membangun; 2) Gambaran tentang dukungan SDM dan sarpras yang dimiliki, potensi hambatan dan masalah yang dihadapi, dan keberlanjutan proyek perubahan dapat teridentifikasi sejak awal; 3) Menumbuhkan rasa memiliki (Sense of belonging) terhadap proyek perubahan untuk kemajuan BPSDM Provinsi Lampung; dan 4) Dapat meningkatkan peluang keberhasilan proyek perubahan.

1. Peta dan Dukungan Stakeholder

Strategi marketing dalam proyek perubahan ini menerapkan dua pendekatan yaitu strategi marketing selama proses penyusunan proyek perubahan dan strategi marketing hasil proyek perubahan. Strategi ini untuk mendukung keberhasilan marketing proyek perubahan dengan cara melakukan kolaborasi dengan para stakeholder. Adapun strategi marketing yang diterapkan selama proses penyusunan proyek perubahan adalah dengan mengidentifikasi dan melakukan pemetaan stakeholders. Yang dimaksud dengan stakeholder atau pemangku kepentingan pada proyek perubahan ini yaitu pihak-pihak yang terlibat baik secara langsung maupun tidak langsung dan memiliki pengaruh terhadap pelaksanaan proyek perubahan. Adapun identifikasi stakeholder sebagai berikut dibawah ini:

Tabel 15. Stakeholder Internal dalam Penyusunan Proyek Perubahan

No.	Stakeholder	Peran
1.	Tim Penjamin Mutu Pelatihan	Sebagai tim yang melakukan penjaminan mutu produk
2.	Widyaiswara/Pengajar	Sebagai Pelaksana proses produksi
3.	Pegawai BPSDM	Sebagai Fasilitator proses produksi

Stakeholder eksternal yang akan terlibat dalam proyek perubahan ini adalah:

Tabel 16. Stakeholder Eksternal dalam Penyusunan Proyek Perubahan

No.	Stakeholder	Peran
1.	BPSDM Kemendagri	Sebagai desainer dan penanggungjawab mutu produk
2.	LAN RI	Sebagai desainer dan penanggungjawab mutu produk
3.	DPRD Provinsi Lampung	Sebagai promotor/pendukung kebijakan anggaran
4.	SEKRETARIS DAERAH	Sebagai pendukung/mentor proyek perubahan
5.	BAPPEDA Provinsi Lampung	Sebagai pendukung program anggaran (pada rancangan proyek perubahan belum dimasukkan kedalam unsur pendukung)
6.	BPKAD Provinsi Lampung	Sebagai pendukung program anggaran (pada rancangan proyek perubahan belum dimasukkan kedalam unsur pendukung)
7.	BKD Provinsi Lampung	Sebagai penyedia bahan baku dan pengguna produk
8.	Perangkat Daerah Lingkup Pemerintah Provinsi Lampung	Sebagai pengguna produk
9.	Diskominfo Provinsi Lampung	Mempunyai peran untuk mendukung proses produksi
10.	BKPSDM Kab/Kota	Sebagai pengguna produk
11.	APWI	Mempunyai peran untuk mendukung proses produksi
12.	Lembaga pelatihan swasta	Mempunyai peran untuk mendukung proses produksi
13.	Media Massa	Mempunyai peran untuk mendukung proses produksi

Selanjutnya dari identifikasi stakeholder di atas dilakukan mapping dengan mengelompokkan kedalam 4 (empat) kategori stakeholders yaitu:

1. Promotor

Merupakan kelompok yang memiliki kepentingan besar terhadap keberhasilan program perubahan dan memiliki pengaruh serta kekuatan terhadap keberhasilan atau tidak berhasil program ini

2. Latens

Kelompok stakeholder yang memiliki pengaruh tinggi meskipun tidak memiliki kepentingan secara langsung tetapi mendukung rencana proyek perubahan

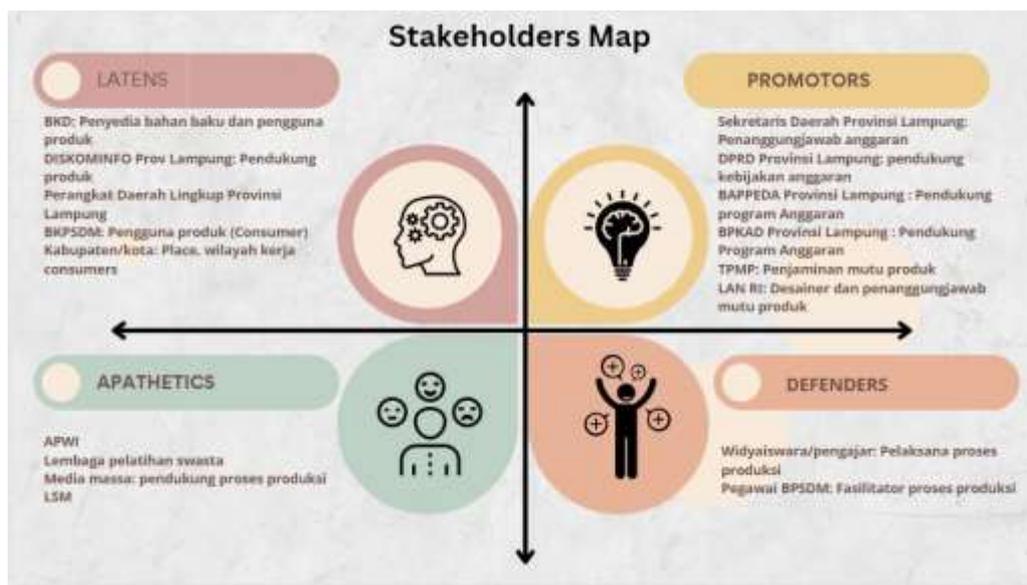
3. Defenders

Kelompok stakeholder yang memiliki kepentingan tinggi namun dukungan-dukungan terhadap rencana proyek perubahan

4. Apathetics

Kelompok stakeholder yang kepentingan dan pengaruhnya sama-sama rendah

Adapun hasil dari mapping yang dilakukan dapat dilihat pada peta stakeholder sebagai berikut:



Gambar 24. Peta Stakeholder

Tabel 17. Peta Pengaruh Stakeholders

No.	STAKEHOLDERS	PENGARUH	KEPENTINGAN	ANALISIS STAKEHOLDERS
1.	DPRD Provinsi Lampung	Tinggi	Tinggi	Promotors
2.	Sekretaris Daerah Provinsi Lampung	Tinggi	Tinggi	Promotors
3.	BAPPEDA Provinsi Lampung			
4.	BPKAD Provinsi Lampung			
4.	Tim Penjamin Mutu Pelatihan			
5.	LAN-RI, BPSDM Kemendagri			
6.	BKD, Diskominfo, Perangkat Daerah Lingkup Provinsi Lampung	Tinggi	Rendah	Latens
7.	BKPSDM Kabupaten/Kota			
8.	Widyaiswara/Pengajar	Rendah	Tinggi	Defenders
9.	Pegawai BPSDM			
10.	APWI	Rendah	Rendah	Apathetics
11.	Lembaga pelatihan swasta			
12.	Media Massa, LSM			

2. Strategi Komunikasi/Mobilisasi Stake Holder

Setelah melakukan identifikasi dan pemetaan Stakeholder, selanjutnya adalah menyusun strategi komunikasi agar stakeholder yang masih memiliki pengaruh rendah atau kepentingan rendah bisa ditarik pada kuadran yang tinggi pengaruh dan kepentingannya. Dalam pelaksanaan proyek perubahan tentang Strategi Peningkatan Kualitas Pelatihan di BPSDMD Provinsi Lampung Melalui Pencapaian Standar Akreditasi akan dilakukan strategi komunikasi yang disusun.

Strategi komunikasi yang dilakukan sesuai dengan kuadran Stakeholder masing-masing. Untuk Stakeholder pada kuadran **Promotors**, strategi yang digunakan adalah *manage closely*, yaitu dengan melibatkan promotors dalam

pengambilan keputusan dalam perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi, serta meminta alternative penyelesaian bila terjadi hambatan.

Pada Stakeholder di kuadran **Defender** strategi yang digunakan adalah *keep informed*, yaitu dengan meyakinkan mereka bahwa proyek perubahan memiliki efek positif dan bermanfaat bagi kinerja mereka dalam membangun daerah, serta meminta dukungan dalam pelaksanaan proyek perubahan

Untuk kuadran **Latent** strategi komunikasi yang digunakan adalah *keep satisfied*, yaitu memberikan informasi tentang proyek perubahan, meyakinkan mereka bahwa proyek perubahan memiliki efek positif dan bermanfaat bagi kinerja mereka dalam membangun daerah, serta melakukan komunikasi dan koordinasi agar mendukung dan berperan aktif dalam pelaksanaan proyek perubahan.

Sedangkan pada kuadran **Aphatetis** akan digunakan strategi *minimal effort*, yaitu dengan melibatkan dalam upaya publikasi dan informasi kepada kelompok sasaran, serta melakukan koordinasi yang efektif agar bersedia mendukung proyek perubahan.

3. Strategi Marketing

Peningkatan Pelatihan Di Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah Provinsi Lampung Melalui Pemenuhan Standar Akreditasi dalam proyek perubahan ini menempatkan peserta diklat sebagai customer atau pihak yang dilayani. Sosial marketing dalam proyek perubahan ini yaitu merancang dan mengimplementasikan peningkatan kualitas pelatihan di Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah Provinsi Lampung dengan tujuan agar terjadi peningkatan pelayanan dan kualitas secara signifikan. Hal ini dilakukan melalui langkah-langkah kebijakan yang terstruktur dan sistematis melalui terobosan-terobosan strategis.

Berdasarkan hal tersebut, maka strategi marketing sektor publik dengan metode 4P+1C dapat dilakukan sebagai berikut:

1. Produk: Produk yang dihasilkan adalah meningkatnya kualitas pelatihan melalui perbaikan sarana dan prasarana pelatihan terutama gedung asrama pelatihan dan infrastruktur IT, peningkatan kompetensi widyaiswara, dan perbaikan manajemen mutu pelatihan
2. Price: Anggaran biaya untuk melaksanakan kegiatan pada proyek perubahan sepenuhnya pada anggaran kegiatan di BPSDM melalui pengusulan dan penetapan anggaran yang sesuai dengan tujuan kebutuhan proyek perubahan pada APBD BPSDM Provinsi Lampung, dalam hal ini untuk peningkatan sarana prasarana IT serta kelengkapan kamar asrama dilakukan dalam perubahan APBD BPSDM Provinsi Lampung TA. 2022
3. Place: Pemanfaatan produk yaitu pada Pemerintah Provinsi, Kabupaten/Kota, Perguruan tinggi melalui penyiapan SDM yang memiliki kompetensi (*expert*)
4. Promotion: Manfaat produk hasil pelaksanaan proyek perubahan dilakukan dan disosialisasikan melalui media sosial BPSDMD antara lain:

a. Website BPSDM Provinsi Lampung



The screenshot shows the website of BPSDM Provinsi Lampung. The main headline is "GUBERNUR LAMPUNG LAUNCHING APLIKASI SIAP DIKLAT DAN GEBYAR INOVASI HASIL PELATIHAN" dated 25 Nov 2022. The article text reads: "Gubernur Lampung Arinal Djijandjari yang dibekali Asisten Administrasi Umum Serem Mubandari meluncurkan Aplikasi Siap Diklat (Sistem Informasi Pendaftaran Pemadatan dan Pelatihan) Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia, Jumat, 25 November 2022 di Aula BPSDM Provinsi Lampung. Kegiatan ini dirangkaikan dengan Gebyar Inovasi Hasil Pelatihan dari Pasca Pelatihan Keptoroganisan Administrator (PKA), Pelatihan Keperencanaan Perangkat (PKP) dan Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil (Lulusan CPNS).

b. Kanal media masa

<https://lampung.tribunnews.com/2022/11/25/gubernur-lampung-launching-aplikasi-siap-diklat>



5. Customer: Customer pada proyek perubahan ini adalah ASN dan stakeholders lainnya dalam lingkup Pemerintah Provinsi dan Pemerintah Kabupaten/Kota

D. Pemberdayaan Organisasi Pembelajaran

Pelaksanaan proyek perubahan ini merupakan wadah pembelajaran kepemimpinan di Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah Provinsi Lampung dalam rangka meningkatkan kapasitas organisasi. Pengembangan kapasitas diri dapat dilakukan melalui pembelajaran kepemimpinan dengan tahapan pengembangan, penyebaran dan penerapan pengetahuan baru. Pihak Pimpinan dan jajaran pegawai dalam organisasi pembelajar bersama-sama melakukan perubahan perilaku untuk merefleksikan pengetahuan dan pemahaman yang baru. Pada pembekalan, dijelaskan bahwa sebuah proyek perubahan merupakan wadah pembelajaran kepemimpinan dengan bimbingan coach dan mentor, kolaborasi mengarahkan tim efektif yang berasal dari stakeholders internal serta bekerjasama dengan stakeholders eksternal. Organisasi disini adalah organisasi pembelajaran, yaitu organisasi yang para pegawainya secara berkelanjutan mengembangkan kapasitasnya untuk mewujudkan kinerja yang diinginkan. Implementasi strategi pengembangan kompetensi tim dan potensi diri yang dilakukan oleh project leader selama Laboratorium Kepemimpinan dalam memberdayakan stakeholder internal dan eksternal pada tahap Implementasi Proyek Perubahan dalam bentuk kegiatan sebagai berikut:

- a. Kegiatan pertemuan dan diskusi yang dilakukan terhadap stakeholder internal maupun stakeholder eksternal untuk membahas tahapan yang perlu dilakukan dalam mensukseskan Implementasi Proyek Perubahan.
- b. Membuat inovasi yang memudahkan peserta diklat dalam mendapatkan layanan yang berkualitas terkait penyelenggaraan pelatihan dengan memanfaatkan fasilitas website BPSDM.
- c. Melakukan sosialisasi kepada stakeholder terkait sehingga mereka dapat mengetahui, mendukung dan berpartisipasi dalam implementasi proyek perubahan sesuai dengan kapasitasnya.

Selanjutnya dukungan sumber daya organisasi juga menjadi salah satu faktor penentu keberhasilan proyek perubahan. Dengan ketersediaan dan pengorganisasian sumber daya organisasi, implementasi proyek perubahan dapat terlaksana dengan baik sesuai dengan target yang telah ditentukan. Pemanfaatan sumber daya organisasi pada Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah Provinsi Lampung dalam rangka implementasi proyek perubahan dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Sumber daya manusia yang memiliki pengetahuan, keahlian dan keterampilan sesuai dengan bidang tugasnya dengan etos kerja yang tinggi merupakan salah satu faktor kunci pendukung keberhasilan organisasi BPSDMD Provinsi Lampung dalam mencapai target kinerja pelayanan organisasi. Peningkatan SDM Aparatur bertujuan untuk mewujudkan aparatur yang profesional berwawasan luas mempunyai etos kerja yang tinggi, kualitas secara umum, peningkatan SDM organisasi BPSDMD untuk peningkatan kemampuan dan keterampilan/memperbaiki kinerja, peningkatan kesempatan kerja dan promosi, peningkatan pendapatan dan akhirnya peningkatan kesejahteraan.
- b. Sarana dan prasarana pendukung kegiatan perkantoran dan administrasi merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan pengelolaan program dan kegiatan. Tanpa sarana dan prasarana pendukung, tentu sulit untuk mencapai keberhasilan mewujudkan target organisasi.
- c. Sistem dan prosedur kerja berbasis IT yang memadai merupakan pedoman dalam melaksanakan rangkaian program dan kegiatan sehingga memudahkan

dalam merencanakan, mengorganisasikan, melaksanakan mengevaluasi pengendalian serta mampu memberikan pelayanan publik sesuai dengan standar-standar pemerintahan.

E. Keberlanjutan Proyek Perubahan

Keberlanjutan proyek perubahan ini sangat penting karena tidak hanya memiliki manfaat positif bagi BPSDM Provinsi Lampung dalam rangka pelayanan bagi peserta diklat, namun keberlanjutan proyek perubahan juga mengindikasikan bahwa proyek perubahan ini tidak hanya menjadi sebuah syarat kelulusan semata, proper ini akan ditindaklanjuti dengan menetapkan Kebijakan pembentukan CORP-U dalam Rencana Pembangunan Jangka Pendek dan Menengah Daerah (RPJMD) di bidang pendidikan dan pelatihan.

1. Dukungan Mentor Untuk Keberlanjutan Proyek Perubahan



Gambar 25. Dukungan Mentor Atas Keberlanjutan Proyek Perubahan

Salah satu faktor kunci untuk mendorong keberlanjutan proyek perubahan adalah dukungan dari mentor. Adapun strategi komunikasi yang dilakukan Project Leader untuk mendapatkan dukungan mentor yaitu dengan melakukan koordinasi dan diskusi untuk membahas implementasi proyek perubahan baik itu dalam jangka pendek, jangka menengah maupun jangka panjang, dan menyampaikan tujuan, manfaat, output yang dihasilkan serta dampak/hasil dari proyek perubahan, sehingga nantinya akan diperoleh masukan dan arahan kebijakan strategis dalam keberlangsungan proyek perubahan ini.

2. Rencana Implementasi Jangka Menengah dan Panjang

Setelah implementasi Proyek Perubahan dilakukan pada tahapan jangka pendek, maka implementasi akan dilanjutkan pada tahapan jangka menengah dan panjang setelah selesainya PKN II. Implementasi proyek perubahan “Strategi Peningkatan Kualitas Pelatihan di BPSDMD Provinsi Lampung Melalui Pencapaian Standar Akreditasi” pada tahapan jangka menengah dan panjang akan direalisasikan sesuai dengan milestone yang telah ditetapkan dalam Rencana Proyek Perubahan (RPP) sebagaimana berikut:

a. Jangka Menengah (November 2022 - Maret 2023)

- 1) Mengembangkan tenaga profesi pengajar, melalui kegiatan pelatihan, workshop, seminar, webinar dan sebagainya. Adapun rencana akan dilaksanakan pada Bulan November 2022.
- 2) Pemenuhan formasi widyaiswara melalui pengadaan/fungsionalisasi pegawai, dengan menyampaikan surat usulan formasi CPNS WI. Rencana akan dilaksanakan pada Bulan Januari 2023.
- 3) Menyusun metode pelatihan *MOOC (Massive Open Online Course)*. Rencana akan dilaksanakan pada Bulan Oktober 2022 sampai dengan Maret 2023.

b. Jangka Panjang (Januari 2023 - Januari 2025):

- 1) Pengembangan dan pemeliharaan output dan outcome jangka pendek dan jangka menengah. Rencana akan dilaksanakan pada bulan Januari 2023.
- 2) Pemenuhan standar kualitas sarana dan prasarana untuk penyelenggaraan pelatihan terutama untuk asrama pelatihan dan teknologi informasi serta dilakukan pemeliharaan secara berkala. Rencana akan dilaksanakan pada bulan November 2022 sampai dengan bulan November 2025.
- 3) Memulai rintisan penerapan *Corporate University* di BPSDM Provinsi Lampung, yang akan dilaksanakan pada bulan Januari 2023 sampai dengan bulan Januari 2025.

BAB. III

PENUTUP

A. *Lesson Learnt*

Pelaksanaan Proyek Perubahan pada jangka pendek merupakan proses pembelajaran (*Lesson Learned*) bagi peserta terkait kepemimpinan strategis dan manajemen strategis. Dari sisi kepemimpinan strategis, pelaksanaan Pelatihan Kepemimpinan Nasional (PKN) Tingkat II Angkatan XXVIII ini telah memberikan pemahaman bahwa Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah Provinsi Lampung harus dapat bertransformasi menjadi organisasi yang adaptif dan agile terhadap perkembangan dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya melalui model kepemimpinan yang berani mengambil keputusan dalam rangka melaksanakan inovasi/terobosan, dan mampu untuk berlaku dinamis dan adaptif terhadap perubahan yang terjadi.

Karakter kepemimpinan strategis tersebut dapat dilakukan melalui pelaksanaan manajemen strategis diantaranya dengan melakukan dialog strategis serta pemasaran sektor publik yang tepat dan kreatif. Implementasi proyek perubahan strategi peningkatan kualitas pelatihan di BPSDMD Provinsi Lampung melalui pencapaian standar akreditasi dilakukan dengan mengoptimalkan penggunaan 3 (tiga) sumberdaya, yaitu: Sarpras, SDM, dan teknologi informasi, guna menjawab tantangan pemenuhan kebutuhan pelayanan kepada masyarakat dapat memberikan pengalaman berharga bagi peserta PKN II dalam mengusulkan suatu kegiatan yang baru dan inovatif, dan untuk menunjang keberhasilan pelaksanaan bergantung juga pada keterlibatan stakeholders. Pemetaan stakeholders dalam kegiatan jangka pendek adalah langkah penting dan strategis dalam kegiatan ini. Selanjutnya pembahasan dan diskusi dengan stakeholders menjadi dasar bagi keberlanjutan Implementasi Proyek Perubahan.

Peran dan bimbingan dari Coach dalam pelaksanaan Proyek Perubahan berkontribusi bagi capaian pemahaman dasar serta detail dari implementasi proyek

perubahan untuk keberlanjutannya. Selain itu berdasarkan arahan, masukan dan persetujuan Mentor akan menjadi dasar dalam pelaksanaan, keberlangsungan dan keberlanjutan Proyek Perubahan ini. Adapun Tim Efektif melaksanakan peran yang penting dalam keberlangsungan proyek perubahan.

B. KESIMPULAN

1. Implementasi Proyek Perubahan tahapan jangka pendek telah berhasil dilaksanakan sesuai dengan rencana yang telah ditentukan yaitu a) Terlaksananya FGD dan terbentuknya Tim Efektif Proyek Perubahan; b) Terbangunnya komitmen bersama; c) Terpenuhinya data-data visitasi hasil akreditasi; d) Berkumpulnya data hasil produk pelatihan yang memanfaatkan media Teknologi informasi; e) Tersedianya Aplikasi SIAP DIKLAT terkait pembelajaran dan *complaint handling* dan upgrade website BPSDM; f) Terlatihnya 10 PIC yang tersebar pada masing masing bidang; g) Tersosialisasinya kebijakan dan strategi kepada internal maupun eksternal; h) Pelaksanaan/implementasi peningkatan mutu berbasis web dan Penerapan surat keterangan pelatihan digital (e-STTP); i) Terlaksananya supervisi Pelayanan; j) Terlaksananya gebyar dari peserta pelatihan atas inovasi yang mereka buat; dan k) Terlaksananya monitoring dan evaluasi
2. Tujuan jangka menengah yang ingin dicapai adalah a) Mengembangkan tenaga profesi pengajar; b) Pemenuhan formasi widyaiswara melalui pengadaan/ fungsionalisasi pegawai; c) Menyusun metode pelatihan *MOOC (Massive Open Online Course)*
3. Tujuan jangka panjang yang ingin dicapai adalah: a) Pengembangan dan pemeliharaan output dan outcome jangka pendek dan jangka menengah; b) Pemenuhan standar kualitas sarana dan prasarana untuk penyelenggaraan pelatihan terutama untuk asrama pelatihan dan teknologi informasi serta dilakukan pemeliharaan secara berkala; dan c) Memulai rintisan penerapan *Corporate University* di BPSDM Provinsi Lampung
4. Peningkatan Kualitas Pelatihan melalui pencapaian standar akreditasi diharapkan mampu memenuhi tingkat kepuasan layanan peserta terhadap

penyelenggaraan pelatihan di Badan Pengembangann Sumber Daya Manusia Daerah Provinsi Lampung dan memenuhi standar yang ditetapkan.

C. SARAN

1. Kepada Pemerintah Provinsi Lampung, untuk keberlangsungan dan keberlanjutan proyek perubahan, maka tahapan jangka menengah dan jangka panjang dilaksanakan sesuai dengan rencana dan kebijakan untuk rintisan Lampung CORP-U dalam Rencana Pembangunan Tahunan (RKPD) dan Menengah Daerah (RPJMD) Pemerintah Provinsi Lampung.
2. Kepada Stakeholder (pengguna hasil implementasi proyek perubahan), agar implementasi jangka menengah dan jangka panjang dapat berjalan dengan baik, dapat memberikan feedback (masukan) sebagai mekanisme self development terhadap pelaksanaan tugas yang dihadapi dalam pengembangan kompetensi ASN.
3. Pimpinan Daerah diharapkan untuk terus mendukung dan dapat memfasilitasi proyek perubahan ini melalui kebijakan strategis dan penganggaran program/kegiatan guna keberlanjutan proyek perubahan.

D. HASIL IMPLEMENTASI RENCANA PENGEMBANGAN POTENSI DIRI

Sebuah organisasi akan berhasil apabila digerakkan oleh seorang pemimpin yang handal. Untuk menjadi pemimpin yang handal, selain bertanggung jawab terhadap pelaksanaan tugas dan menggerakkan bawahan untuk mencapai tujuan organisasi, perlu juga dibekali pengembangan potensi diri. Untuk itu maka diperlukan kemampuan untuk mengelola dirinya sendiri serta mengembagkan potensi-potensi yang ada pada dirinya, sebelum mengembangkan potensi orang lain dan potensi organisasi. Handal dalam konteks ini adalah memiliki kompetensi dalam memimpin, memiliki kecerdasan emosional serta kecerdasan spiritual.

Dalam mengembangkan potensi diri agar dapat mencapai pribadi yang mantap dan sukses, beberapa hal yang telah dilakukan oleh project leader antara lain:

a. Menambah kemampuan komunikasi publik

Untuk menambah kemampuan project leader dalam meningkatkan kemampuan komunikasi publik dengan melakukan komunikasi efektif dengan stakeholder eksternal maupun internal dalam bentuk kegiatan rapat-rapat koordinasi, maupun sosialisasi. Kegiatan-kegiatan tersebut dapat menambah kemampuan project leader dalam menjalin komunikasi kerja, sharing knowledge serta terbangunnya jejaring kerja dengan instansi daerah dan pusat.



Gambar 26. Memimpin Rapat Koordinasi dengan Stakeholder eksternal dari BKD/BPKSDM/BKPP Kab/Kota



Gambar 27. Membangun komunikasi efektif dengan Kepala Deputy Bidang kebijakan BANGKOM ASN, Bp. Muhammad Taufiq

Selain itu juga, project leader melakukan pengembangan potensi diri melalui keikutsertaan dalam Workshop Jabatan Tinggi Pratama dalam rangka membentuk kepemimpinan transformasional dalam strategi motivasi kinerja untuk mewujudkan visi Lampung Berjaya. Dalam kegiatan workshop tersebut, project leader menjalin komunikasi dan *sharing knowledge* dengan para pejabat pimpinan tinggi pratama lainnya, serta dilakukan pembekalan diri untuk meningkatkan kompetensi diri dalam meningkatkan daya saing seorang pimpinan, dan bagaimana menyusun program pengembangan jangka panjang dalam rangka mendorong manajemen pembelajaran. Selain itu juga, pengembangan potensi diri yang didapat adalah penguatan dalam pengambilan keputusan.



Gambar 28. Project Leader Sedang Mengikuti Workshop JPT

b. Menambah kemampuan dalam pengembangan organisasi

Upaya pengembangan potensi diri dalam mengembangkan organisasi salah satunya dilakukan dengan pemberdayaan stakeholder internal, melalui kegiatan pertemuan dan diskusi terhadap stakeholder internal. Dalam pelaksanaan kegiatan-kegiatan tersebut, Project Leader mendayagunakan perbedaan kapasitas masing-masing SDM secara konstruktif dan kreatif untuk meningkatkan efektifitas organisasi.



Gambar 29. Rapat Internal Mengenai Pembahasan Program 2023

c. Meningkatkan kemampuan dalam melakukan evaluasi program pelatihan

Peningkatan kemampuan dalam mengevaluasi program pelatihan dilakukan dengan melakukan supervisi layanan secara internal maupun eksternal, sebagai upaya untuk melakukan pembinaan dan pengarahan program pelatihan.



Gambar 30. Pelaksanaan supervisi pelayanan pelatihan di BKD Kabupaten Lampung Tengah

Selain supervisi, *project leader* juga ikut aktif dalam evaluasi kelulusan peserta PKA dan PKP, serta Latsar CPNS. Dalam kegiatan evaluasi tersebut, *project leader* memberikan pengarahan, serta melakukan verifikasi atas rumusan hasil penilaian evaluasi akademik, evaluasi seminar rancangan dan evaluasi seminar pelaksanaan, sikap perilaku serta penguatan kompetensi teknis bidang.



Gambar 31. Pelaksanaan Evaluasi Kelulusan Latsar CPNS angkatan V dan VI dilingkungan Pemerintahan Kabupaten Tulang Bawang Barat

LAMPIRAN

Lampiran 1 Pembentukan Tim Efektif



DAFTAR HADIR

Hari : Selasa
Tanggal : 03 Oktober 2022

NO	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN
1	Suharni	Seleksi	
2	Adi Diansi	Seleksi	
3	Eva Rukmanawati	Koordinator	
4	Luhungsiha L	Staf Ahli	
5	Ayuh Tasma		
6	Agus Sa Dapt	Staf	
7	Adi	Staf	
8	Alfa Ardyta Nugra	Staf	
9	DELLIA	Staf	
10	Tessa Punggoro	Staf	
11	Arach Nugra L	Staf	
12	Suhayy Supri	Staf	
13	Deviyanti Kurniati	Staf	
14	Agus Prasasti	Staf	
15	Muhammad W	Staf	
16	Muhammad Akh	Staf	
17	Fahri Sulaiman	Staf	
18	Zulkarnaen	Staf	
19	Yoni Oktavian	Staf	
20			
21			
22			
23			
24			
25			



Evidence: Undangan Rapat Koordinasi Internal, Notulen, Dokumentasi dan Daftar Hadir

PEMERINTAH PROVINSI LAMPUNG
**BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA
MANUSIA DAERAH**

**KEPUTUSAN KEPALA BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA DAERAH
PROVINSI LAMPUNG**

NOMOR : 890/2T31 /VI.05/2022
TENTANG

**PEMBENTUKAN TIM EFEKTIF DALAM STRATEGI PENINGKATAN KUALITAS PELATIHAN
MELALUI PENCAPAIAN STANDAR AKREDITASI PADA PROYEK PERUBAHAN DALAM
KEGIATAN PELATIHAN KEPEMIMPINAN NASIONAL TINGKAT II BADAN
PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA TAHUN 2022**

Menimbang : a. Bahwa dengan telah disetujuinya Rancangan Proyek Perubahan Pelatihan Kepemimpinan Nasional II atas nama Yurnalis, S.IP., M.Si dengan Judul "Strategi Peningkatan Kualitas Pelatihan Melalui Pencapaian Standar Akreditasi" di Badan Pengembangan Sumberdaya Manusia Daerah Provinsi Lampung

b. Bahwa sesuai dengan hal tersebut diatas maka dipandang perlu untuk menunjuk dan menetapkan Tim Kerja

c. Bahwa sebagaimana dimaksud huruf a dan b diatas perlu ditetapkan dengan Keputusan Sekretaris Daerah Provinsi Lampung;

Mengingat : 1. Peraturan Daerah Provinsi Lampung Nomor 4 Tahun 2019 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Provinsi Lampung;

2. Peraturan Gubernur Lampung Nomor 59 Tahun 2021 Tentang Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tatakerja Perangkat Daerah;

3. Peraturan Daerah Nomor 13 Tahun 2021 tentang Pelaksanaan Anggaran Pendapatan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2022

4. Peraturan Gubernur No 4 Tahun 2018 Tentang Perubahan Atas Peraturan Gubernur Lampung Nomor 92 Tahun 2016 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Dan Fungsi Serta Tata Kerja Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah Provinsi Lampung

5. Peraturan Gubernur Lampung nomor 57 tahun 2021 tentang Penjabaran APBD Provinsi Lampung TA 2022

Memperhatikan : Surat Lembaga Administrasi Negara Nomor 5484/D.4/POD.07.1 tentang pemanggilan peserta Pelatihan Kepemimpinan Nasional Tingkat II Angkatan XXVIII Tahun 2022 di Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kementerian Dalam Negeri

MEMUTUSKAN

Menetapkan : Pembentukan Tim Efektif dalam Strategi Peningkatan Kualitas Pelatihan Melalui Pencapaian Standar Akreditasi Pada Proyek Perubahan Dalam Kegiatan Pelatihan Kepemimpinan Nasional Tingkat II Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Tahun 2022;

Ketahu : Mengingat dan melaksanakan tugas yang namanya tercantum dalam kolom 2 (dua) untuk menjabarkan jabatan sebagaimana tercantum dalam kolom 3 (tiga) lampiran keputusan ini

Ketahu : Tugas dan Tanggung Jawab masing-masing sebagai berikut:

Koordinator	Yurnalis, S. IP., M. Si.
Sekretaris	Suhaimi, S. Sos.

NO	Tim Kerja	Nama	Uraian Tugas
1	Pokja I Ketua Anggota	Tassa Dewapriyogo, S. Sos., M. IP. Dr. Ahmad Hataki, S. Sos., MM Aida Puapuelle Rat, Ss., Mkt. Perahayu Jayanti, SE, MM Zaitta, SE.	1. Melaksanakan penemuan data validasi hasil akreditasi 2. Pengumpulan data hasil produk penelitian yang bermanfaat media Teknologi Informasi 3. Mengembangkan sistem informasi pelatihan melalui website, aplikasi pembelajaran dan content handling serta menyusun bahan ak atau prosedur bisnis pelayanan
2	Pokja II Ketua Anggota	Suhaimi, S. Sos. Lubmanayih, SE, MT Dewi Nisand, S. IP., MM Vivien Oktaria, ST., M. AP. Hanora Wira Sukma, S. Sos., MM Zilva Purwanto, S. Kom.	1. Melakukan pelatihan atau PIC dan sistem pelayanan 2. Sosialisasi kebijakan dan sosialbel strategi kepada internal maupun eksternal
3	Pokja III Ketua Anggota	Ade Sahat, SE, MM H. Deslina Iska Wajya Anggraeni, S. STP., MM Taufik Qurrohmah Bakhtia, S. Ti. IP.	1. Pelaksanaan implementasi peningkatan mutu melalui web dan penerapan simulasi penerapan simulasi pelatihan digital (e-STTP) 2. Melakukan supervisi pelayanan

4	Pokja IV Ketua Anggota	Eva Dwikorawati, SE, MM Dr. Bovie Kawuluan Des Agus Triono, M. Pd. Muhammad Abeto, ST., MT. Fahmy Irawan, SE.	1. Pelaksanaan gobyar atau kompetensi dari peserta pelatihan atas inovasi yang mereka buat 2. Monitoring dan evaluasi
---	------------------------------	---	--

Ketiga : Keputusan ini berlaku sejak tanggal 02 Oktober 2022 dengan ketentuan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam penetapannya, akan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Hajirena
pada tanggal, 30 September 2022

**KEPALA BADAN PENGEMBANGAN
SUMBER DAYA MANUSIA DAERAH
PROVINSI LAMPUNG,**

YURNALIS, S. IP., M. Si
Pembina Utama Muda
NIP. 19890710 199003 1 006

Tembusan:
1. Yang bersangkutan dalam lampiran Keputusan ini;

Evidence: SK Tim Efektif

Lampiran 2. Membangun Komitmen Bersama



DAFTAR HADIR
Pemerintah Provinsi Lampung dan Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah (BPSDM) Provinsi Lampung
Membangun Komitmen Bersama di Lingkungan Kerja Pemerintah (Lampung)
Selasa, 08 Oktober 2022

Nomor : 1
Kantor : 8
Tanggal : 8 Oktober 2022

NO	KELOMPOK/UNIT	SIKIP	SIKIP
1	Ketahanan Utama Bawang	Juni	P
2	Metro	Indra	P
3	Lampung Selatan	Arman	P
4	Tanggamus	Ran	P
5	Bandar Lampung	Herman	P
6	Talang Bawang Barat	Alvin	P
7	Way Kanan	Rahel Gani	P
8	Lampung Tengah	Wahid	P
9	Praja	Rupi	P
10	Prasabon	Yusuf Manan	P
11	Taufik Madang	Vita	P
12	BPSDM Prov. CPO	Muhammad Anwar	P
13	BPSDM	Selma	P
14	BPSDM	Wahyu R.	P
15	BPSDM Prov. Lampung	MARIS	P
16	BPSDM	Yulizar Pomala	P
17	BPSDM	Rizka Alipandi	P
18	BPSDM	BPSDM	P
19	BPSDM	Dellia	P
20	BPSDM	Husni	P
21	BPSDM	Agus Anwar	P
22	BPSDM	EBUT	P
23	BPSDM	Agustini / BPSDM	P
24	BPSDM	Anggun	P
25	BPSDM	Intan	P
26	BPSDM	Yusuf Manan	P
27	BPSDM	Yusuf Manan	P
28	BPSDM	Yusuf Manan	P
29	BPSDM	Yusuf Manan	P
30	BPSDM	Yusuf Manan	P



Evidence: Undangan Rapat Koordinasi Dengan Stakeholder, Notulen, Dokumentasi dan Daftar Hadir

Lampiran 3. Pemenuhan Dokumen Hasil Visitasi Akreditasi

**PEMBANGUNAN SARANA DAN PRASARANA
BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA
MANUSIA PROVINSI LAMPUNG (BPSDM)**



TAHUN 2022

PERKIRAAN REHAB ASRAMA VP GUNUNG RADJABASA

No.	URAIAN PEKERJAAN	VOLUME	SATUAN	HARGA SATUAN	JUMLAH HARGA
I REHABILITASI PAK BELUNG					
	PAFOND	42,00	KG	Rp. 20.000,00	Rp. 840.000,00
	PENGCIKAM DINDING	1,00	LS	Rp. 4.500.000,00	Rp. 4.500.000,00
	PENGCIKAM PINTU ALUM	30,00	KG	Rp. 7.000,00	Rp. 210.000,00
	PERBAHARUAN JARINGAN AIR BERSIH DAN ASEKORIS	1,00	LS	Rp. 2.000.000,00	Rp. 2.000.000,00
	PERBAHARUAN DINDING	1,00	LS	Rp. 1.000.000,00	Rp. 1.000.000,00
Jumlah					Rp. 22.040.000,00
II PENGUNYAN BARANG (PERUMAH)					
	TV 32 IN	1,00	BH	Rp. 2.500.000,00	Rp. 2.500.000,00
	TV 32 IN PLASMA	1,00	BH	Rp. 24.500.000,00	Rp. 24.500.000,00
	WATER HEATER (ELTR)	1,00	SET	Rp. 4.000.000,00	Rp. 4.000.000,00
	MALPAPER	20,00	KG	Rp. 15.000,00	Rp. 300.000,00
	SOFA RUMAH STRAIT	1,00	SET	Rp. 14.500.000,00	Rp. 14.500.000,00
	KUNCI PINTU ELEKTRONIK	10,00	BH	Rp. 3.500.000,00	Rp. 35.000.000,00
	KARTU HUND PINTU ELEKTRONIK	40,00	BH	Rp. 15.000,00	Rp. 600.000,00
	PASANG CCTV 16 CHANNEL DAN ASEKORIS	1,00	SET	Rp. 4.500.000,00	Rp. 4.500.000,00
Jumlah					Rp. 78.000.000,00
Jumlah Total					Rp. 100.040.000,00
PPN 6%					Rp. 6.002.400,00
Jumlah + PPN					Rp. 106.042.400,00
DIBULAN					Rp. 106.042.400,00

Tempat: EMPAT BELAS DELAPAN RIBU LIMA RATUS TUJUH RATUS RIBU RUPAH

PERKIRAAN REHAB ASRAMA GUNUNG PESAGI

No.	URAIAN PEKERJAAN	VOLUME	SATUAN	HARGA SATUAN	JUMLAH HARGA
I REHABILITASI PAK BELUNG					
	PEMBANGUNAN BANGUNAN	1,00	LS	Rp. 15.500.000,00	Rp. 15.500.000,00
	LANTAI KAMAR MANDI	130,00	M2	Rp. 300.000,00	Rp. 39.000.000,00
	DINDING KAMAR MANDI	180,00	M2	Rp. 220.000,00	Rp. 39.600.000,00
	PAFOND	1.200,00	M2	Rp. 250.000,00	Rp. 300.000.000,00
	PENGCIKAM DINDING	5.500,00	M2	Rp. 50.000,00	Rp. 275.000.000,00
	PERBAHARUAN JARINGAN AIR BERSIH DAN ASEKORIS	1,00	LS	Rp. 35.500.000,00	Rp. 35.500.000,00
Jumlah					Rp. 704.600.000,00
II PENGUNYAN BARANG (PERUMAH)					
	MEJA BELAJAR 110 BPO	80,00	BH	Rp. 1.500.000,00	Rp. 120.000.000,00
	KURSI BELAJAR	80,00	BH	Rp. 570.000,00	Rp. 45.600.000,00
	LEMAR (PINTU)	45,00	BH	Rp. 5.700.000,00	Rp. 256.650.000,00
	TV 32 IN	1,00	BH	Rp. 24.500.000,00	Rp. 24.500.000,00
	TV 32 IN PLASMA (SBB)	1,00	BH	Rp. 24.500.000,00	Rp. 24.500.000,00
	TEMPAT TOLAK 180 X 200	30,00	BH	Rp. 6.800.000,00	Rp. 204.000.000,00
	WATER HEATER (ELTR)	42,00	SET	Rp. 2.800.000,00	Rp. 117.600.000,00
	SEKORAN KAMAR	42,00	SET	Rp. 1.800.000,00	Rp. 75.600.000,00
	MALPAPER	200,00	KG	Rp. 15.000,00	Rp. 3.000.000,00
	SOFA RUMAH LINDI	1,00	SET	Rp. 14.500.000,00	Rp. 14.500.000,00
	SOFA RUMAH TUNGGU	1,00	SET	Rp. 9.400.000,00	Rp. 9.400.000,00
	KUNCI PINTU ELEKTRONIK	40,00	BH	Rp. 3.500.000,00	Rp. 140.000.000,00
	KARTU HUND PINTU ELEKTRONIK	120,00	BH	Rp. 15.000,00	Rp. 1.800.000,00
	PASANG CCTV 16 CHANNEL DAN ASEKORIS	1,00	SET	Rp. 17.500.000,00	Rp. 17.500.000,00
Jumlah					Rp. 1.580.000.000,00
Jumlah Total					Rp. 2.284.600.000,00
PPN 6%					Rp. 137.076.000,00
Jumlah + PPN					Rp. 2.421.676.000,00
DIBULAN					Rp. 2.421.676.000,00

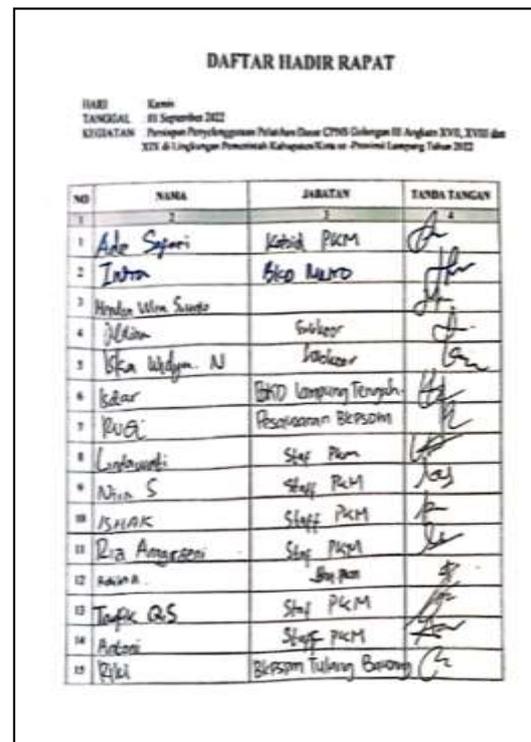
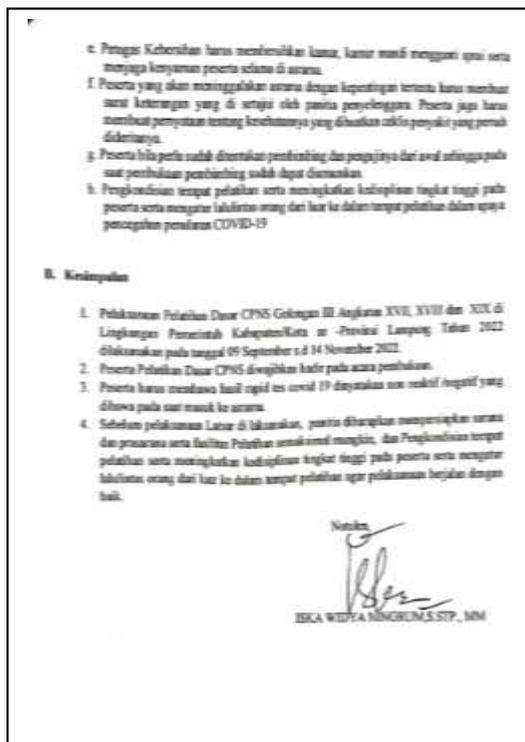
Tempat: DUA MILYAR LIMA RATUS TUJUH PULUH ENAM RATUS JUTA SEMBILAN RATUS RIBU RUPAH

RAB PENAMBAHAN PERANGKAT OPTIMASIS JARINGAN

NO	PERANGKAT/MEDIA	JUMLAH SATUAN	HARGA SATUAN	JUMLAH HARGA
1	Access point tipe I	13 unit	2.875.000	37.375.000
2	Kabel LAN Berden	4 roll	2.402.000	9.528.000
3	Switch Hub 24 port 10/100	4 buah	3.230.000	12.920.000
4	Router Device and Module	2 unit	2.912.000	2.912.000
5	Stabilizer 2500 A	2 unit	909.600	1.819.200
6	Jasa Maintenance Jaringan dan Ruang Server	1 kali	25.500.000	25.500.000
TOTAL				94.544.600

KEPALA BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA DAERAH PROVINSI LAMPUNG
YURNALIS, S.IP.
Pembina Utama Muda
NIP. 19650710 199003 1 005

Evidence: 1. Dokumen RAB Peningkatan Sarana Prasarana: Asrama Pelatihan dan Teknologi Informasi



Evidence: 2. Peningkatan komunikasi dan koordinasi ditingkat pengelola atau manajemen pelatihan secara internal dan eksternal



Evidence: 3. formasi widyaiswara melalui pengadaan pegawai (rekrutmen CPNS)

PEMERINTAH PROVINSI LAMPUNG
BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA DAERAH
J. BATA HARJENGA - KECAMATAN NAGAS TEL. (0712) 774278
KABUPATEN LAMPUNG SELATAN

Palangme, 24 Agustus 2022

Isi : B01 / 01/02/2022
Revisi :
No. 1. Tim KPMO BPSCMD Daerah Provinsi Lampung
2. Wilayah BPSCMD Prov. Lampung
3. Kepala BMD Provinsi Lampung
4. Kepala BPSCMD BPSCMD
Kekabupaten/Kota di Prov. Lampung
5. Pejabat Administrator BPSCMD Prov. Lampung

Uraian :
1. Undangan Peserta Workshop Komite Penjamin Mutu Diklat (KPMO) Tahun 2022

Dasar:
1. Peraturan Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2020 tentang Akreditasi Pendidikan;
2. Keputusan Kepala Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah Provinsi Lampung Nomor : 000/1750/02/2020 tentang Pedoman Kerja Komite Penjamin Mutu Pendidikan dan Latihan (KPMO) Daerah Provinsi Lampung;
3. Surat Kepala Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia Nomor : 2714/K.I.1/PD/20 Hal. Penyelenggaraan Status Akreditasi BPSCMD Provinsi Lampung Tahun 2022.

Dengan ini kami sampaikan hal-hal sebagai berikut:
1. Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah Provinsi Lampung akan melaksanakan kegiatan Workshop Komite Penjamin Mutu Diklat (KPMO) Tahun 2022, dengan tema "Ayo Perkuat Mutu Diklat BPSCMD Daerah Provinsi Lampung secara Berkelanjutan".
2. Workshop KPMO tahun 2022 sebagai bentuk tindak lanjut hasil Penelitian Akreditasi Lembaga Pendidikan BPSCMD Daerah Provinsi Lampung Tahun 2022.
3. Seluk-beluk mengenai hal tersebut, kami mengundang Bapak/Ibu peserta Workshop (jika berkenan) untuk hadir pada:
Hari/tanggal : Rabu dan Kamis 1 dan 2 September 2022
Pukul : 08.30 WIB s.d. selesai (dapat berubah)
Tempat : Aula BPSCMD Daerah Provinsi Lampung
4. Biaya Penyelenggaraan Workshop KPMO tahun 2022 dibebankan kepada DPA BPSCMD Daerah Provinsi Lampung Tahun Anggaran 2022, sedangkan biaya transportasi peserta dibebankan kepada Anggaran Instansi masing-masing.
5. Harapnya akan lebih dapat mengahayati Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah Provinsi Lampung melalui contact person Sdr. Eko Fikri Sunandono (0812 5284 828).

Dengan ini kami sampaikan, atas perhatian dan baktinya diucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 24 Agustus 2022
Yusufiana, S. IP.
Kepala BMD Provinsi Lampung

Lampiran 1

DAFTAR PESERTA
WORKSHOP KOMITE PENJAMIN MUTU DIKLAT TAHUN 2022

NO	INSTANSI	JUMLAH		KET
		1	2	
1	TIM KPMO PROVINSI LAMPUNG	3		
2	WIDYAWYASA BPSCMD PROV. LAMPUNG	10		
3	PEJABAT ADMINISTRATOR BPSCMD PROV. LAMPUNG	5		
4	BMD PROVINSI LAMPUNG	2		
5	BMD KOTA BANDAR LAMPUNG	2		
6	BMD KOTA METRO	2		
7	BPSCMD KAB. LAMPUNG SELATAN	2		
8	BPSCMD KAB. LAMPUNG SELATAN	2		
9	BPSCMD KAB. LAMPUNG BARAT	2		
10	BPSCMD KAB. LAMPUNG TIMUR	2		
11	BPSCMD KAB. LAMPUNG UTARA	2		
12	BPSCMD KAB. TANGGARBATA	2		
13	BPSCMD KAB. PESAWARAN	2		
14	BPSCMD KAB. PENNONGKAWA	2		
15	BPSCMD KAB. TULANG BAWANG	2		
16	BPSCMD KAB. TULANG BAWANG BARAT	2		
17	BPSCMD KAB. PEGADAJARAN	2		
18	BMD KAB. WAY KAMAH	2		
19	BPSCMD KAB. MESUJI	2		
JUMLAH		50		

DAFTAR HAZIR
WORKSHOP KOMITE PENJAMIN MUTU DIKLAT
"OPINIA PENGANTARAN MUTU DIKLAT SECARA BERKELANJUTAN
PADA BIDANG PENSIKAPAN DAN BUDAYA MANUSIA DAERAH PROVINSI LAMPUNG"
TAHUN 2022

NO	DAFTAR	TEMPAT	WAKTU	KEHADAIRAN	REKAM	REVISI	TANDA
1	DR. H. MUHAMMAD ABDEL M.	BPSCMD KOTA BANDAR LAMPUNG	08.30-10.00	100%			
2	DR. H. ADIN SUKAM	BPSCMD KOTA BANDAR LAMPUNG	08.30-10.00	100%			
3	DR. H. HUSNUL KAPALAN	BPSCMD KOTA BANDAR LAMPUNG	08.30-10.00	100%			
4	DR. H. ALI HUSNUL KAPALAN	BPSCMD KOTA BANDAR LAMPUNG	08.30-10.00	100%			
5	DR. H. ALI HUSNUL KAPALAN	BPSCMD KOTA BANDAR LAMPUNG	08.30-10.00	100%			
6	DR. H. ALI HUSNUL KAPALAN	BPSCMD KOTA BANDAR LAMPUNG	08.30-10.00	100%			
7	DR. H. ALI HUSNUL KAPALAN	BPSCMD KOTA BANDAR LAMPUNG	08.30-10.00	100%			
8	DR. H. ALI HUSNUL KAPALAN	BPSCMD KOTA BANDAR LAMPUNG	08.30-10.00	100%			
9	DR. H. ALI HUSNUL KAPALAN	BPSCMD KOTA BANDAR LAMPUNG	08.30-10.00	100%			
10	DR. H. ALI HUSNUL KAPALAN	BPSCMD KOTA BANDAR LAMPUNG	08.30-10.00	100%			
11	DR. H. ALI HUSNUL KAPALAN	BPSCMD KOTA BANDAR LAMPUNG	08.30-10.00	100%			
12	DR. H. ALI HUSNUL KAPALAN	BPSCMD KOTA BANDAR LAMPUNG	08.30-10.00	100%			
13	DR. H. ALI HUSNUL KAPALAN	BPSCMD KOTA BANDAR LAMPUNG	08.30-10.00	100%			
14	DR. H. ALI HUSNUL KAPALAN	BPSCMD KOTA BANDAR LAMPUNG	08.30-10.00	100%			
15	DR. H. ALI HUSNUL KAPALAN	BPSCMD KOTA BANDAR LAMPUNG	08.30-10.00	100%			
16	DR. H. ALI HUSNUL KAPALAN	BPSCMD KOTA BANDAR LAMPUNG	08.30-10.00	100%			
17	DR. H. ALI HUSNUL KAPALAN	BPSCMD KOTA BANDAR LAMPUNG	08.30-10.00	100%			
18	DR. H. ALI HUSNUL KAPALAN	BPSCMD KOTA BANDAR LAMPUNG	08.30-10.00	100%			
19	DR. H. ALI HUSNUL KAPALAN	BPSCMD KOTA BANDAR LAMPUNG	08.30-10.00	100%			
20	DR. H. ALI HUSNUL KAPALAN	BPSCMD KOTA BANDAR LAMPUNG	08.30-10.00	100%			
21	DR. H. ALI HUSNUL KAPALAN	BPSCMD KOTA BANDAR LAMPUNG	08.30-10.00	100%			
22	DR. H. ALI HUSNUL KAPALAN	BPSCMD KOTA BANDAR LAMPUNG	08.30-10.00	100%			
23	DR. H. ALI HUSNUL KAPALAN	BPSCMD KOTA BANDAR LAMPUNG	08.30-10.00	100%			
24	DR. H. ALI HUSNUL KAPALAN	BPSCMD KOTA BANDAR LAMPUNG	08.30-10.00	100%			
25	DR. H. ALI HUSNUL KAPALAN	BPSCMD KOTA BANDAR LAMPUNG	08.30-10.00	100%			
26	DR. H. ALI HUSNUL KAPALAN	BPSCMD KOTA BANDAR LAMPUNG	08.30-10.00	100%			
27	DR. H. ALI HUSNUL KAPALAN	BPSCMD KOTA BANDAR LAMPUNG	08.30-10.00	100%			
28	DR. H. ALI HUSNUL KAPALAN	BPSCMD KOTA BANDAR LAMPUNG	08.30-10.00	100%			
29	DR. H. ALI HUSNUL KAPALAN	BPSCMD KOTA BANDAR LAMPUNG	08.30-10.00	100%			
30	DR. H. ALI HUSNUL KAPALAN	BPSCMD KOTA BANDAR LAMPUNG	08.30-10.00	100%			

31	DR. H. ALI HUSNUL KAPALAN	BPSCMD KOTA BANDAR LAMPUNG	08.30-10.00	100%			
32	DR. H. ALI HUSNUL KAPALAN	BPSCMD KOTA BANDAR LAMPUNG	08.30-10.00	100%			
33	DR. H. ALI HUSNUL KAPALAN	BPSCMD KOTA BANDAR LAMPUNG	08.30-10.00	100%			
34	DR. H. ALI HUSNUL KAPALAN	BPSCMD KOTA BANDAR LAMPUNG	08.30-10.00	100%			
35	DR. H. ALI HUSNUL KAPALAN	BPSCMD KOTA BANDAR LAMPUNG	08.30-10.00	100%			
36	DR. H. ALI HUSNUL KAPALAN	BPSCMD KOTA BANDAR LAMPUNG	08.30-10.00	100%			
37	DR. H. ALI HUSNUL KAPALAN	BPSCMD KOTA BANDAR LAMPUNG	08.30-10.00	100%			
38	DR. H. ALI HUSNUL KAPALAN	BPSCMD KOTA BANDAR LAMPUNG	08.30-10.00	100%			
39	DR. H. ALI HUSNUL KAPALAN	BPSCMD KOTA BANDAR LAMPUNG	08.30-10.00	100%			
40	DR. H. ALI HUSNUL KAPALAN	BPSCMD KOTA BANDAR LAMPUNG	08.30-10.00	100%			
41	DR. H. ALI HUSNUL KAPALAN	BPSCMD KOTA BANDAR LAMPUNG	08.30-10.00	100%			
42	DR. H. ALI HUSNUL KAPALAN	BPSCMD KOTA BANDAR LAMPUNG	08.30-10.00	100%			
43	DR. H. ALI HUSNUL KAPALAN	BPSCMD KOTA BANDAR LAMPUNG	08.30-10.00	100%			
44	DR. H. ALI HUSNUL KAPALAN	BPSCMD KOTA BANDAR LAMPUNG	08.30-10.00	100%			
45	DR. H. ALI HUSNUL KAPALAN	BPSCMD KOTA BANDAR LAMPUNG	08.30-10.00	100%			
46	DR. H. ALI HUSNUL KAPALAN	BPSCMD KOTA BANDAR LAMPUNG	08.30-10.00	100%			
47	DR. H. ALI HUSNUL KAPALAN	BPSCMD KOTA BANDAR LAMPUNG	08.30-10.00	100%			
48	DR. H. ALI HUSNUL KAPALAN	BPSCMD KOTA BANDAR LAMPUNG	08.30-10.00	100%			
49	DR. H. ALI HUSNUL KAPALAN	BPSCMD KOTA BANDAR LAMPUNG	08.30-10.00	100%			
50	DR. H. ALI HUSNUL KAPALAN	BPSCMD KOTA BANDAR LAMPUNG	08.30-10.00	100%			

Evidence: 4. Optimalisasi peran tim penjaminan mutu dalam melakukan monitoring dan evaluasi dan tindak lanjut movev

Lampiran : Daftar Widyaiswara BPSDM Daerah Provinsi Lampung

No	Nama	NIP	Jabatan
1	D. A. CHANDRA PUTRA RA, M.P.	1911011100011001	Widyaiswara Ahli Utama
2	S. DANA NARAYANAN MA, M.P.	1903011001010004	Widyaiswara Ahli Utama
3	SITI PUJIANI WANDURANI	1906011001010001	Widyaiswara Ahli Utama
4	S. YULIANI KIBALA SARTA	1907011001010004	Widyaiswara Ahli Utama
5	LIMAWATI, S. ST, MT	1908011001010001	Widyaiswara Ahli Utama
6	DR. RITA MURNI, MA	1909011001010004	Widyaiswara Ahli Utama
7	SINTIA, S. ST, MH	1912011001010001	Widyaiswara Ahli Utama
8	DR. ALIUS TRIANDI, M.P.	1903011000110001	Widyaiswara Ahli Utama
9	H. IM BOPAL, S. ST, MH	1903011000110001	Widyaiswara Ahli Utama
10	S. LAFI HIKMAT, MA, M.P.	1903011000110011	Widyaiswara Ahli Utama
11	ASRI SUPRIANTO, S. ST, MA	1903011000110004	Widyaiswara Ahli Utama
12	MARWAN AMTO, ST, MT	1913011000110004	Widyaiswara Ahli Utama
13	MARWAN BAYATI, S. ST, M.P.	1903011001110001	Widyaiswara Ahli Utama
14	DEWI NORA, S. ST, MT	1903011000110004	Widyaiswara Ahli Utama
15	RIYANTO, S. ST, MA, MA	1903011000110004	Widyaiswara Ahli Utama
16	YANUS BURNANINGRAT, S. ST, MA	1903011000110001	Widyaiswara Ahli Utama
17	RIZKI, S. ST, MA	1903011000110004	Widyaiswara Ahli Utama
18	M. D. WIKANDHI, S. ST, MA	1903011000110001	Widyaiswara Ahli Utama
19	ELVA YANDIA, S. ST, MA	1910011000110004	Widyaiswara Ahli Utama
20	ANISA HANIFA, S. ST, MA	1903011001110001	Widyaiswara Ahli Utama
21	DR. RITA APRIYATI, MA	1904011000110001	Widyaiswara Ahli Utama
22	DR. ADRI MURNIANDI SEPTIYAN, S. ST, MA	1903011001110001	Widyaiswara Ahli Utama

Dikabulkan di: Hologra
Pada Tanggal: November 2022

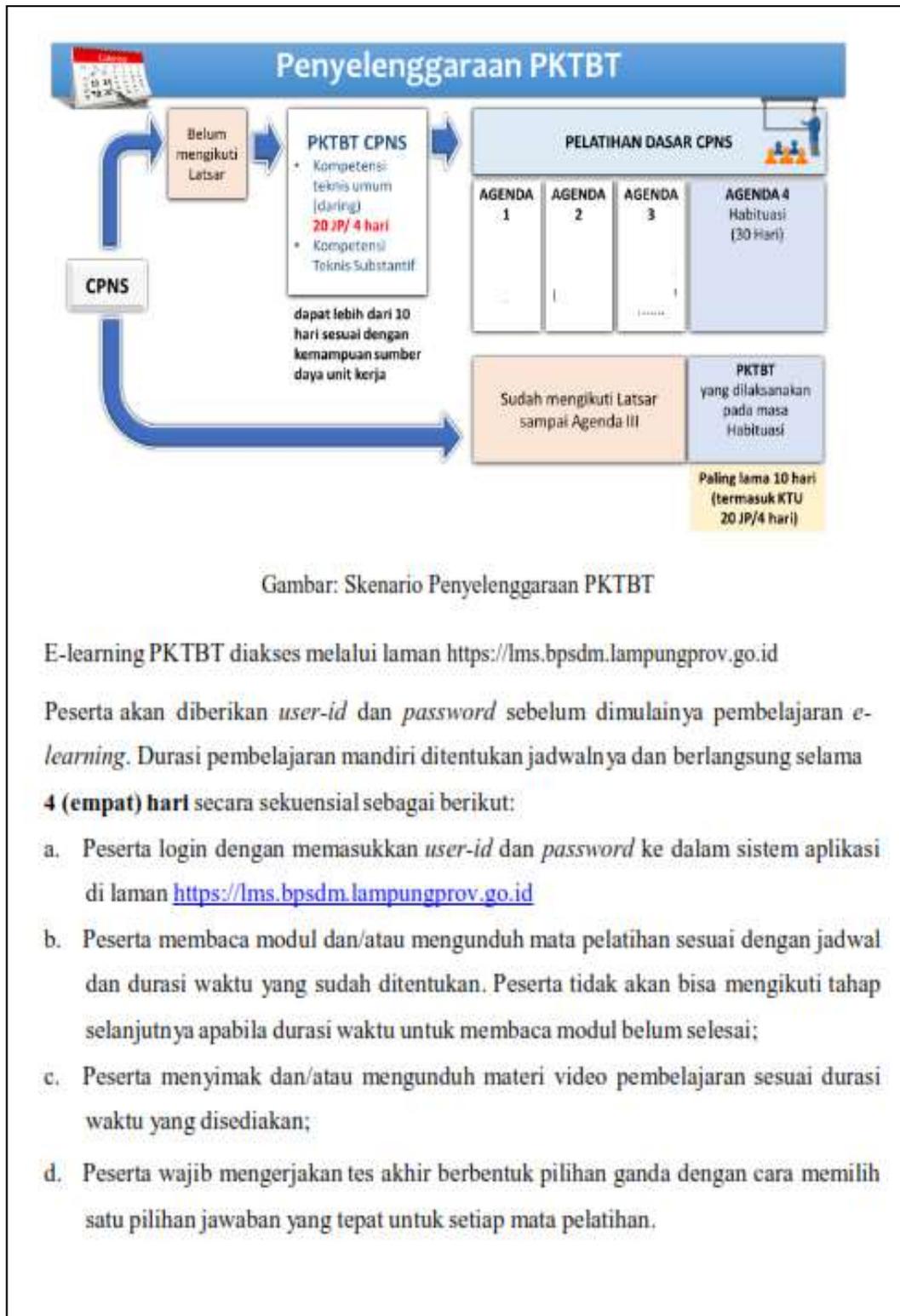
KAPALA BADAN PENGEMBANGAN
SUMBER DAYA MANUSIA DAERAH
PROVINSI LAMPUNG

YURNALIS, S.IP.,M.Si
Kerla BPSDM Provinsi Lampung
NIP. 1907011000110004

Evidence: 5. Pengembangan Profesi Tenaga Pengajar



Evidence: 6. Pengembangan sistem informasi penyelenggaraan pelatihan (website, aplikasi pembelajaran, dan complaint handling)



Gambar: Skenario Penyelenggaraan PKTBT

E-learning PKTBT diakses melalui laman <https://lms.bpsdm.lampungprov.go.id>

Peserta akan diberikan *user-id* dan *password* sebelum dimulainya pembelajaran *e-learning*. Durasi pembelajaran mandiri ditentukan jadwalnya dan berlangsung selama **4 (empat) hari** secara sekuensial sebagai berikut:

- Peserta login dengan memasukkan *user-id* dan *password* ke dalam sistem aplikasi di laman <https://lms.bpsdm.lampungprov.go.id>
- Peserta membaca modul dan/atau mengunduh mata pelatihan sesuai dengan jadwal dan durasi waktu yang sudah ditentukan. Peserta tidak akan bisa mengikuti tahap selanjutnya apabila durasi waktu untuk membaca modul belum selesai;
- Peserta menyimak dan/atau mengunduh materi video pembelajaran sesuai durasi waktu yang disediakan;
- Peserta wajib mengerjakan tes akhir berbentuk pilihan ganda dengan cara memilih satu pilihan jawaban yang tepat untuk setiap mata pelatihan.

Evidence: 7. Mekanisme Pelaksanaan Penguatan Kompetensi Teknis Bidang Tugas (PKTBT) Latsar CPNS



Evidence: 8. Pengelolaan produk pelatihan menggunakan media teknologi informasi/Website BPSDMD

Launching aplikasi SIAP DIKLAT BPSDMD Provinsi Lampung



Gebyar Inovasi Peserta Pelatihan di BPSDMD Provinsi Lampung



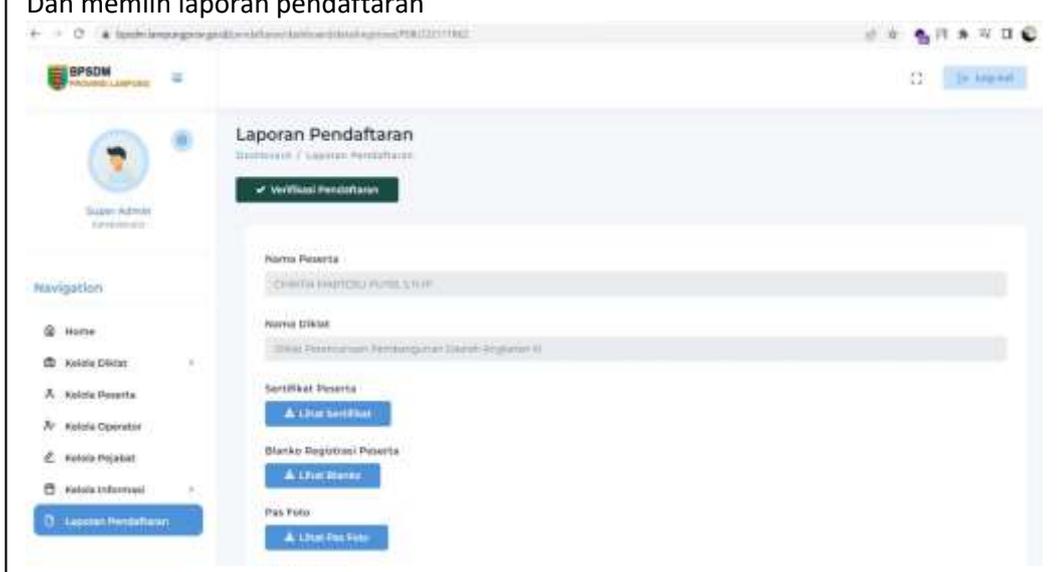
Evidence: 9. Implementasi manajemen pengetahuan dan inovasi di BPSDMD Provinsi Lampung

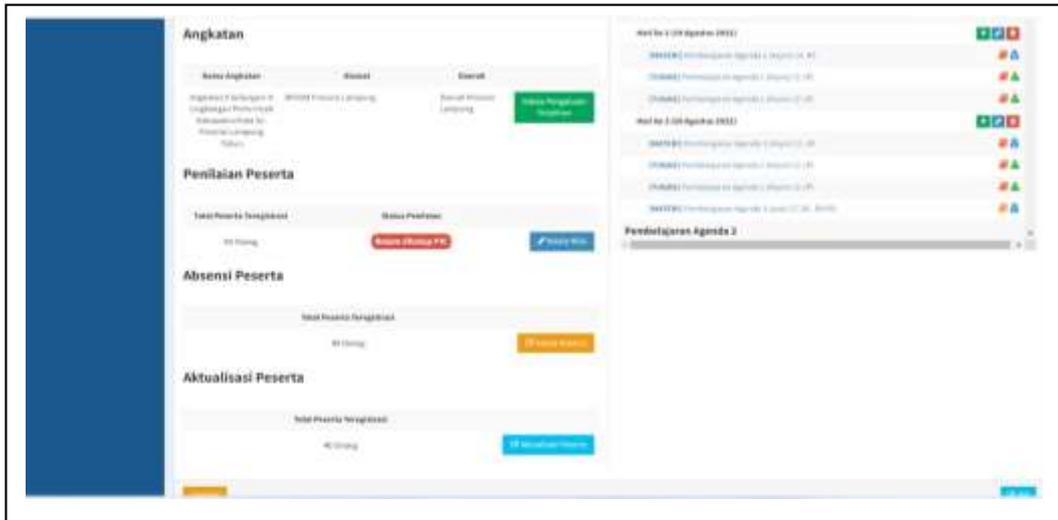
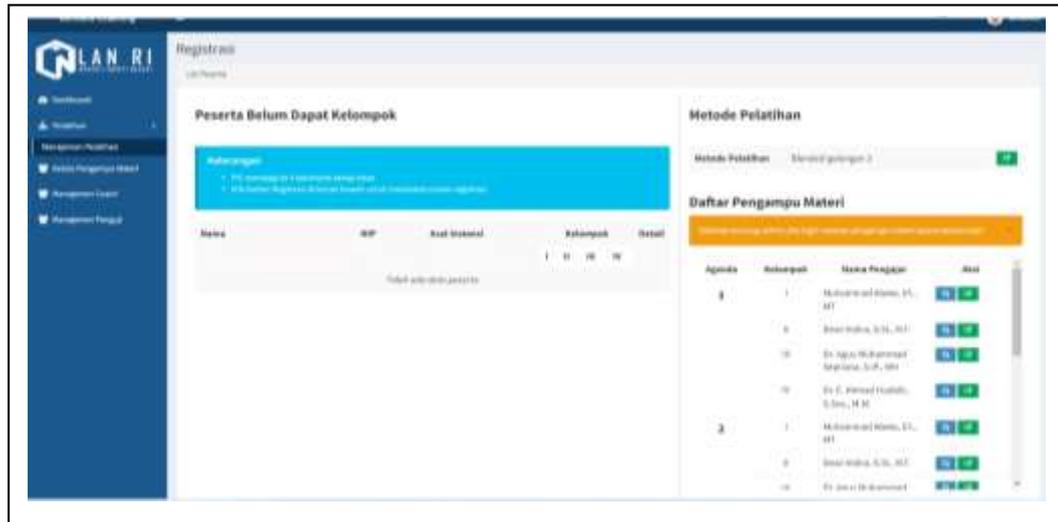
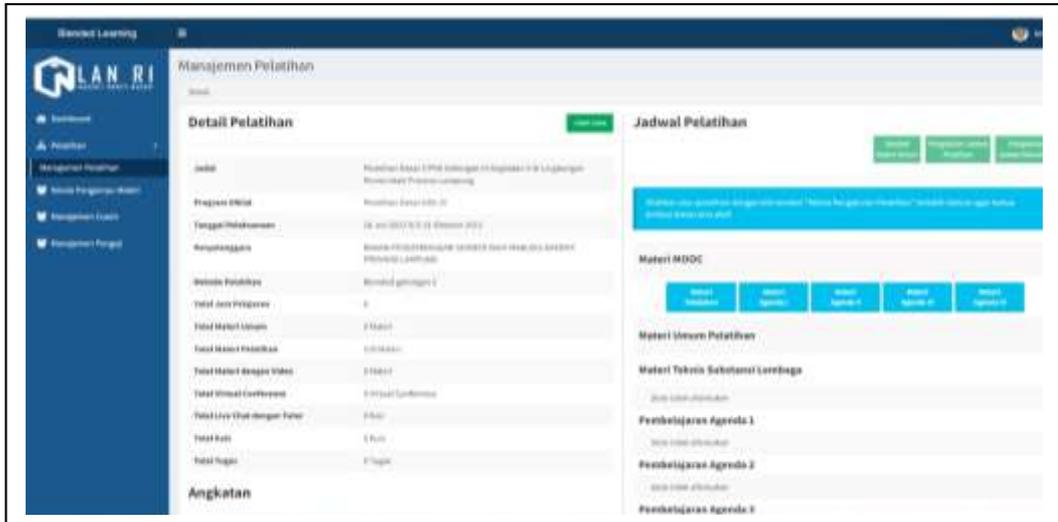
E-SERTIFIKAT

Akses e-sertifikat melalui Aplikasi SIAP Diklat :

<https://bpsdm.lampungprov.go.id/pendaftaran/>

Dan memlih laporan pendaftaran





Evidence: 10. Implementasi surat keterangan pelatihan (e-STTP) dan Latsar CPNS secara *blended learning*

Lampiran 4: Pengumpulan Data Hasil Produk Pelatihan Menggunakan Media Teknologi informasi/Website BPSDMD Provinsi Lampung

Produk Pelatihan/Pembelajaran
Akses : https://bpsdm.lampungprov.go.id/download/produk_pembelajaran

The screenshot shows the BPSDMD website interface for 'PRODUK PEMBELAJARAN LATSAR CPNS'. It features a search bar, a headline section with news about the Governor's launch of an innovation training program, and a table of training products. Each product entry includes the category, title/content, and a download button.

Kategori	Title Content	File
Produk Pembelajaran LATSAR CPNS	ALI NUTHOHAR SIDIQ Model PAMAN (Cepat dan Aman) dalam Pengawasan dan Pengamanan Perjalanan Dinas Kepala Daerah Kabupaten Pesawaran	Download
Produk Pembelajaran LATSAR CPNS	ANGGI HENDRO SUSANTO, A.MK.Rap Layanan Asuhan Keperawatan dengan Metode Garuda Chirita Pada Pasien Hipertensi di UPT Puskesmas Gungsi Sari Kecamatan Way Kuning	Download
Produk Pembelajaran LATSAR CPNS	ANNISA LARHIE, A.MK.RG. Pelatihan Prinsip Kesehatan Gigi dan Mulut Kepada Pasien Poli Gigi Menggunakan Alat Pengalif Pada Puskesmas Raja Kecamatan Marga Pundi Kabupaten Pesawaran	Download
Produk Pembelajaran LATSAR CPNS	AYU AMYINDA PUSPYTA, A.MK.LB. Penerapan Label Pelangi Pada Reagenia yang Lengkap dan Akurat di RSUD Pesawaran	Download

The screenshot shows the BPSDMD website interface for 'PRODUK PEMBELAJARAN PKA'. It features a search bar, a headline section with news about the Governor's launch of an innovation training program, and a table of training products. Each product entry includes the category, title/content, and a download button.

Kategori	Title Content	File
Produk Pembelajaran PKA	A. BIKO ARDIANTO, ST. MP PENGKATAN SINERGI SUMBERDAYA MANUSIA DENGAN PEMANFAATAN TEKNOLOGI BERBASIS IT GUNA MEWUJUDKAN PERCEPATAN FUNGSI PEMELIHARAAN JALAN PADA DINAS BINA MARGA KABUPATEN LAMPUNG TENGAH	Download
Produk Pembelajaran PKA	ADEWANDYAR, S.H. PELAYANAN CEPAT, TERBATAS (PKTAS) PENGURUSAN PENGURIL KARTU PEGAWAI DAN KARTU TASPEN DI LINGKUP PEMERINTAH KABUPATEN TULANG BAWANG	Download
Produk Pembelajaran PKA	AGUS ARTYANTO, S.P. PENERAPAN SISTEM PEMBAYARAN PAJAK DAERAH (Di Pay PD) SECARA NON TUNAS ONLINE TERINTEGRASI DALAM RANGKA MEWUJUDKAN GOOD GOVERNMENT DI KABUPATEN TULANG BAWANG	Download
Produk Pembelajaran PKA	AHMAD BIFAL, S.PdL	Download

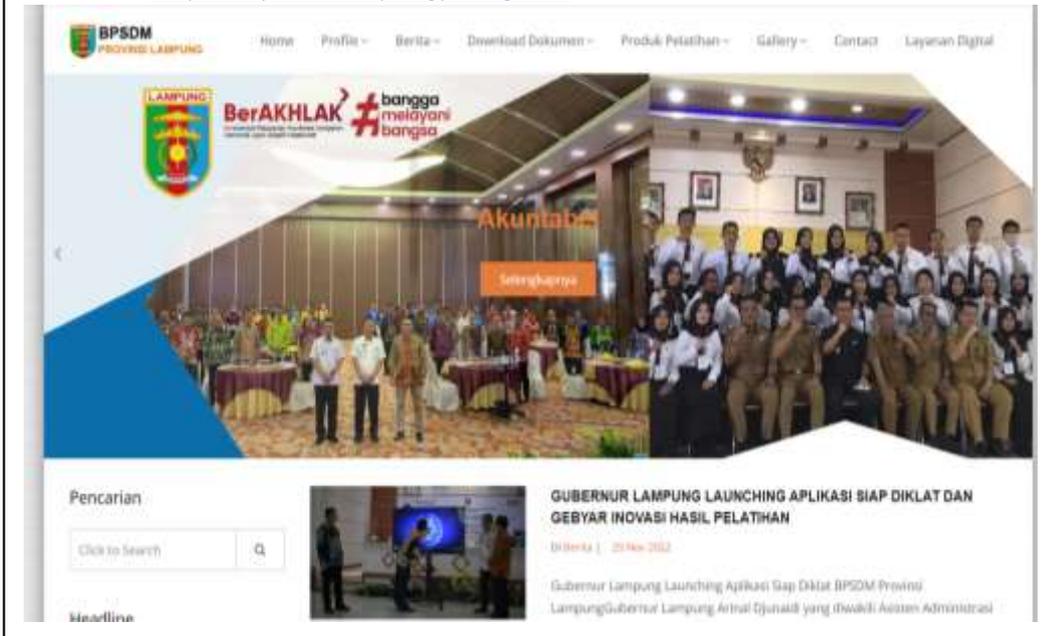
Evidence: Penyimpanan Produk pelatihan dalam Website BPSDMD

Lampiran 5: Pengembangan Sistem Informasi Pelatihan di BPSDMD Provinsi Lampung



1. WEBSITE UTAMA

Akses : <https://bpsdm.lampungprov.go.id/>



2. Aplikasi Pendaftaran (Siap Diklat)

Akses : <https://bpsdm.lampungprov.go.id/pendaftaran/>



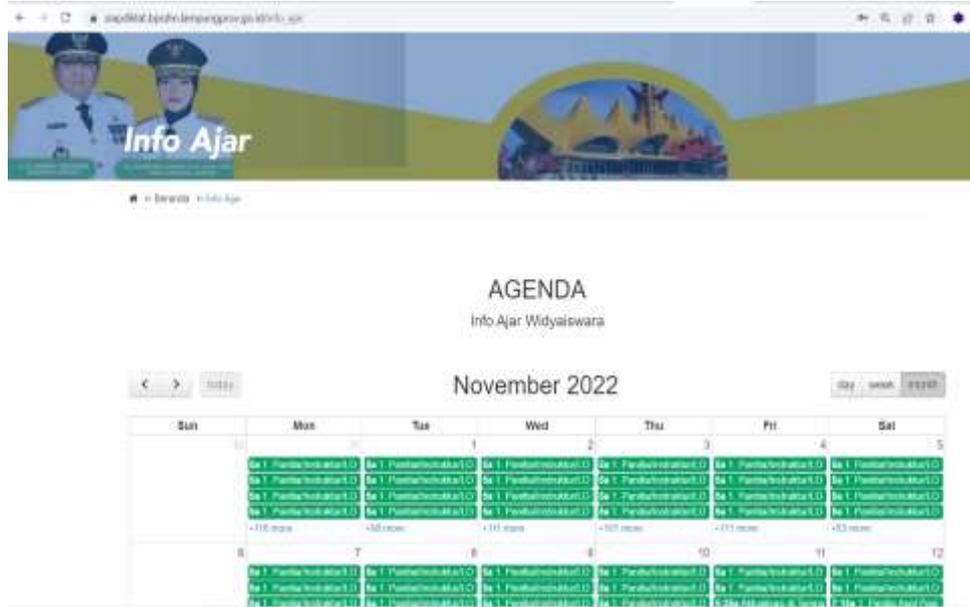
3. Aplikasi Pembelajaran (LMS)

Akses : <https://lms.bpsdm.lampungprov.go.id/>



4. Aplikasi Jadwal Ajar

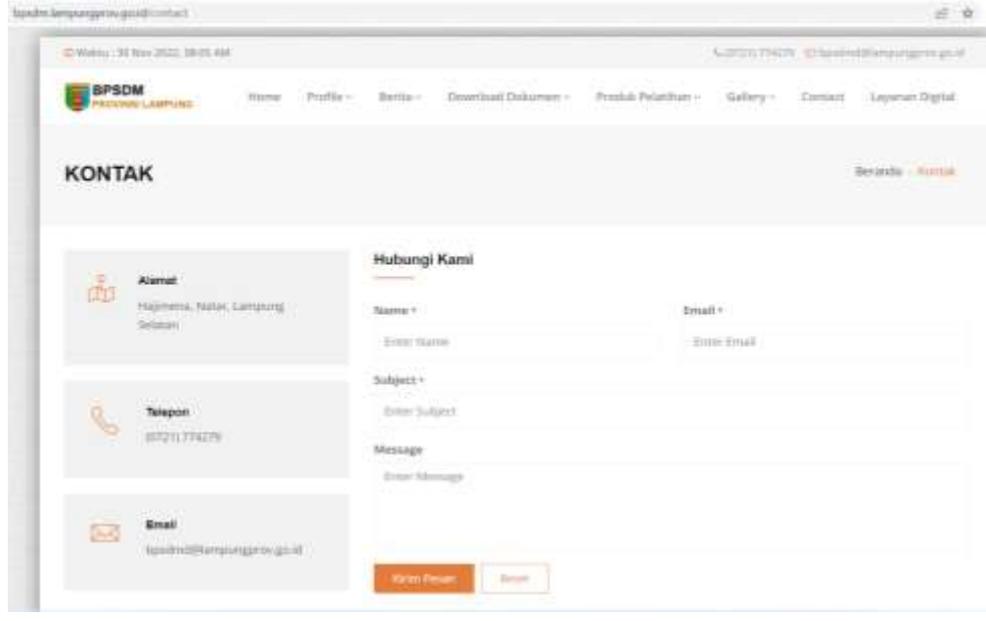
Akses : <https://siapdiklat.bpsdm.lampungprov.go.id/>



5a. Complaint Handling

Melalui Website Utama

Akses : <https://bpsdm.lampungprov.go.id/contact>



5b. Complaint Handling

melalui layanan whatsapp yang dapat diakses melalui

<https://bpsdm.lampungprov.go.id/layanandigital/>

melalui menu kontak kami



Evidence: Pengembangan Website BPSDMD (modul, produk pelatihan, aplikasi pembelajaran dan *complaint handling*)

No.	Aktivitas	Pelaksana Kegiatan			Mutu Baku		
		Pengguna Layanan	Sistem	Admin PIC	Persyaratan	Waktu	Output
1	Pengguna layanan membuka aplikasi browser (Google Chrome, Mozilla, Opera, dll) dan ketikkan alamat url : https://bpsdm.lampungprov.go.id/pendaftaran/				Hp Android Laptop Jaringan Internet	relatif	Aplikasi siap digunakan
2	Pengguna layanan melakukan registrasi akun dan login				Hp Android Laptop Jaringan Internet	Relatif	Keperluan user diketahui
3	Pengguna layanan memilih jenis layanan pelatihan yang dibutuhkan				Hp Android Laptop Jaringan Internet	Relatif	Layanan yang dibutuhkan
4	Pengguna layanan menginput data pribadi serta mengupload berkas pendaftaran				Hp Android Laptop Jaringan Internet	Relatif	Layanan yang dibutuhkan
5	Admin PIC Melakukan Verifikasi Data Peserta dan Kelegkapan Berkas				Hp Android Laptop Jaringan Internet	5 menit	Layanan terkonfirmasi
6	Data Terverifikasi dan Membuat Pengumuman kelulusan				Hp Android Laptop Jaringan Internet	5 menit	Layanan terverifikasi
7	Penggunaan Layanan Mencetak Blanko pendaftaran yang telah di verifikasi				Hp Android Laptop Jaringan Internet	Relatif	Layanan yang dibutuhkan
8	Proses Selesai						

Bagan alir Proses Pelayanan Berbasis Teknologi Informasi

Lampiran 6. Pelatihan Operator atau PIC dan Sistem Pelayanan



PEMERINTAH PROVINSI LAMPUNG
BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA DAERAH
JALAN RAYA HALIMENA - DEKATAN RAYA TELP. (0751) 742176
KABUPATEN LAMPUNG SELATAN

DAFTAR HADIR

NO. 1 2022
TANGGAL: 25 OKTOBER 2022

NO	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN
1	Sugama	Kelurahan	[Signature]
2	Adi Erani	Kepid PPM	[Signature]
3	Asi Fiantri	Asi Fiantri	[Signature]
4	Fitri Nurcahyani	Manajemen	[Signature]
5	C. H. Nur	Keperawatan	[Signature]
6	Yulianto	Keperawatan	[Signature]
7	Orni Widi	Keperawatan	[Signature]
8	Adi Sudin	PKM	[Signature]
9	Nisa C	PKM	[Signature]
10	Zahra	PKM	[Signature]
11	Haris Widi	PKM	[Signature]
12	Seni Nurcahyani	Keperawatan	[Signature]
13	Erni Nurcahyani	Keperawatan	[Signature]
14	Erni Nurcahyani	Keperawatan	[Signature]
15			
16			
17			
18			

Evidence: Undangan Pelatihan PIC, Notulen, Daftar Hadir dan Dokumentasi

Lampiran 7. Sosialisasi kebijakan dan sosialisasi strategi kepada internal maupun eksternal



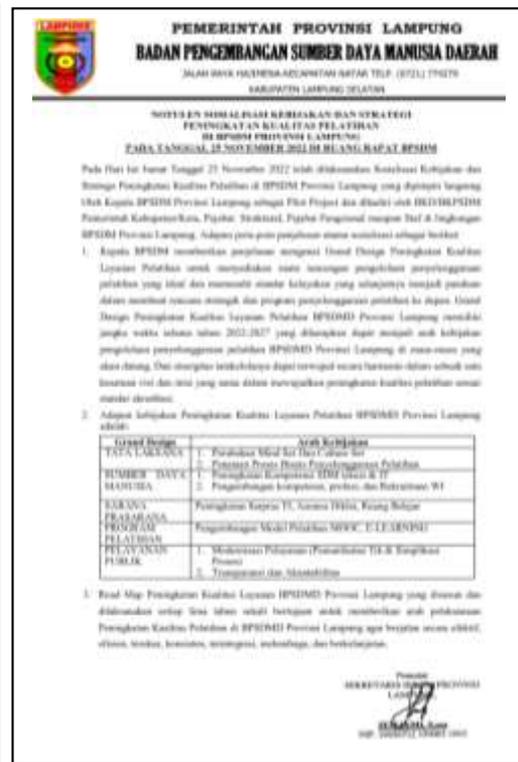
DAFTAR HADIR

Hari : Senin
Tanggal : 21 November 2022

NO.	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN
1.	Suharna, S. OS	Sekretaris Kalbar	[Signature]
2.	Hendri W	Sub Koordinator	[Signature]
3.	Yean Octavian	Fungsional Penunjang	[Signature]
4.			
5.	Agus Permana	Staf	[Signature]
6.	Siti Rahma	Staf	[Signature]
7.	Krisna	Staf	[Signature]
8.			
9.			
10.			



Evidence: Undangan Rapat Persiapan, Daftar Hadir, Notulen Rapat Persiapan



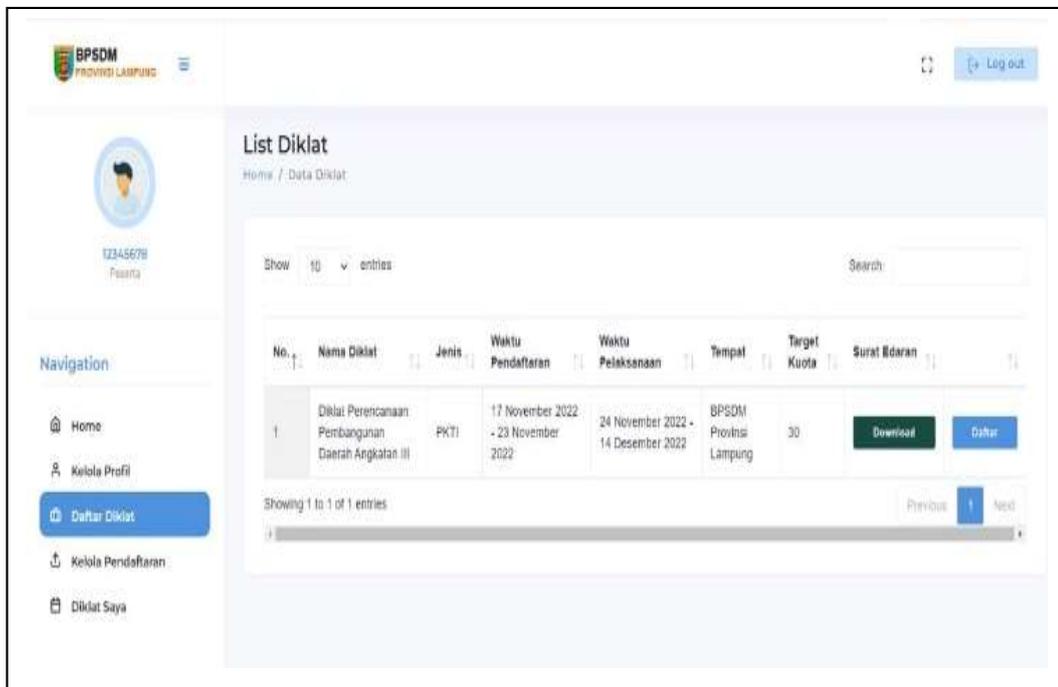
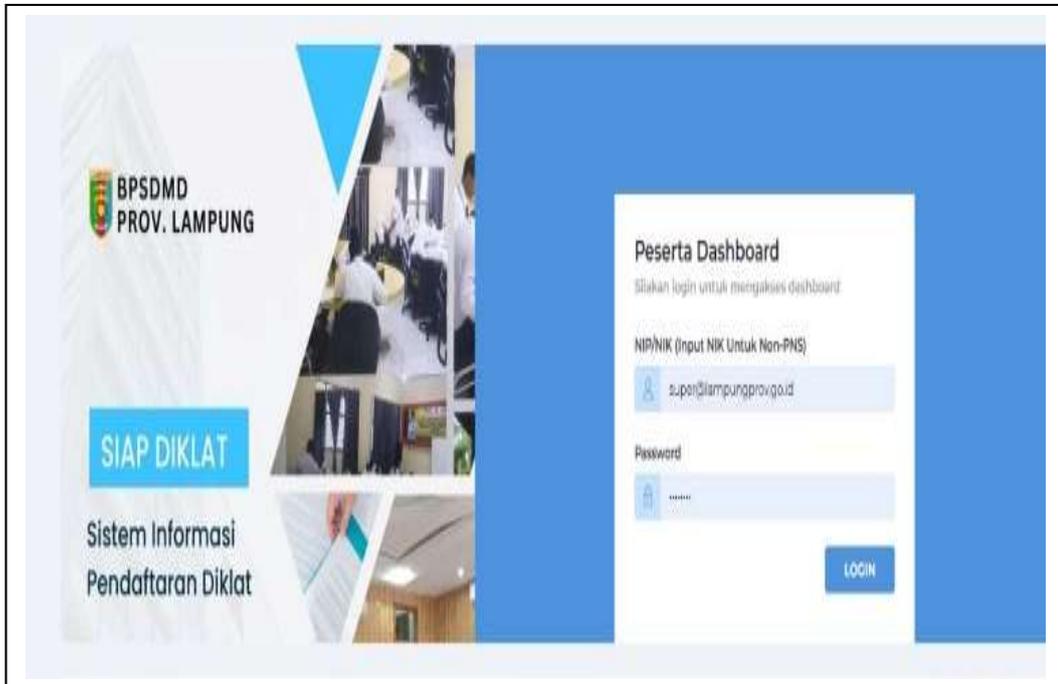
DAFTAR HADIR

Waktu : 10.00
Tanggal : 25 November 2022

NO	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN
1	Andrius Wicakso Supri, A.Md	Direksi - Pemasangan peralatan	[Signature]
2	Wahyu Daryanto, S.Pd	Asisten (Administrasi)	[Signature]
3	Endang Pujiandari, S.Pd	Caes PSM SD P.C Lember	[Signature]
4	Muhammad Yudi, A.Sengul	Asisten Pemasangan Peralatan	[Signature]
5	Rizki Nurhikmah, S.Pd	Asisten Pemasangan Peralatan	[Signature]
6	Yudi Nurhikmah, S.Pd	Asisten Pemasangan Peralatan	[Signature]
7	[Name]	[Position]	[Signature]
8	[Name]	[Position]	[Signature]
9	[Name]	[Position]	[Signature]
10	[Name]	[Position]	[Signature]
11	[Name]	[Position]	[Signature]
12	[Name]	[Position]	[Signature]
13	[Name]	[Position]	[Signature]
14	[Name]	[Position]	[Signature]
15	[Name]	[Position]	[Signature]
16	[Name]	[Position]	[Signature]
17	[Name]	[Position]	[Signature]
18	[Name]	[Position]	[Signature]

Evidence: Undangan Sosialisasi, Daftar Hadir, Notulen Sosialisasi

Lampiran 8. Implementasi Peningkatan Mutu Berbasis Web Dan Penerapan Surat Keterangan Pelatihan Digital (e-STTP)



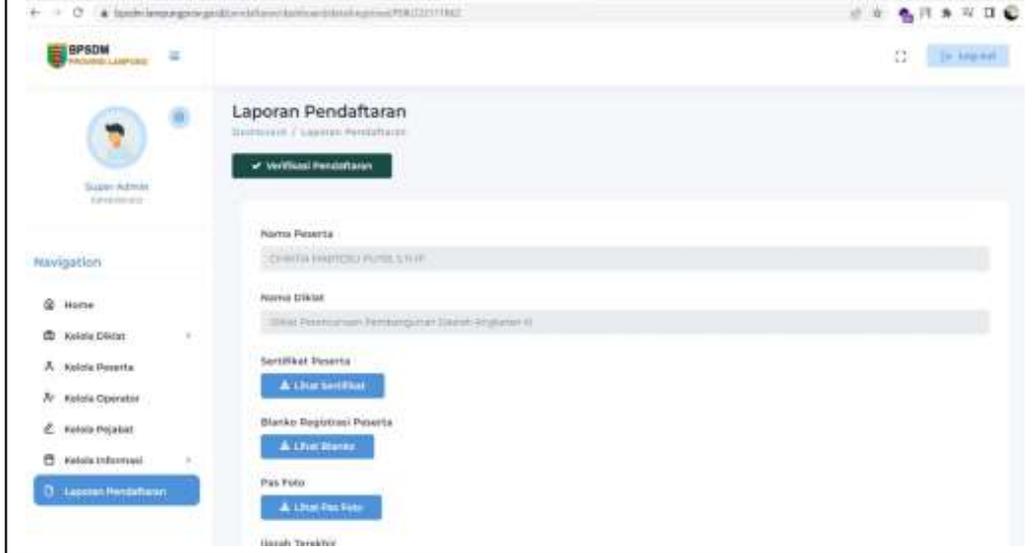
Evidence: Pelatihan berbasis WEB

E-SERTIFIKAT

Akses e-sertifikat melalui Aplikasi SIAP Diklat :

<https://bpsdm.lampungprov.go.id/pendaftaran/>

Dan memlih laporan pendaftaran



Evidence: Penerbitan e-STTP

Lampiran 9. Melakukan Supervisi Pelayanan

PEREMINTAH PROVINSI LAMPUNG
BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA
JALAN MAHASWALANA - KEMBARA WISATA TEP. 3071 7070
KOTA/PEKABUPATEN LAMPUNG SELATAN

Blanjaan, 07 November 2022

Kepada,
Kepala Tim Pokja III

Waktu : 09:00 WIB
Hari : Senin
Tempat : Ruang Rapat BPSDM Provinsi Lampung

Subjekan akan dilaksanakan Supervisi penyelenggaraan kegiatan pembinaan Pelatnan yang diselenggarakan oleh BPSDM Kabupaten Lampung Tengah, pada tanggal selanjutnya pada

Hal ini : MELAKA
Tanggal : 08 November 2022
Waktu : 09:00 WIB s.d. Selesai
Akan : Rapat Pembinaan Pelaksanaan Supervisi
Tempat : Ruang Rapat BPSDM Provinsi Lampung

Demikian, dan pelaksanaan diharapkan sesuai hasil.

KEPALA BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA DAERAH TINGKAT I LAMPUNG
YUSRI, S.P., M.Si
NIP. 19600101196011001

NOTULEN RAPAT

Perihal Rapat : Rapat Persiapan Pelaksanaan Supervisi
Hari / Tanggal : Selasa / 08 November 2022
Waktu : 09:00 WIB s.d. Selesai
Tempat : Ruang Rapat BPSDM Provinsi Lampung
Penyimpin Rapat : Kepala Bidang PKM Bp. Ade Safari, SE, M.Si

Kesimpulan Rapat

1. Acara dibuka oleh Ketua Pokja Bp. Ade Safari, SE, M.Si, kemudian dilanjutkan pengantaran oleh Kepala BPSDM Provinsi Lampung Bp. Yoramli, S.P., M.Si
2. BPSDM Provinsi Lampung akan melakukan Supervisi penyelenggaraan kegiatan pembinaan Pelatnan yang diselenggarakan oleh BPSDM Kabupaten Lampung Tengah.
3. Supervisi dimaknai dalam rangka pembinaan terhadap Lembaga Penyelenggaraan Pelatihan dan sebagai acuan bahan evaluasi untuk peningkatan Mutu Penyelenggaraan Pelatihan.
3. Pelaksanaan Supervisi akan dilaksanakan pada hari Senin tanggal 14 November 2022, oleh Tim efektif Pokja III.
4. Tim efektif Pokja III diharapkan dapat menyiapkan instrumen supervisi dan melaksanakan supervisi dengan sebaik-baiknya.

Demikian Notulen rapat persipen dibuat untuk dapat dijadikan pedoman, Terima kasih

NOTULIS,
I. Dedi

Fermsur : 1. Formasi Evaluasi Penyelenggaraan Pelatihan Dasar CPNS Oleh Tim Supervisi.

EVALUASI PENYELENGGARAAN PELATIHAN DASAR CPNS

No.	ASPEK	1-60	60,1-70	70,1-80	80,1-90	90,1-100
1	2	3	4	5	6	7
Pengelola Pelatihan						
1. Pertimbangan program Pelatihan						
a. Kesesuaian perencanaan dengan standar program Pelatihan						
b. Pengantaraan kegiatan penyelenggaraan kepada BPSDM Provinsi Lampung						
2. Penyelenggaraan program Pelatihan						
a. Surat Keputusan Kepala BPSDM tentang Panitia Penyelenggara Pelatihan						
b. Urutan tugas Panitia Penyelenggara Pelatihan						
3. Pelaksanaan program Pelatihan						
a. Kesesuaian pelaksanaan dengan peraturan						
b. Berkoordinasi dengan pihak-pihak terkait						
c. Pengantaraan laporan penyelenggaraan Pelatihan kepada BPSDM Provinsi Lampung						
Penyelenggara Pelatihan						
4. Pelayanan kepada peserta						
a. Kelengkapan informasi Pelatihan						
b. Ketersediaan dan kebersihan sarana, kelas, ruang makan, toilet, dan prasarana lainnya						
c. Ketersediaan, kebersihan dan keberfungsian fasilitas olah raga, kesehatan, tempat istirahat dan sarana lainnya						
d. Ketersediaan, kelengkapan dan keberfungsian sarana dan bahan Pelatihan						
5. Pelayanan kepada pemateri dan pengajar						
a. Kelengkapan informasi Pelatihan						
b. Ketersediaan waktu istirahat/pengajar pemateri dan pengajar						
c. Ketersediaan, kelengkapan dan keberfungsian sarana pengajaran selama belajar						

A. Pengadministrasian Pelatihan						
a. Kelengkapan surat pengantar						
b. Ketersediaan instrumen-instrumen pelatihan						
c. File kekelengkapan dokumen setelah penyelenggaraan						
Catatan/Saran :						
Terdapat baik, ...ditulis nama, hari, tanggal, bulan, tahun...						
Keterangan: Tulis nilai yang Saudara berikan pada kolom yang tepat (misalnya Saudara memberikan nilai 67), maka tulis						
1 - 60	60,1 - 70	70,1 - 80	80,1 - 90	90,1 - 100		
	67					

Evidence: Undangan Rapat persiapan, Notulen, Instrumen

PEMERINTAH PROVINSI LAMPUNG
BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA
JALAN RAYA HARMENA - KECAMATAN NABAN TELUK OTUNG 37427
KABUPATEN LAMPUNG SELATAN

Dijelmis, 07 November 2022

Kepada,
Yth. 1. Kepala Penyelenggaraan Pelatihan (Kotab) BSA, Kotab PBL, BPSM
2. Kepala Wilayah
3. Kepala Penyelenggara Sesi Pelatihan
4. Kepala Ruang

Sehubungan akan dilaksanakan Supervisi internal penyelenggaraan kegiatan penyelenggaraan Pelatihan di Lingkungan BPSMD Provinsi Lampung, maka diingatkan ketentuan sebagai berikut:

Daftar :
Hari : Selasa
Tanggal : 08 November 2022
Waktu : 13.00 WIB s.d. Selesai
Akan : Ruang Periapan Pelaksanaan Supervisi
Tempat : Ruang Rapat BPSMD Provinsi Lampung

Demiikian, dan perkembangan diinformasikan selanjutnya.

Kepala Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah
YURNALIS, S.P., M.Si
NIP. 1963031 197001 1 001

NOTULEN RAPAT

Perihal Rapat : Rapat Periapan Pelaksanaan Supervisi Internal
Hari / Tanggal : Selasa 08 November 2022
Waktu : 13.00 WIB sd Selesai
Tempat : Ruang Rapat BPSMD Provinsi Lampung
Pemimpin Rapat : Kepala Bidang PKM Bp. Ade Safari, SE, M.Si

Konten Raport

1. Acara dibuka oleh Ketua Pokja Bp. Ade Safari, SE, M.Si, kemudian dilanjutkan pengantar oleh Kepala BPSMD Provinsi Lampung Bp. Yurnalis, S.P., M.Si
2. BPSMD Provinsi Lampung akan melakukan Supervisi penyelenggaraan kegiatan pembelajaran Pelatihan yang diselenggarakan di Lingkungan BPSMD Provinsi Lampung.
3. Supervisi dimaksud dalam rangka pembinaan terhadap Penyelenggaraan Pelatihan yang dilaksanakan pada internal di Lingkup BPSMD Provinsi Lampung. Supervisi dimaksud dipukul sebagai acuan bahan evaluasi untuk peningkatan. Maka Penyelenggaraan Pelatihan ke depan agar menjadi lebih baik lagi.
4. Pelaksanaan Supervisi akan dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 10 November 2022.
5. Diharapkan Sekretaris khususnya Subbag Umum dapat mendukung pelaksanaan pelatihan dengan menyiapkan sarana dan prasarana secara optimal dan tim dapat melaksanakan supervisi dengan sebaik-baiknya.

Demiikian Notulen rapat persiapan dibuat untuk dapat dijadikan pedoman, Terima kasih

YURNALIS
Timus Qurbanan Sidiki

PEMERINTAH PROVINSI LAMPUNG
BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA
JALAN RAYA HARMENA - KECAMATAN NABAN TELUK OTUNG 37427
KABUPATEN LAMPUNG SELATAN

DAFTAR PERSEDIA LUGAS
Nomor : BPSMD/PT/IV-01/2022

Dinas :

1. Penerimaan Layanan Administrasi Negara Nomor 10 Tahun 2021 tentang Perubahan atas Peraturan Lembaga Administrasi Negara Nomor 1 Tahun 2021 tentang Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil;
2. Keputusan Kepala Lembaga Administrasi Negara Nomor 146/LANP-07/2022 tentang Kebijakan Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil

MEMERINTAKAN :

NO	NAMA/NIP	PANGKAT/RIK	JABATAN
1	ADE SAFARI, SE, M.Si NIP. 1970022 200101 1 001	Penata (IV/a)	Kepala Bidang Penyelenggaraan Kompetisi Manajerial
2	S. DWISIRNA NIP. 1961120 199303 2 002	Penata Tk. I (IV/b)	Pengembangan Teknikologi Pembelajaran Ahli Muda
3	HAYEMBA WIRA 210501970, S. Sos., M.M. NIP. 1961070 191104 1 001	Penata (IV/a)	Pengembangan Instrumen Penilaian Ahli Muda
4	DEA WIDYA PENINGGIAN, S. STP, M.M. NIP. 1960010 191010 1 001	Penata (IV/a)	Pengembangan Teknikologi Pembelajaran Ahli Muda

Demiikian, dan perkembangan diinformasikan selanjutnya.

Dibuatkan di Hjelmis pada tanggal, 07 November 2022

Kepala Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah
YURNALIS, S.P., M.Si
NIP. 1963031 197001 1 001

PEMERINTAH PROVINSI LAMPUNG
BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA DAERAH
J. RAYA HARMENA - KECAMATAN NABAN TELUK OTUNG 37427
KABUPATEN LAMPUNG SELATAN

BERITA ACARA SUPERVISI
Nomor : BPSMD/PT/IV-01/2022

Pada hari ini, Senin Tanggal Empat Bulan November Tahun Dua Ribu Dua Puluh Dua, Tim Supervisi Penyelenggaraan Pelatihan, telah melaksanakan Supervisi ke BPSMD Kabupaten Lampung Tengah dan upaya sebagai berikut:

Adapun hasil supervisi sebagai berikut:

1. BPSMD Kabupaten Lampung Tengah sudah melaksanakan kegiatan pelatihan serta penyelenggaraan Pendidikan dan pelatihan;
2. Dalam pelaksanaan kegiatan peserta belajar diharapkan dapat diberikan motivasi optimal, sehingga memperoleh pengetahuan, ketrampilan dan keterampilan penerapan yang sudah dilakukan dan belum melakukan kegiatan;
3. Substansi Penyelenggaraan Pelatihan dilaksanakan, perlu dilakukan kegiatan atau pertemuan dengan para penyelenggara dan Wilkayasa untuk perihal kegiatan belajar mengajar;
4. Wilkayasa BPSMD Kabupaten Lampung Tengah diharapkan dilaksanakan dalam kegiatan-kegiatan yang dibuat oleh Wilkayasa Provinsi maupun kabupaten untuk peningkatan kompetensi para Wilkayasa;
5. Perlu dilakukan tindakan Penyelenggaraan (Dinas) untuk penyelenggaraan kegiatan pelatihan;
6. Pelaksanaan penyelenggaraan pelatihan yang dilaksanakan di BPSMD Kabupaten Lampung Tengah telah mencapai standar yang ditetapkan dengan prosedur yang berlaku, dengan standar 90 atau sangat baik, namun masih diingatkan agar penyelenggara terus baik dilaku.

Demiikian berita acara ini dibuat dengan menggunakan media digital kemudian selanjutnya selanjutnya

DAFTAR HADIR

NO	NAMA	AMBATAN BALAM	TANDA TANGAN
1	YURNALIS, S.P., M.Si	KESETIA	[Tanda Tangan]
2	ADE SAFARI, SE, M.Si	SEKRETERIS	[Tanda Tangan]
3	S. DWISIRNA	AMANDA	[Tanda Tangan]
4	HAYEMBA WIRA PENINGGIAN, S. Sos., M.M.	AMANDA	[Tanda Tangan]
5	DEA WIDYA PENINGGIAN, S. STP, M.M.	AMANDA	[Tanda Tangan]

Kepala Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah
YURNALIS, S.P., M.Si
NIP. 1963031 197001 1 001

Evidence: SPT serta Berita Acara Supervisi pelayanan internal dan eksternal

Lampiran 10. Pelaksanaan Gebyar Inovasi dan Launching Aplikasi SIAP DIKLAT

PEMERINTAH PROVINSI LAMPUNG
BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA
Jl. RAYA HAJIMEZA - KECAMATAN NATAR TELP. (0721) 774279
KABUPATEN LAMPUNG SELATAN

Hajimeza, 17 November 2022

Nomor : 051/400/VI.05/0022
Lampiran : -
Hal : Undangan Rapat

Kepada Yth.
Penanggung Jawab Fungsional Wilayah
SPSDM Daerah Provinsi Lampung

di
Tempat

Dalam rangka Pelaksanaan Gebyar Inovasi Hasil Pelatihan SPSDM Daerah Provinsi Lampung, Kami mengundang saudara untuk hadir pada acara Rapat pembekalan Pembuan Kandang Laporan dan Pembuatan Pelatikan Keperawatan Administrasi dan Pelatikan Keperawatan Perawatan, dan Laporan Pelaksanaan Pelatihan Dasar CPNS yang akan dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Selasa, 18 November 2022
Waktu : Pukul 13.00 WIB s.d. selesai
Tempat : Ruang Rapat SPSDM Daerah Provinsi Lampung

Demikian atas keahluannya kami ucapkan terima kasih.



PEMERINTAH PROVINSI LAMPUNG
BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA DAERAH
Jalan Raya Hajimeza Kecamatan Natar Telp. (0721) 774279
Kabupaten Lampung Selatan

NOTULEN RAPAT PERSIAPAN DAN PENYEMPURNAAN TIM PENILAI GEBYAR INOVASI DAN LAUNCHING APLIKASI SIAP DIKLAT
SABTU, 19 NOVEMBER 2022 DI BIJANG RUMAH KESOSIAL

Pada Hari ini Selasa Tanggal 8 November 2022 telah dilaksanakan rapat persiapan dan penyiapan tim penilai untuk gebyar inovasi dan launching aplikasi SIAP (RELAT) yang dipaparkan kepada Kepala SPSDM Provinsi Lampung sebagai Tim Penilai dan dihadiri Kepala Polya TV Tim Unnes sebagai narasumber, dan perwakilan di lingkungan SPSDM Provinsi Lampung. Adapun poin-poin pembahasan pada rapat persiapan ini adalah sebagai berikut:

1. Gebyar inovasi dilaksanakan untuk mempersiapkan tim penilai proyek perubahan atau gagasan perubahan terbaik dari semua pelatihan PSLA dan PEP, maupun dibekalkan terkait dari proses Lenter CPNS.
2. Gebyar diadakan dengan mengundang 1 (satu) narasumber terbaik dari Pelatihan Keperawatan Administrasi sebanyak 1 (satu) narasumber, Pelatihan Keperawatan Perawatan sebanyak 1 (satu) narasumber, dan Pelatihan Dasar CPNS sebanyak 1 (satu) narasumber yang akan dibekalkan dalam gebyar inovasi, sehingga saat ini tim penilai perubahan dan administrasi telah siap dipaparkan sebanyak 10 narasumber.
3. Untuk memastikan para narasumber telah dibekalkan pelatihan oleh tim penilai, maka ini akan dibekalkan tim penilai inovasi yang terdiri dari perwakilan semua Program Ilmu Dakwa (SPSDM) Provinsi Lampung, perwakilan BAPPREDA Provinsi Lampung dan Kated PEM (SPSDM) Provinsi Lampung, yang akan dibekalkan oleh narasumber narasumber.
4. Selanjutnya tim penilai akan diberikan informasi pelatihan yang terdapat untuk melaksanakan kegiatan tersebut.

Penilai
Ningsih Anung 0201 208 006



PEMERINTAH PROVINSI LAMPUNG
BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA
Jl. RAYA HAJIMEZA - KECAMATAN NATAR TELP. (0721) 774279
KABUPATEN LAMPUNG SELATAN

Hajimeza, 14 November 2022

Nomor : 051/400/VI.05/0022
Lampiran : -
Hal : Undangan

Kepada Yth.
Tim Penilai Gebyar Inovasi Hasil Pelatihan
SPSDM Daerah Provinsi Lampung

di
Tempat

Dalam rangka Pelaksanaan Gebyar Inovasi Hasil Pelatihan SPSDM Daerah Provinsi Lampung, Kami mengundang saudara untuk hadir pada acara Rapat pembekalan kriteria dan indikator hasil penilaian inovasi, yang akan dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Selasa, 22 November 2022
Waktu : Pukul 10.00 WIB s.d. selesai
Tempat : Ruang Rapat SPSDM Daerah Provinsi Lampung

Demikian atas keahluannya kami ucapkan terima kasih.



PEMERINTAH PROVINSI LAMPUNG
BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA DAERAH
Jalan Raya Hajimeza - Kecamatan Natar Telp. (0721) 774279
Kabupaten Lampung Selatan

FORM PENILAIAN INOVASI HASIL PELATIHAN PADA SPSDM PROVINSI LAMPUNG TAHUN 2022

NAMA PESERTA : _____
NIP : _____
ADAL PESERTA : _____

NO.	ITEM PENILAIAN	KETERANGAN PENILAIAN				BUNYI	MATERI PELATIHAN
		SIKAP	BAWA	KEPASTIAH	KEHATI-HATI		
1.	MEMUKHIBERBARUKAN	0-100	0-100	0-100	0-100	0-100	
2.	KEPERTYAHAN	0-100	0-100	0-100	0-100	0-100	
3.	KEHATI-HATI	0-100	0-100	0-100	0-100	0-100	
4.	BAWAT	0-100	0-100	0-100	0-100	0-100	
5.	MEMUKHIBERBARUKAN	0-100	0-100	0-100	0-100	0-100	
Jumlah:							

Hajimeza, 19 November 2022

SAFARIYUS : 0201 208 006 / 0201 208 006

SAHIB TANGAN : _____

CATATAN : _____

Evidence: Undangan Persiapan Gebyar Inovasi dan Notulen

PEMERINTAH PROVINSI LAMPUNG
BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA DAERAH
JALAN RAYA HAUMANA - KECAMATAN HAUMANA SELATAN, (3721) 774279
KABUPATEN LAMPUNG SELATAN

KEPUTUSAN KEPALA BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA DAERAH PROVINSI LAMPUNG
NOMOR : 889/SP-1/2022
TANGGAL

**PEMBENTUKAN TIM PENILAI GEBYAR INOVASI HASIL PELATIHAN
PADA BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA TAHUN 2022**

Menimbang :

1. Sebaiknya untuk kelancaran pelaksanaan kegiatan pelatihan implementasi inovasi hasil pelatihan, maka diperlukan perlu untuk menunjuk dan membentuk Tim Penilai;
2. Sebaiknya sebagaimana dimaksud huruf a diatas perlu ditetapkan dengan Keputusan Kepala Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah Provinsi Lampung.

Mengingat :

1. Undang-undang Nomor 16 Tahun 2002 tentang Sistem Pendidikan, Pengembangan, dan Penjaminan Mutu;
2. Peraturan Pemerintah Nomor 28 tahun 2017 tentang Inovasi Daerah;
3. Keputusan Kepala Lembaga Administrasi Negara Nomor : 3764.1/PDP/07/2022 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelatihan (Substansi Keperencanaan);
4. Keputusan Kepala Lembaga Administrasi Negara Nomor : 126.1/PDP/07/2022 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil;
5. Peraturan Daerah Nomor 13 Tahun 2021 tentang Pelaksanaan Anggaran Pendapatan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2022;
6. Peraturan Gubernur No 4 Tahun 2016 tentang Perubahan Atas Peraturan Gubernur Lampung Nomor 30 Tahun 2016 Tentang Kebijakan, Susunan Organisasi, Tugas Dan Fungsi Serta Tata Kerja Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah provinsi Lampung;
7. Peraturan Gubernur Lampung Nomor 57 tahun 2021 tentang Peraturan APBD Provinsi Lampung TA 2022.

Mempertimbangkan :

1. Surat Lembaga Administrasi Negara Nomor 3644-D/4/P/07/1 tentang penugasan pejabat Pelatihan Keperencanaan Nasional Tingkat II Angkatan XXVIII Tahun 2022 di Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kementerian Dalam Negeri.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : Pembentukan Tim Penilai Gebyar Inovasi Hasil Pelatihan pada Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Tahun 2022.

Menetapkan : Mengangkat dan menunjuk nama-nama Tim Penilai Gebyar Inovasi Hasil Pelatihan akan susunan sebagaimana selanjutnya tersebut akan lampiran I.

Ketua : Tim Penilai Gebyar Inovasi Hasil Pelatihan bertugas :
a. Menentukan kriteria dan indikator hasil pelatihan inovasi;
b. Melakukan penilaian/pemeriksaan peserta;
c. Menentukan pemenang/pemenang lomba Gebyar Inovasi;

Anggota : Dalam melaksanakan tugasnya Tim Penilai sebagaimana yang dimaksud pada dikaitkan sesuai dengan Tim Sekretariat sebanyak 2 (dua) orang sebagaimana terdapat dalam lampiran II.

Kesekretariat : Tim Sekretariat sebagaimana yang dimaksud (dikaitkan) dengan :
a. Membantu dalam kegiatan administratif;
b. Menyampaikan kelengkapan penilaian;
c. Melaporkan hasil penilaian.

Kepala : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dalam penempatannya, akan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Lampung
pada tanggal 24 November 2022

KEPALA BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA DAERAH PROVINSI LAMPUNG
YURNALIS, S.P., M.Si
NIP. 196010199001008

LAMPUNG KEPUTUSAN KEPALA SPDM PROVINSI LAMPUNG
NOMOR : 889/SP-1/2022
TANGGAL : 24 November 2022

**SUSUNAN TIM PENILAI GEBYAR INOVASI HASIL PELATIHAN
PADA BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA TAHUN 2022**

NO	Nama/Nip	Instansi	Jabatan dalam Tim
1.	Dr. Muhammad Abadi	Komite Penjamin Mutu Dalam SPDM Daerah Provinsi Lampung	Ketua
2.	BOBBY IRRAWAN, SE., M.Si Nip. 19720127 199602 1 001	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Provinsi Lampung	Anggota
3.	ADE SAFARI, SE, MM Nip. 19791022 200601 1 008	SPSDM Daerah Provinsi Lampung	Anggota

KEPALA BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA DAERAH PROVINSI LAMPUNG
YURNALIS, S.P., M.Si
NIP. 196010199001008

LAMPUNG KEPUTUSAN KEPALA SPDM PROVINSI LAMPUNG
NOMOR : 889/SP-1/2022
TANGGAL : 24 November 2022

**SUSUNAN TIM SEKRETARIAT GEBYAR INOVASI HASIL PELATIHAN
PADA BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA TAHUN 2022**

NO	Nama/Nip	Instansi	Jabatan dalam Tim
1.	ZERLITA, SE Nip. 197412252005012009	Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah Provinsi Lampung	Ketua
2.	ERA FITRIA RAMADHAN, SP., MM Nip. 199107242005012010	Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah Provinsi Lampung	Anggota

KEPALA BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA DAERAH PROVINSI LAMPUNG
YURNALIS, S.P., M.Si
NIP. 196010199001008

Evidence: SK Tim Penilai



Evidence: Penilaian inovasi peserta di lapangan



Evidence: Undangan Gebyar Inovasi Hasil Pelatihan



Evidence: Pelaksanaan Gebyar dan Launching Aplikasi SIAP DIKLAT

LAMPIRAN PERNYATAAN DUKUNGAN KEBERLANJUTAN
PROYEK PERUBAHAN

Pernyataan Dukungan Mentor



**PEMERINTAH PROVINSI LAMPUNG
SEKRETARIAT DAERAH**
Jalan R.W. Monginsidi No. 69 Telp. (0721) 481108
TELURBETUNG - 35211

**LEMBAR BUKANGAN
BERKELANJUTAN PROYEK PERUBAHAN**

Yang bertandatangan dibawah ini:

NAMA : DR. FAHRIZAL DARMIYD, M.A.
NIP : 1964031 19903 1 008
JABATAN : SEKRETARIS DAERAH

Sebagai Mentor pada PROYEK PERUBAHAN PELATIHAN KEPIMPINAN NASIONAL TINGKAT II ANGGARAN XXVIII TAHUN 2022 BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA KEMENTERIAN DALAM NEGERI dengan judul "STRATEGI PENINGKATAN KUALITAS PELATIHAN DI BPISDM PROVINSI LAMPUNG MELALUI PENCAPAIAN STANDAR AKREDITASI", yang disusun oleh:

NAMA : YURNALIS, S.IP., M.Si
NHI : 40
NIP : 19690710 199003 1 006
PANGKAT/GOLONGAN : Pembina Utama Muda / IVa
JABATAN : Kepala BPISDM Provinsi Lampung
INSTANSI : Pemerintah Provinsi Lampung

Mendukung Implementasi Proyek Perubahan guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Bandar Lampung, 30 November 2022

**SEKRETARIS DAERAH
SELAKU MENTOR**



Pernyataan Dukungan Stakeholder



**PEMERINTAH KOTA METRO
BADAN KEPEGAWAIAN DAN PENGEMBANGAN
SUMBER DAYA MANUSIA**
Jl. A. H. Nasution No. 44 Metro Telp. (0721) 489112 Fax. 489112

**LEMBAR BUKANGAN
BERKELANJUTAN PROYEK PERUBAHAN**

Yang bertandatangan dibawah ini:

NAMA : WELLY ADI WARTHA, S.STP, M.M.
NIP : 1987102009121001
JABATAN : KEPALA BKPSDM KOTA METRO

Sebagai Stakeholder PROYEK PERUBAHAN PELATIHAN KEPIMPINAN NASIONAL TINGKAT II ANGGARAN XXVIII TAHUN 2022 BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA KEMENTERIAN DALAM NEGERI dengan judul "STRATEGI PENINGKATAN KUALITAS PELATIHAN DI BPISDM PROVINSI LAMPUNG MELALUI PENCAPAIAN STANDAR AKREDITASI", yang disusun oleh:

NAMA : YURNALIS, S.IP., M.Si
NHI : 40
NIP : 19690710 199003 1 006
PANGKAT/GOLONGAN : Pembina Utama Muda / IVa
JABATAN : Kepala BPISDM Provinsi Lampung
INSTANSI : Pemerintah Provinsi Lampung

Mendukung Implementasi Proyek Perubahan guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Metro, 30 November 2022



Pernyataan Dukungan Stakeholder



**PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH
SEKRETARIAT DAERAH**
Jl. Raya No. 1 Komplek pemerintahan Kecamatan Daerah
Gawang Tengah Kabupaten Lampung Tengah Provinsi Lampung
Kode Pos 35263 Telp/Fax : 0723 82288
www.lampung.go.id
sekretariat@lampungprov.go.id

**LEMBAR BUKANGAN
BERKELANJUTAN PROYEK PERUBAHAN**

Yang bertandatangan dibawah ini:

NAMA : DR. PRITONAN WIGATININGRAT
NIP : 19670812 199003 1 008
JABATAN : Asisten Administrasi Umum

Sebagai Stakeholder PROYEK PERUBAHAN PELATIHAN KEPIMPINAN NASIONAL TINGKAT II ANGGARAN XXVIII TAHUN 2022 BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA KEMENTERIAN DALAM NEGERI dengan judul "STRATEGI PENINGKATAN KUALITAS PELATIHAN DI BPISDM PROVINSI LAMPUNG MELALUI PENCAPAIAN STANDAR AKREDITASI", yang disusun oleh:

NAMA : YURNALIS, S.IP., M.Si
NHI : 40
NIP : 19690710 199003 1 006
PANGKAT/GOLONGAN : Pembina Utama Muda / IVa
JABATAN : Kepala BPISDM Provinsi Lampung
INSTANSI : Pemerintah Provinsi Lampung

Mendukung Implementasi Proyek Perubahan guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Lampung Tengah, 30 November 2022

**ASISTEN
ADMINISTRASI UMUM**



Pernyataan Dukungan Stakeholder

(This form is currently blank in the provided image.)

BIODATA

Nama Lengkap	:	YURNALIS, S.IP
Tempat/ Tanggal Lahir	:	Tembilahan, 10 Juli 1969
Jenis Kelamin	:	Laki – laki
Pangkat	:	Pembina Utama Muda (IV/c)
Jabatan	:	Kepala Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah Provinsi Lampung
Alamat Kantor	:	Jl. Drs. Warsito No. 77 Teluk Betuk Kota Bandar Lampung
Alamat Rumah	:	Jl. P. Bawean GG. Titilas No. 52C Sukarame – Bandar Lampung
Riwayat Jabatan	:	1. Sekretaris BKD Provinsi Lampung 2. Plt. Kepala BKD Provinsi Lampung 3. Kepala BKD Provinsi Lampung 4. Kepala Badan Pengembangan Sumber
No. HP	:	085208815252

SURAT PERNYATAAN KOMITMEN MENTOR

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

N a m a : Ir. FAHRIZAL DARMINTO, M.A

NIP : 19641021 199003 1 008

Pangkat/Golongan : Pembina Utama (IV/e)

Jabatan : Sekretaris Daerah Provinsi Lampung

Dengan ini menyatakan bahwa saya bersedia untuk menjadi Mentor dari peserta Pelatihan Kepemimpinan Nasional Tingkat II Kementerian Dalam Negeri, yaitu :

N a m a : YURNALIS, S.IP., M.Si

NIP : 19690710 199003 1 006

Pangkat/Golongan : Pembina Utama Muda (IV/c)

Jabatan : Kepala BPSDMD Provinsi Lampung

Selanjutnya akan memberikan dukungan dan bimbingan langsung kepada peserta Pelatihan Kepemimpinan Nasional Tingkat II dimaksud selama menyusun hingga mengimplementasikan Proyek Perubahan.

Demikian Surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, Oktober 2022



Ir. FAHRIZAL DARMINTO, M.A
Nip. 19641021 199003 1 008

DIAGNOSTIC READING

	MASALAH	PENYEBAB MASALAH	SOLUSI ADAPTIF	AREA PP	JUDUL
1	Belum optimalnya kualitas penyelenggaraan pelatihan di BPSDMD Provinsi Lampung berdasarkan hasil penilaian akreditasi program dari LAN RI	<ul style="list-style-type: none"> - Sarana prasarana untuk asrama pelatihan dan teknologi informasi belum memadai - Peran dan fungsi Penjaminan mutu pelatihan masih kurang dalam melakukan monitoring dan evaluasi - Pelatihan yang diselenggarakan belum sepenuhnya memanfaatkan sistem informasi penyelenggaraan pelatihan - Pengelolaan produk pelatihan belum optimal - memanfaatkan media teknologi informasi - Terbatasnya jumlah WI dan pengembangan kapasitas tenaga pengajar belum optimal 	<ul style="list-style-type: none"> - Penguatan kapasitas lembaga pelatihan melalui peningkatan sarana prasarana pelatihan dan teknologi informasi, serta SDM WI yang sesuai standar akreditasi - Pengembangan sistem informasi penyelenggaraan pelatihan, dan penerapan model pelatihan berbasis teknologi - Pemberdayaan tim Penjaminan mutu pelatihan sebagai quality control penyelenggaraan pelatihan 	<ul style="list-style-type: none"> - Pengelolaan sarana prasarana pelatihan dan teknologi informasi, serta SDM WI yang sesuai standar akreditasi - Tata laksana pengelolaan data informasi dan produk pelatihan yang akurat berbasis digitalisasi - Pengembangan sistem informasi penyelenggaraan pelatihan terpadu - Tata kelola penjaminan mutu pelatihan yang efektif 	<ul style="list-style-type: none"> Strategi Peningkatan Kualitas Pelatihan di BPSDMD Provinsi Lampung melalui pencapaian standar akreditasi
	Belum optimalnya tata kelola program/kegiatan pelatihan yang efektif dan efisien	<ul style="list-style-type: none"> - Tenaga penyelenggara kurang memahami tupoksi yang di emban - Evaluasi pasca diklat belum 	<ul style="list-style-type: none"> - Penguatan kompetensi SDM penyelenggara pelatihan 	<ul style="list-style-type: none"> - Tatakerja SDM yang optimal - Tata kelola fungsi evaluasi dan 	<ul style="list-style-type: none"> Strategi Peningkatan tata kelola program/kegiatan

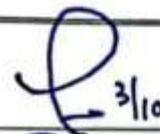
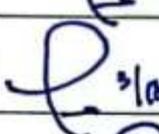
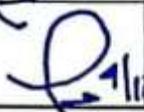
MASALAH	PENYEBAB MASALAH	SOLUSI ADAPTIF	AREA PP	an pelatihan melalui penguatan fungsi manajemen pelatihan
	<p>seperuhnya dilakukan pada setiap kegiatan pelatihan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Masih lemahnya fungsi koordinasi dan komunikasi ditingkat pengelola/manajemen pelatihan baik secara internal maupun eksternal - SOP penyelenggaraan pelatihan belum akurat, dan membagi habis peran fungsi dan tugas 	<ul style="list-style-type: none"> - Penguatan fungsi evaluasi dan monitoring pasca penyelenggaraan pelatihan - Peningkatan kegiatan koordinasi dan komunikasi antar tenaga penyelenggara/mana jemen pelatihan dengan stake holders dan pihak terkait di lingkup internal maupun eksternal - Penyusunan SOP penyelenggaraan pelatihan berdasarkan analisa struktur kerja dan pembagian fungsi dan tugas - Penguatan infrastruktur jaringan dan fasilitas teknologi informasi, serta SDM IT 	<p>monitoring pasca penyelenggaraan pelatihan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Tata laksana hubungan kerja antara tenaga penyelenggara/manajemen pelatihan dengan stake holders dan pihak terkait secara internal maupun eksternal - Tata laksana/ pengorganisasian proses bisnis penyelenggaraan pelatihan yang efektif 	Strategi Peningkatan pengembangan kompetensi melalui pelatihan berbasis
Belum optimalnya penyelenggaraan pelatihan berbasis teknologi informasi	<ul style="list-style-type: none"> - Sarana prasarana teknologi informasi dan instalasi jaringannya belum direncanakan secara komprehensif - Kurangnya SDM pengelola IT - Belum adanya SOP yang mengatur pengelolaan dan 		<ul style="list-style-type: none"> - Peningkatan anggaran dan pengelolaan infrastruktur jaringan dan fasilitas teknologi 	

NO.	MASALAH	PENYEBAB MASALAH	SOLUSI ADAPTIF	AREA PP	JUDUL
		<p>pemeliharaan teknologi informasi dan jaringannya</p> <ul style="list-style-type: none"> - Data dan produk pelatihan belum sepenuhnya terkoneksi dengan teknologi informasi - Anggaran pengadaan serta pemeliharaan sarana dan prasarana terbatas 	<ul style="list-style-type: none"> - Penyusunan SOP pengelolaan dan pemeliharaan teknologi informasi dan jaringannya secara terpadu - Peningkatan anggaran pengadaan serta pemeliharaan sarana dan prasarana terbatas 	<p>informasi, serta SDM IT</p> <ul style="list-style-type: none"> - Tata kelola dan pemeliharaan teknologi informasi dan jaringannya - Pemanfaatan teknologi informasi sebagai pusat data dan produk hasil pelatihan 	teknologi informasi

Mentor	Jakarta, September 2022
 (K. FAHRIZAL DARMINTO, MA)	Peserta Pelatihan Kepemimpinan Tk. II (YURNALIS, S.IP)

FORMULIR KEGIATAN PESERTA PELATIHAN KEPEMIMPINAN NASIONAL TINGKAT II
PADA TAHAP PEMBANGUNAN KOMITMEN BERSAMA

NAMA PESERTA : YURNALIS, S.IP., M.Si
INSTANSI : BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA DAERAH PROVINSI LAMPUNG
JUDUL PROYEK PERUBAI : STRATEGI PENINGKATAN KUALITAS PELATIHAN MELALUI PENCAPAIAN STANDAR AKREDITASI

No	Hari/Tanggal	Kegiatan	Output	Disampaikan Kepada Coach Pada tanggal	Paraf Mentor
1	Senin, 03 Oktober 2022	Rapat Pembahasan Komitmen Bersama Penyusunan Rancangan Proyek Perubahan	Notulensi dan daftar hadir rapat https://drive.google.com	Senin, 03 Oktober 2022	
2	Senin, 03 Oktober 2022	Konsultasi dengan Mentor	Surat Pernyataan Mentor https://drive.google.com/file	Senin, 03 Oktober 2022	
3	Selasa, 04 Oktober 2022	Rapat Tim Efektif Rancangan Proyek Perubahan dengan Stakeholder Eksternal	Notulensi dan daftar hadir rapat https://drive.google.com	Selasa, 04 Oktober 2022	

Hajimena, Oktober 2022
Peserta Pelatihan Kepemimpinan Tk. II


YURNALIS, S.IP., M.Si
19690710 199003 1 006

FOTO KEGIATAN PESERTA PADA TAHAP PEMBANGUNAN KOMITMEN
BERSAMA

